



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Pedoman
PENULISAN SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Nomor: 0222/Q/UNIPMA/2021
Tentang
PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA III
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Rektor Universitas PGRI Madiun,

- Menimbang :
1. Bahwa Program Studi Universitas PGRI Madiun diberi peluang untuk mengembangkan keilmuannya sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya;
 2. Bahwa penulisan skripsi/tugas akhir wajib bagi mahasiswa Program Sarjana dan Diploma III Universitas PGRI Madiun;
 3. Bahwa dalam upaya penyeragaman proses format penulisan skripsi/tugas akhir perlu adanya pedoman penulisan skripsi/tugas akhir yang telah disesuaikan dengan proses pembelajaran untuk setiap jenjang Program Sarjana dan Diploma III;
 4. Bahwa Menimbang Butir 1, 2, dan 3, maka perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 768/KPT/II2019 tentang Izin Penyatuan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Ngawi di Kabupaten Ngawi ke Universitas PGRI Madiun di Kota Madiun yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun;
10. Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Madiun Nomor 0907/Q/UNIPMA/2020/SK Tentang Penetapan Buku Pedoman Akademik Universitas PGRI Madiun.

Memperhatikan :Laporan kerja tim penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas akhir Program Sarjana dan Diploma III Universitas PGRI Madiun Tahun 2021;

Memutuskan

Menetapkan

- Pertama : Pedoman Penulisan Skripsi/Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma III Universitas PGRI Madiun;
- Kedua : Pedoman penulisan skripsi/tugas akhir sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini bersifat rujukan yang harus diikuti oleh mahasiswa Program Sarjana dan Diploma III serta dosen pembimbing skripsi/tugas akhir Universitas PGRI Madiun;
- Ketiga : Ketentuan yang belum diatur dalam surat keputusan ini akan ditentukan lebih lanjut;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal diterapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Madiun
Pada tanggal 16 Februari 2021

Rektor

ttd

Prof. Dr. H. Parji, MPd
NIP.196701061991031004



SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Nomor: 0223/Q/UNIPMA/2021

Tentang

**KETENTUAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Rektor Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun,

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Program Sarjana berupa Skripsi dan karya ilmiah bagi mahasiswa Program Diploma III berupa Tugas Akhir setiap mahasiswa berhak untuk mendapat pembimbing yang kompeten.
2. Bahwa pembimbing skripsi/tugas akhir merupakan dosen dengan lingkup keilmuan yang relevan dengan persyaratan sesuai ketentuan.
3. Bahwa dalam upaya penyeragaman penentuan pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku, perlu diterbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan

Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 768/KPT/II2019 tentang Izin Penyatuan Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Ngawi di Kabupaten Ngawi ke Universitas PGRI Madiun di Kota Madiun yang diselenggarakan oleh Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Persatuan Guru Republik Indonesia Madiun;
10. Pedoman operasional penilaian angka kredit kenaikan jabatan akademik/pangkat dosen, Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Dikti, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.

Memperhatikan : Hasil Keputusan Rapat Pimpinan Bidang akademik pada tanggal 12 Desember 2020.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Pembimbing skripsi adalah dosen dengan lingkup keilmuan yang relevan.
- Kedua : Pembimbing skripsi/tugas akhir terdiri dari 2 (dua) orang untuk setiap mahasiswa, yang selanjutnya disebut sebagai pembimbing-1 dan pembimbing-2.
- Ketiga : Pembimbing skripsi/tugas akhir memiliki kualifikasi pendidikan S2 relevan dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Asisten Ahli.
- Keempat : Pembimbing-1 memiliki jabatan akademik tidak lebih rendah dari pembimbing-2.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Madiun

Pada tanggal : 18 Februari 2021

Rektor

ttd

Prof. Dr. H. Parji, M.Pd.
NIP. 196701061991031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena limpahan berkahNya, penyusunan buku pedoman skripsi dan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini merupakan pengembangan dari buku pedoman yang sudah ada. Pengembangan ini difokuskan pada masing-masing fakultas terkait ciri spesifik penelitian yang dilakukan. Pengembangan buku pedoman penulisan skripsi dan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka mengikuti dinamika kebutuhan akademik yang senantiasa terus berkembang di Universitas PGRI Madiun.

Pedoman ini kecuali memaparkan aturan-aturan yang wajib ditaati oleh mahasiswa, kode etik, juga memuat berbagai alternatif model penulisan skripsi sesuai dengan sifat penelitian bidang ilmu masing-masing, termasuk contoh format penulisan tugas akhir dan skripsi, serta teknik penulisan artikel untuk kepentingan publikasi. Sistematika erta format tugas akhir dan skripsi telah disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing fakultas terkait jenis penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dalam upaya pengembangan dan penyempurnaan pedoman ini, tim penyusun banyak mendapatkan masukan dari berbagai pihak. Tim penyusun menyampaikan terima kasih atas kesempatan dan bantuan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras sehingga buku pedoman ini dapat diselesaikan. Tim penyusun buku pedoman ini selalu membuka kritik dan saran dari berbagai pihak demi penyempurnaan buku pedoman ini.

Akhirnya, semoga pedoman skripsi dan tugas akhir ini dapat menjadi pedoman yang ditaati oleh semua pihak terkait dan dapat meningkatkan mutu skripsi dan tugas akhir yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Madiun, 8 Februari 2021
Rektor,

ttd

Prof. Dr. H. Parji, M.Pd

**TIM PENYUSUN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
UNIVERSITAS PGRI MADIUN**

Pelindung	: Prof. Dr. H. Parji, M.Pd.
Penasehat	: 1. Dr. Drs. Supri Wahyudi Utomo, M.Pd. 2. Drs. R. Bekti Kiswardianta, M.Pd. 3. Dr. Bambang Eko Hari Cahyono, M.Pd.
Penanggungjawab	: Dr. Dwi Setiyadi, M.M.
Ketua	: Dr. drh. Cicila Novi Primiani, M.Pd.
Sekretaris	: Sri Anardani, S.Kom, MT
Tim Penyusun Fakultas	
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)	
Koordinator	: Dr. Erlik Widiyani Styati, M.Pd
Anggota	: Dr. Yudi Hartono, M.Pd
Fakultas Teknik (FT)	
Koordinator	: Slamet Riyanto, ST., MM
Anggota	: Mohammad Arfi Setiawan, S.Si., M.Pd
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	
Koordinator	: Karuniawati Hasanah, SE., MM
Anggota	: Abd. Rohman Taufiq, SE., M.S.A
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)	
Koordinator	: Weka Sidha Bhagawa, S.Farm., M.Farm., Apt
Anggota	: Pratama Dharmika, S.Si., M.Or.
Fakultas Hukum	
Koordinator	: Dr. Siska Diana Sari, SH., MH
Anggota	: Nizam Zakka Arrizal, SH., M.Kn.
Tim IT	: Suyadi, S.Kom, M.Kom Amirudin Imam Nur

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KODE ETIK DAN KETENTUAN UMUM	4
A.KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	4
B. KETENTUAN UMUM.....	13
1. Batasan Skripsi	13
2.Prosedur Penentuan Pembimbing.....	13
3.Prosedur Pembimbingan.....	13
4.Prosedur Pengajuan Usulan Skripsi/Tugas Akhir	14
5. Prosedur Ujian Skripsi/Tugas Akhir	15
BAB III SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	19
A. BAGIAN AWAL	19
B. PENELITIAN KUANTITATIF.....	23
C. PENELITIAN KUALITATIF.....	37
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	59
A. TATA TULIS.....	59
B. PENULISAN KUTIPAN	61
C. PENYAJIAN TABEL, GAMBAR ATAU GRAFIK	64
D. BAHASA DAN TANDA BACA	67
E. KETENTUAN LAIN YANG HARUS DIPENUHI	69
BAB V CARA MENULIS RUJUKAN.....	70
A. PENULISAN PUSTAKA BERDASARKAN JUMLAH PENGARANG.....	70
B. SUMBER DARI BUKU	72
C. SUMBER DARI BUKU YANG BERISI KUMPULAN ARTIKEL (ADA EDITORNYA).....	72

D. SUMBER DARI ARTIKEL DALAM BUKU KUMPULAN ARTIKEL (ADA EDITORNYA).....	72
E. SUMBER DARI ARTIKEL DALAM KORAN ATAU MAJALAH	73
F. SUMBER DARI DOKUMEN RESMI PEMERINTAH YANG DITERBITKAN OLEH SUATU PENERBIT TANPA PENGARANG DAN TANPA LEMBAGA.....	73
G. SUMBER DARI LEMBAGA YANG DITULIS ATAS NAMA LEMBAGA TERSEBUT	74
H. SUMBER DARI KARYA TERJEMAHAN	74
I. SUMBER BERUPA SKRIPSI, TESIS, ATAU DISERTASI YANG TIDAK DIPUBLIKASI	74
J. SUMBER BERUPA <i>PROCEEDING</i> PERTEMUAN ATAU SIMPOSIUM.....	75
K. SUMBER DARI INTERNET BERUPA KARYA INDIVIDUAL.....	75
BAB VI PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH	78
A. DESKRIPSI, FUNGSI DAN MANFAAT JURNAL PENELITIAN.....	78
B. MITRA BESTARI.....	79
C. GAYA SELINGKUNG	80
D. PELAPORAN DALAM BENTUK ARTIKEL JURNAL.	81
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul.....	99
Lampiran 2: Contoh Halaman Judul	101
Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing.....	103
Lampiran 4: <i>Contoh Lembar Persetujuan dan Pengeesahan Panitia Ujiana</i>	105
Lampiran 5: <i>Contoh-contoh Abstrak</i>	107
Lampiran 6: <i>Contoh Motto dan Kata Persembahan</i>	109
Lampiran 7: <i>Contoh Daftar Isi</i>	110
Lampiran 8: <i>Contoh Daftar Tabel</i>	112
Lampiran 9: <i>Contoh Daftar Gambar</i>	113
Lampiran10: <i>Contoh Daftar Lampiran</i>	114
Lampiran 11: <i>Contoh Daftar Pustaka</i>	115
Lampiran 12: <i>Contoh Surat Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi</i>	116
Lampiran 13: <i>Contoh Daftar Riwayat Hidup</i>	118
Lampiran 14: <i>Contoh Validasi Sumber Pustaka</i>	120
Lampiran 1 : <i>Contoh Halaman Sampul</i>	122
Lampiran 2 : <i>Contoh Halaman Judul</i>	124
Lampiran 3 : <i>Contoh Pernyataan Bebas Plagiat</i>	126
Lampiran 4 : <i>Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing</i>	128
Lampiran 5 : <i>Contoh Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian</i>	130
Lampiran 6 : <i>Contoh Motto dan Kata Persembahan</i>	132
Lampiran 7 : <i>Contoh Daftar Isi</i>	133
Lampiran 8 : <i>Contoh Daftar Tabel</i>	135
Lampiran 9 : <i>Contoh Daftar Gambar</i>	136
Lampiran 10 : <i>Contoh Daftar Lampiran</i>	137
Lampiran 11 : <i>Contoh Abstrak</i>	138
Lampiran 12 : <i>Contoh Daftar Pustaka</i>	140
Lampiran 13 : <i>Contoh Daftar Riwayat Hidup</i>	142

BAB I

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan akademik di perguruan tinggi. Karya ilmiah merupakan karya tulis atau bentuk lainnya yang telah diakui dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau kaidah serta etika keilmuan yang telah ditetapkan. Menulis karya ilmiah merupakan suatu kegiatan pelaporan dengan mengikuti pedoman ilmiah, oleh karena itu diperlukan adanya pedoman penulisan karya ilmiah. Pedoman penulisan karya ilmiah ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah berupa skripsi, tugas akhir dan artikel.

Skripsi dan tugas akhir merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa Program Sarjana dan Program Vokasi pada akhir masa studinya. Skripsi dan tugas akhir juga merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi bagi mahasiswa. Skripsi dan tugas akhir dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian di lapangan atau hasil kajian pustaka, atau hasil pengembangan. Melalui pembuatan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan tugas akhir maka masyarakat akademik di perguruan tinggi dapat menginformasikan suatu penemuan atau gagasan baru dan juga hasil penelitian.

Penulisan skripsi dan tugas akhir merupakan salah satu karya ilmiah yang pengungkapan hasil karya secara jelas, logis, sistematis dan metodologis mengenai masalah yang dikaji, dengan pendekatan pemecahan masalah yang jelas untuk memperoleh hasil serta implikasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menyusun skripsi dan tugas akhir memerlukan dasar pengetahuan keilmuan sesuai bidang ilmu masing-masing, selain itu mahasiswa juga diperlukan adanya keterampilan menggunakan bahasa yang baik dan benar, kaidah-kaidah, penulisan, dan ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa yang disusun dalam format penulisan skripsi, tidaklah cukup hanya dijilid dan disimpan di perpustakaan saja. Hasil penelitian yang telah

dilakukan akan lebih bermakna luas dan dapat diimplementasikan apabila hasil penelitian dikemas dalam tulisan artikel untuk dipublikasikan. Publikasi dalam jurnal ilmiah dan seminar merupakan tuntutan wajib bagi peneliti setelah menyelesaikan penelitiannya. Mahasiswa juga dituntut untuk terampil menuliskan karya ilmiah sehingga layak dipublikasikan.

Buku pedoman penulisan skripsi dan tugas akhir ini terdiri dari enam bab. Bab pertama mengenai pendahuluan. Bab kedua tentang kode etik dan ketentuan umum yang membahas mengenai batasan skripsi dan tugas akhir, prosedur pembimbingan, prosedur ujian. Bab ketiga membahas mengenai struktur dan isi dengan berbagai karakteristik penelitian. Bab keempat menjelaskan mengenai teknik penulisan skripsi dan tugas akhir dengan penjelasan terkait tata tulis. Bab kelima menjelaskan mengenai menulis rujukan, hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penulisan rujukan. Bab keenam mengenai penyusunan artikel ilmiah, hal ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses penelitian, sehingga hasil penelitian layak untuk dipublikasikan.

Buku pedoman penulisan skripsi dan tugas akhir ini disusun dan dipergunakan untuk mahasiswa serta dosen pembimbing. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dan dosen pembimbing memperoleh petunjuk praktis dalam menuliskan hasil penelitian. Buku pedoman penulisan skripsi dan tugas akhir disusun oleh tim penyusun berdasarkan SK Rektor.

Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan tentang aspek pentingnya penulisan skripsi dan tugas akhir yang merupakan tugas akhir mahasiswa.

Bab II. Ketentuan umum

Ketentuan umum merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menyusun skripsi. Dalam bab ini dijelaskan kode etik yang perlu dipatuhi baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing

Bab III. Struktur dan isi skripsi/tugas akhir

Struktur dan isi skripsi/tugas akhir menjelaskan jenis-jenis skripsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Dalam bab ini dijabarkan struktur dan isi dari berbagai jenis penelitian.

Bab IV. Teknik penulisan skripsi/tugas akhir

Teknik penulisan skripsi/tugas akhir menjelaskan tentang aturan teknis penyusunan dan tata cara menulis skripsi/tugas akhir tersebut. Mulai dari ukuran kertas, aturan ketik, jenis huruf dan juga cara menuliskan kutipan dari banyak sumber.

Bab V. Cara menulis rujukan

Cara menulis rujukan yang disampaikan dalam bab ini didasarkan pada standar *American Psychological Association* (APA) sehingga sesuai dengan standart penulisan rujukan secara internasional.

Bab VI. Penyusunan artikel ilmiah

Skripsi/tugas akhir yang berbentuk laporan akhir hasil penelitian selanjutnya perlu disusun menjadi artikel ilmiah untuk kepentingan persiapan publikasi. Oleh karena itu, dalam bab ini dijelaskan cara penyusunan artikel ilmiah beserta *template* yang dibutuhkan secara umum.

BAB II

KODE ETIK DAN KETENTUAN UMUM

A. KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam menyusun dan menulis karya ilmiah yang berkaitan dengan pengutipan, perujukan dan perijinan terhadap bahan yang digunakan serta penyebutan sumber data. Menulis karya ilmiah diperlukan kejujuran dalam merumuskan dan menuangkan dalam naskah ilmiah serta menyebut rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Dengan demikian maka secara garis besar adalah pengakuan bahwa karya itu adalah murni hasil karya pribadi, walaupun harus mengutip tulisan ide atau pokok pikiran dari orang lain maka harus mencantumkan sumber ide pokok pikiran tersebut sehingga tulisan tersebut tidak termasuk kategori plagiasi.

Plagiasi merupakan tindak kecurangan dengan mengambil tulisan atau pemikiran orang lain dan kemudian diaku sebagai hasil tulisan atau karyanya sendiri. Oleh karena itu, penulis/peneliti wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam naskah ilmiah bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan atau plagiasi atas tulisan atau pemikiran orang lain.

Skripsi/tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa, merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan dalam sebuah proses yang dilakukan dengan pembimbingan dari dosen pembimbing. Semua proses pembimbingan dalam menghasilkan karya ilmiah akan dilanjutkan dalam ujian untuk mempertanggungjawabkan naskah ilmiahnya di hadapan penguji. Serangkaian proses penyusunan karya ilmiah yang melibatkan peran aktif dosen dan mahasiswa diatur dan dituangkan dalam kode etik. Berdasarkan uraian tersebut, maka ketentuan kode etik penulisan karya ilmiah diatur sebagai berikut.

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Kode etik adalah norma atau asas yang harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh semua anggota suatu kelompok sebagai landasan tingkah laku.
2. Skripsi/tugas akhir adalah salah satu bentuk karya ilmiah tulis yang merupakan hasil penelitian atau kajian yang disusun mengikuti tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.
3. Penulisan skripsi/tugas akhir merupakan prasyarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu atau program diploma yang wajib ditulis mahasiswa secara mandiri dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan secara moral.

BAB II
PERSYARATAN DAN KETENTUAN UMUM
PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Pasal 2
Mahasiswa

Persyaratan dan ketentuan umum bagi mahasiswa peserta bimbingan:

1. Untuk menyusun/menulis skripsi dan tugas akhir mahasiswa harus sudah menempuh minimal 120 sks untuk skripsi dan 103 sks untuk tugas akhir serta telah menempuh mata kuliah prasyarat.
2. Untuk dapat menyusun/menulis skripsi/tugas akhir, mahasiswa harus sudah menyelesaikan persyaratan administratif yang ditentukan melalui pengumuman lembaga.
3. Dalam menyusun/menulis skripsi/tugas akhir mahasiswa harus berpedoman pada buku pedoman.
4. Masa bimbingan skripsi adalah 1 (satu) semester terhitung

sejak tanggal ditetapkan.

5. Masa bimbingan tugas akhir adalah 1 (satu) semester terhitung sejak tanggal ditetapkan.
6. Jika dalam batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan, maka mahasiswa harus mendaftar kembali untuk satu masa bimbingan berikutnya.
7. Bagi mahasiswa yang memerlukan surat izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsinya dan tugas akhir, yang bersangkutan dapat mengurus di fakultas masing-masing.
8. Dalam penulisan skripsi/tugas akhir mahasiswa mendapat bimbingan dari dua orang dosen pembimbing.
9. Selama masa bimbingan mahasiswa dilarang memberikan bingkisan dalam bentuk apapun kepada dosen pembimbingnya.
10. Mahasiswa harus dapat menunjukkan referensi atau bahan rujukan yang diambil dalam menyusun/menulis skripsi/tugas akhir kepada pembimbing pada saat melakukan bimbingan atau pada saat ujian.
11. Mahasiswa harus menyusun skripsi/tugas akhir secara mandiri dan dapat mempertanggungjawabkan keaslian skripsi/tugas akhir yang disusun dengan melampirkan surat pernyataan tentang keaslian di atas kertas bermaterai Rp. 10.000,-
12. Mahasiswa diwajibkan untuk membuat lembar validasi sumber sebagaimana tertera dalam lampiran untuk menjamin keabsahan referensi yang digunakan.
13. Jika penyusun skripsi/tugas akhir tidak dapat mempertanggungjawabkan keaslian yang dibuatnya, maka penyusun skripsi/tugas akhir dikategorikan sebagai plagiator dan dianggap telah melakukan pelanggaran.
14. Skripsi/tugas akhir yang telah siap diuji, dijilid *soft cover* atau *soft file* dengan melampirkan surat keterangan penelitian dari instansi terkait (jika ada).
15. Mahasiswa wajib menyerahkan 3 (tiga) eksemplar skripsi/tugas akhir yang telah disahkan dosen pembimbing dan dijilid *soft cover* sesuai warna fakultas atau dalam bentuk *soft file* masing-masing pada pelaksanaan ujian.

Pasal 3 Dosen Pembimbing

Persyaratan dan ketentuan umum dosen pembimbing:

1. Dosen pembimbing skripsi/tugas akhir adalah dosen yang memiliki NIDN dan jabatan fungsional dosen sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya juncto Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (PO PAK 2019) Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.
2. Dosen pembimbing I dan/atau II memiliki jabatan akademik minimal Asisten Ahli, dengan kualifikasi akademik S2 Relevan (Aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 tahun 2014 tentang Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 dan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (PO PAK 2019) Direktorat Jenderal Sumber Daya IPTEK dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019.
3. Dosen pembimbing I memiliki jabatan akademik lebih tinggi dan/atau minimal sama dengan dosen pembimbing II.
4. Penetapan dosen pembimbing dilakukan melalui Surat Keputusan Dekan.
5. Dosen pembimbing berkewajiban memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi kepada mahasiswa bimbingannya.

6. Dalam melaksanakan ayat (5) di atas dosen pembimbing wajib menjadwalkan bimbingan skripsi minimal 2 kali dalam 1 minggu setara dengan 6 sks.
7. Pembimbingan hanya boleh dilaksanakan di kampus, tidak diperbolehkan di luar kampus.
8. Dosen pembimbing di bawah koordinasi Ketua Program Studi berhak memeriksa dan menentukan/menilai tentang keaslian skripsi/tugas akhir yang dibuat mahasiswa bimbingannya.
9. Dosen pembimbing dilarang memberikan ancaman ataupun pemerasan dalam bentuk apapun yang merugikan mahasiswa selama bimbingan.
10. Dosen pembimbing dilarang meminta dan/atau menerima bingkisan dalam bentuk apapun baik secara halus maupun terang-terangan selama bimbingan.
11. Dosen pembimbing tidak dibenarkan menyuruh dan menganjurkan mahasiswa bimbingannya untuk melakukan plagiasi.

Pasal 4

Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Mahasiswa yang telah menyelesaikan bimbingan skripsi/tugas akhir wajib mendaftar ujian ke Program Studi dengan persyaratan:

1. Menyerahkan naskah skripsi/tugas akhir yang telah disetujui pembimbing kepada Program Studi sebanyak tiga eksemplar yang sudah dijilid.
2. Menyelesaikan persyaratan administrasi keuangan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.
3. Penguji skripsi/tugas akhir terdiri dari 3 orang, yaitu: penguji I, penguji II, dan penguji III dengan syarat minimal salah satu penguji Lektor.
4. Skripsi/tugas akhir yang telah siap diuji dan dijilid wajib dilampiri surat keterangan penelitian dari instansi terkait (jika ada).
5. Skripsi/tugas akhir yang telah diuji, direvisi, dan telah

disahkan oleh Dewan Penguji digandakan sebanyak 3 (tiga) eksemplar dan dimasukkan dalam jilid *soft cover* sesuai warna fakultas masing-masing. Selanjutnya diserahkan ke UPT Perpustakaan untuk dijilid.

6. Tiga eksemplar skripsi/tugas akhir tersebut diperuntukkan bagi mahasiswa, program studi, dan perpustakaan UNIVERSITAS PGRI MADIUN.
7. Menyerahkan CD/*soft copy* yang berisi naskah skripsi/tugas akhir dan artikel ilmiah sebanyak 4 (empat) keping kepada TU Prodi, untuk Perpustakaan, Program Studi, Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, masing-masing satu buah.

BAB III PELANGGARAN DAN SANKSI BAGI MAHASISWA

Pasal 5 Pelanggaran

1. Jenis pelanggaran dikategorikan dalam tiga tingkat yaitu.
 - a. Pelanggaran ringan;
 - b. Pelanggaran sedang;
 - c. Pelanggaran berat.
2. Melakukan pelanggaran ringan jika mengutip secara sengaja dengan tidak mencantumkan sumbernya secara lengkap sesuai dengan pedoman penulisan skripsi/tugas akhir yang ditetapkan.
3. Melakukan pelanggaran sedang jika:
 - a. Mengutip atau mengambil sebagian skripsi/tugas akhir atau karya tulis orang lain di mana bagian tersebut akhirnya menjadi bagian yang dominan dalam skripsi/tugas akhir mahasiswa.
 - b. Secara sengaja menulis sumber rujukan atau sumber pustaka dengan menjiplak secara persis seperti sumber sekunder yang ditirunya tanpa membaca langsung buku sumber primernya

4. Melakukan pelanggaran berat jika
 - a. Secara sengaja mengutip hampir seluruh atau seluruh karya tulis orang lain (plagiasi).
 - b. Melakukan pemalsuan tanda tangan dosen pembimbing atau dosen penguji.

Pasal 6
Sanksi

1. Pelanggaran Ringan
 - a. Mahasiswa harus merevisi atau memperbaiki skripsi/tugas akhirnya.
 - b. Membuat permohonan maaf secara tertulis kepada lembaga dan penulis asli bahwa dirinya telah melakukan plagiat yang diketahui oleh pembimbing dan kaprodi.
 - c. Ujian skripsi/tugas akhir ditunda sampai yang bersangkutan menyelesaikan revisi atau perbaikan dan memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (5) dan dilaksanakan pada semester berikutnya.
2. Pelanggaran Sedang
 - a. Mahasiswa harus merevisi atau memperbaiki skripsi/tugas akhirnya.
 - b. Membuat permohonan maaf secara tertulis kepada lembaga dan penulis asli bahwa dirinya telah melakukan plagiat yang diketahui oleh pembimbing dan Kaprodi.
 - c. Ujian skripsi/tugas akhir ditunda sampai yang bersangkutan menyelesaikan revisi atau perbaikan dan memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (5) dan dilaksanakan pada tahun akademik berikutnya.
3. Pelanggaran Berat
 - a. Skripsi/tugas akhir dinyatakan gugur.
 - b. Mahasiswa harus menyusun/menulis skripsi/tugas akhir baru dan ganti pembimbing baru pada masa bimbingan yang akan datang.

Pasal 7

Penentuan Sanksi

Penentuan sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa sebagaimana disebutkan dalam pasal 6 diputuskan melalui rapat program studi yang dihadiri Dekan.

BAB IV

PELANGGARAN DAN SANKSI BAGI DOSEN PEMBIMBING

Pasal 8

Pelanggaran

1. Dosen pembimbing dianggap melakukan pelanggaran jika
 - a. Meminta bingkisan kepada mahasiswa bimbingannya dengan bentuk dan alasan apapun.
 - b. Melakukan ancaman-ancaman yang merugikan mahasiswa.
 - c. Menganjurkan atau menyuruh kepada mahasiswa bimbingannya untuk melakukan plagiasi.
 - d. Membuatkan skripsi/tugas akhir mahasiswa.
2. Berdasarkan jenis pelanggaran di atas, maka ditetapkan tingkat pelanggaran ringan, sedang, dan berat sebagai berikut:
 - a. Melakukan pelanggaran ringan jika yang bersangkutan minta bingkisan dalam bentuk apapun kepada mahasiswa bimbingannya dengan alasan apapun.
 - b. Melakukan pelanggaran sedang jika melakukan ancaman terhadap mahasiswa dan tidak menyediakan waktu bimbingan untuk mahasiswa yang setara dengan 6 sks.
 - c. Melakukan pelanggaran berat jika yang bersangkutan membuatkan skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa bimbingannya dan/atau menyuruh mahasiswa melakukan plagiasi.

Pasal 9

Sanksi

1. Sanksi untuk pelanggaran ringan adalah mendapat peringatan dan membuat pernyataan untuk tidak mengulang
2. Pelanggaran sedang
 - a. Diberi peringatan tertulis dan membuat pernyataan untuk tidak mengulang;
 - b. Tidak dilibatkan dalam pembimbingan skripsi/tugas akhir selama 2 (dua) masa bimbingan.
3. Pelanggaran berat
 - a. Diberi peringatan tertulis dan membuat pernyataan untuk tidak mengulang;
 - b. Tidak dilibatkan dalam pembimbingan skripsi/tugas akhir selama 6 (enam) masa bimbingan;
 - c. Nilai SKP (Sasaran Kinerja Pegawai) diturunkan.

Pasal 10

Penentuan Sanksi

Penentuan pelanggaran dan sanksi diputuskan dalam rapat program studi yang dihadiri oleh Dekan dan Wakil Rektor I.

BAB V

PENUTUP

Pasal 11

Dengan berlakunya Keputusan ini, maka Keputusan Rektor UNIVERSITAS PGRI MADIUN Nomor 0536/M/UNIVERSITASPGRIMADIUN/2003 tentang Kode Etik Penulisan Skripsi dinyatakan tidak berlaku.

B. KETENTUAN UMUM

1. Batasan Skripsi

1. Skripsi/tugas akhir adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Sarjana Strata 1 dan Diploma dengan bobot 6 sks.
2. Sebagai karya ilmiah, skripsi/tugas akhir disusun sebagai laporan hasil penelitian yang menggunakan metode ilmiah.
3. Penelitian dilakukan untuk menjawab masalah. Untuk menjawab masalah diperlukan pengkajian secara teoritis yang pembuktiannya melalui fakta empiris. Oleh karena itu skripsi/tugas akhir harus mencakup kajian teoritis dan analisis data.
4. Kajian teoritis/telaah pustaka/landasan teoritis menggunakan sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik yang sesuai.
5. Sesuai bidang cakupan lembaga, maka skripsi/tugas akhir disusun dalam lingkup kependidikan dan atau di luar lingkup kependidikan yang berorientasi pada program studinya, tanpa menutup kemungkinan digunakannya pendekatan interdisipliner.

2. Prosedur Penentuan Pembimbing

1. Dalam menulis skripsi/tugas akhir mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen.
2. Dosen pembimbing ditetapkan dengan surat keputusan Dekan berdasarkan usulan Ketua Program Studi.

3. Prosedur Pembimbingan

1. Setelah pembimbing ditetapkan, mahasiswa berkewajiban aktif berkonsultasi secara teratur.
2. Setiap melakukan konsultasi, mahasiswa wajib mengisi form pembimbingan yang terdapat di SIM dan meminta pengesahan kepada dosen pembimbing.
3. Hasil bimbingan pada setiap bagian yang sudah disetujui pembimbing diunggah di SIM akademik untuk mendapatkan pengesahan secara virtual dari dosen pembimbing.
4. Konsultasi dilakukan mulai dari usulan dan rancangan penelitian sampai dengan terwujudnya skripsi/tugas

akhir yang siap untuk dipertanggungjawabkan di depan dewan/panitia penguji, termasuk penyelesaian revisi apabila ada yang perlu revisi.

5. Pembimbing berkewajiban memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa bimbingannya agar mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
6. Dalam pembimbingan, pembimbing pertama dan kedua dibenarkan mengadakan pembagian tugas dalam aspek-aspek pembimbingannya, misalnya pembimbing pertama membimbing untuk kelayakan substansi pemikiran, teori dan metodologi serta analisis; sedangkan pembimbing kedua membimbing untuk kelayakan editorial, format serta teknik penulisan.
7. Dalam bimbingan, baik dosen pembimbing maupun mahasiswa wajib mentaati Kode Etik Penulisan Skripsi/Tugas Akhir.

4. Prosedur Pengajuan Usulan Skripsi/Tugas Akhir

1. Pengajuan usulan dimulai dengan usulan judul skripsi/tugas akhir. Usulan dikonsultasikan kepada pembimbing. Setelah mendapatkan rekomendasi pembimbing, judul diajukan ke program studi untuk menghindari kesamaan judul dari yang pernah ada.
2. Setelah judul disetujui oleh pembimbing dan program studi, mahasiswa membuat proposal secara lengkap yang mencerminkan seluruh rencana penyusunan skripsi/tugas akhirnya. Judul yang telah disetujui pembimbing, diunggah ke SIM akademik untuk mendapat persetujuan secara virtual dari pembimbing.
3. Tahap selanjutnya mahasiswa mengajukan proposal tersebut kepada pembimbing.
4. Setelah proposal disetujui pembimbing, mahasiswa dapat memulai kegiatan penulisan skripsi. Proposal yang telah disetujui dan atau telah diseminarkan diunggah ke SIM akademik untuk mendapat persetujuan secara virtual dari pembimbing dan atau penguji proposal.

5. Apabila dalam penulisan skripsi/tugas akhir mahasiswa memerlukan izin penelitian, mahasiswa dapat mengajukan permohonan ke Dekan dengan mengisi blangko yang disediakan di fakultas.
6. Mahasiswa mengunggah proses pembimbingan di SIM akademik.
7. Setiap bab yang telah disetujui pembimbing diunggah ke SIM akademik untuk mendapatkan persetujuan secara virtual dari pembimbing.
8. Bab I, II, III yang telah di ACC kedua dosen pembimbing harus dilakukan cek plagiasi. Prosedur pengecekan plagiasi diatur oleh masing-masing program studi.

5. Prosedur Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Ujian skripsi/tugas akhir bertujuan untuk menunjukkan tingkat pengesahan dan pertanggungjawaban mahasiswa atas skripsi/tugas akhirnya dan merupakan penilaian akhir pendidikan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar kesarjanaannya. Adapun prosedur ujian skripsi/tugas akhir:

1. Sebelum Ujian
 - a. Mahasiswa memvalidasikan sumber pustaka penulisan skripsinya kepada dosen pembimbing I atau II. Form *Validasi Sumber Pustaka Penulisan Skripsi*.
 - b. Setelah semua bab disetujui secara virtual mahasiswa wajib melakukan **cek plagiarism** pada unit/ bagian yang ditunjuk oleh Kaprodi. **Syarat lolos cek plagiarism adalah 30%** untuk skripsi S1, dengan melampirkan bukti cek plagiarism yang syah dari petugas.
 - c. Mahasiswa mendapatkan persetujuan ujian dari Dosen Pembimbing 1 dan 2 dalam bentuk tanda tangan pada lembar persetujuan untuk ujian.
 - d. Persetujuan dari pembimbing juga dilakukan secara virtual pada SIM akademik, dilanjutkan dengan penentuan tanggal ujian dan tim penguji (secara virtual).
 - e. Mahasiswa meminta surat pengantar pembayaran ujian ke Program Studi dan membayar ke Biro Keuangan/Bank.

- f. Mahasiswa yang sudah terdaftar sebagai peserta ujian bisa mengunduh form melalui web (<http://unipma.ac.id/pengumuman/148/formulir-ujian-skripsi>)
- ✓ Form A : Berita Hadir Ujian Skripsi
 - ✓ Form B : Penilaian Ujian Skripsi
 - ✓ Form C : Berita Acara Ujian Skripsi
 - ✓ Form D : Revisi Skripsi
 - ✓ Form E : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Revisi
- Identitas diri pada form-form tersebut kemudian diisi dengan tinta warna hitam.
- e. Mahasiswa menyerahkan 3 eksemplar naskahskripsi/tugas akhir yang dijilid *snelhecter* sesuai dengan warna fakultas atau *soft file* beserta form-form ujian skripsi/tugas akhir ke Program Studi.
- f. Program Studi membentuk panitia ujian dan mengusulkannya ke Dekan untuk mendapatkan penetapan.
- g. Dekan menerbitkan SK Ujian Skripsi dengan tembusan WR 1, Kaprodi, BAAK, LPM dan Biro Keuangan.
- h. Panitia ujian menetapkan waktu ujian dan mengundang panitia/dewan penguji dan mahasiswa peserta ujian.

2. Saat Ujian

- a. Mahasiswa hadir 15 menit sebelum acara ujian dimulai.
- b. Ujian dapat dilakukan secara daring atau luring.
- c. Pakaian Ujian
 Mahasiswa : Jas almamater, baju putih, dasi hitam, rok hitam (perempuan), celana hitam (laki-laki), sepatu hitam.
 Dosen : Hem berdasi bagi laki-laki dan blazer bagi perempuan
- c. Ketua ujian menjelaskan tata cara ujian kepada mahasiswa dan sekaligus membuka ujian.

- d. Mahasiswa mempresentasikan skripsi/tugas akhir selama 15 menit kemudian menjawab pertanyaan dari Penguji I, II, dan III mengajukan pertanyaan selama 75 menit.
- e. Mahasiswa meninggalkan ruang ujian/*link meet* setelah seluruh penguji memberikan pertanyaan.
- f. Panitia/dewan penguji mendiskusikan hasil ujian. Nilai ujian menggunakan skala 4 dengan ekuivalensi nilai :

A = 81,00 – 100	B = 71,00 – 80,99
C = 57,00 – 70,99	D = 30,00 – 56,99
E = 0 – 29,99	
- g. Mahasiswa peserta ujian/*link meet* masuk kembali ke ruang ujian untuk menerima informasi dari Ketua Penguji tentang hasil ujian (kelulusan dan masa revisi).
- h. Mahasiswa yang tidak lulus (nilai D dan E) melaksanakan proses penulisan kembali dan/atau penyempurnaan sesuai dengan keputusan dewan penguji.
- i. Mahasiswa yang lulus (nilai A, B, C) dan revisi mendapatkan form C dan D.

3. Setelah Ujian

- a. Mahasiswa mengajukan revisi naskah skripsi/tugas akhir kepada dosen penguji dalam masa revisi. Mahasiswa yang mengajukan revisi setelah masa revisi berakhir, yang bersangkutan harus diuji ulang.
- b. Panitia/Dewan Penguji menandatangani Form D dan Lembar Pengesahan Penguji.
- c. Mahasiswa menyusun artikel ilmiah dari skripsi/tugas akhirnya sesuai dengan sistematika jurnal/prosiding yang dituju baik di program studi/fakultas (sesuai dengan ketentuan program studi).
- d. Mahasiswa menggandakan skripsi/tugas akhir yang telah disahkan Panitia/Dewan Penguji sebanyak 3 eksemplar dan menyerahkan ke UPT Perpustakaan untuk proses jilid.
- e. UPT Perpustakaan mendistribusikan skripsi/tugas akhir yang telah dijilid kepada mahasiswa, perpustakaan program studi, perpustakaan institut.

- f. Mahasiswa menyerahkan CD/*soft copy* naskah skripsi dan artikel ilmiah: satu copy CD untuk UPT Perpustakaan, satu *copy* CD untuk prodi, satu copy CD untuk masing-masing pembimbing.
- g. Panitia/dewan penguji mengunggah nilai skripsi/tugas akhir ke SIM.
- h. Panitia/dewan penguji membuat laporan pelaksanaan kepada Dekan dengan tembusan WR 1, BAAK, dan Biro Keuangan.

BAB III

SISTEMATIKA PENULISAN

STRUKTUR DAN ISI SKRIPSI

Isi skripsi merupakan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebagai tugas akhir yang bersifat holistik mulai dari latar belakang permasalahan, kajian terhadap berbagai teori, data hasil penelitian, sampai hal-hal yang bersifat operasional teknis. Sehubungan dengan kompleksitas materi hasil penelitian yang disajikan dalam skripsi maka perlu diatur sedemikian rupa sehingga dapat dipahami dan dibaca secara menyeluruh. Laporan hasil penelitian disusun berdasarkan sistematika penulisan yang sesuai dengan jenis penelitian. Buku pedoman skripsi ini terdiri dari penelitian yang meliputi; penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Adapun sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian penting, yaitu (A) bagian awal, (B) bagian inti dan (C) bagian akhir yang ketiganya dijelaskan sebagai berikut.

A. BAGIAN AWAL

Unsur-unsur yang termuat pada bagian awal skripsi disajikan dengan urutan sebagai dan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL
JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (bila ada)
DAFTAR GAMBAR (bila ada)
DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)
ABSTRAK

Penjelasan dari setiap bagian awal skripsi tersebut disampaikan dalam deskripsi berikut ini:

a) Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul secara lengkap, kata skripsi, lambang UNIVERSITAS PGRI MADIUN, kata oleh, nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NPM), diikuti dengan Program Studi, Fakultas, UNIVERSITAS PGRI MADIUN, dan waktu (bulan, tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris dan serasi. Ukuran huruf (font) 14-16 point. Contohnya dapat dilihat pada lampiran 1.

b) Judul

Halaman judul berisi: judul skripsi, teks Skripsi Diajukan kepada UNIVERSITAS PGRI MADIUN untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana ..., oleh: nama dan NPM, Program Studi, Fakultas, UNIVERSITAS PGRI MADIUN, dan waktu (bulan, tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris dan serasi. Ukuran huruf 14-16 point. Contohnya dapat dilihat pada lampiran 2.

c) Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

Halaman lembar persetujuan dosen pembimbing berisi teks Skripsi oleh nama mahasiswa/penulis ini telah disetujui untuk diuji. Madiun, tanggal, tanda tangan, nama lengkap dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Contohnya dapat dilihat pada lampiran 3.

d) Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi

Pengesahan ini baru diberikan setelah dilakukan penyempurnaan oleh mahasiswa sesuai dengan saran-saran yang diberikan penguji. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan dan pengesahan skripsi adalah: teks Skripsi oleh nama mahasiswa/penulis ini telah dipertahankan di depan panitia penguji pada hari tanggal..... Panitia Penguji, tanda tangan, nama lengkap

dan NIDN para penguji, Ketua Program Studi, dan Dekan. Contohnya dapat dilihat pada lampiran 4.

e) Pernyataan Keaslian Tulisan

Berisi tentang pernyataan penulis, bahwa skripsi yang dituliskannya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikirannya sendiri dengan bermaterai. Pengambilalihan karya orang lain sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat (lihat Kode Etik Penulisan Skripsi). Contoh pernyataan keaslian tulisan pada lampiran 12.

f) Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman bagian atas dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik. Baris selanjutnya dengan jarak 2 spasi ditulis nama mahasiswa diakhiri dengan tanda titik. Tahun lulus diakhiri dengan tanda titik. Judul diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama di setiap kata) diakhiri dengan tanda titik. Kemudian ditulis berurutan kata skripsi, titik, nama program studi diakhiri dengan tanda koma, fakultas diakhiri dengan tanda koma, nama UNIVERSITAS PGRI MADIUN diakhiri dengan titik. Kemudian Nama Dosen Pembimbing I dan II ditulis lengkap dengan gelar akademiknya.

Teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi (maksimal 250 kata) yang mencakup: (1) latar belakang masalah yang diteliti, langsung menunjuk pada fakta/realita, kemudian diikuti dengan tujuan penelitian;(2) metode yang digunakan: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data;(3) hasil yang diperoleh, sebagai jawaban rumusan masalah. Teks abstrak diketik dengan jarak 1 spasi. Contohnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Setelah hal tersebut, kemudian ditulis kata kunci tanda titik dua(:) antar kata kunci diberi tanda koma kemudian diakhir diberi tanda titik. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah. Kata kunci diperlukan

untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah dan dengan kata kunci ini akan dengan mudah ditemukan judul skripsi beserta abstraknya.

g) Motto dan Persembahan

Motto berisi kalimat atau frase atau kata yang digunakan penulis sebagai semboyan atau pedoman atau prinsip hidupnya. Sedangkan kata persembahan berisi tentang peruntukkan dari hasil karya yang dihasilkan penulis. Motto dan kata persembahan ditulis dalam halaman yang sama. Contohnya dapat dilihat padalampiran 6.

h) Kata Pengantar

Kata pengantar diketik dengan huruf kapital di tengah halaman bagian atas tanpa diakhiri titik. Adapun isinya: ucapan syukur, penyampaian terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi. Urutan pihak-pihak yang mendapat ucapan terima kasih ialah: (1) rektor, (2) dekan, (3) kaprodi, (4) pembimbing I, (5) pembimbing II, (6) kepala sekolah atau pihak lain tempat penelitian, (7) dan pihak lain yang perlu. Teks diketik dengan jarak 2 spasi. Pada akhir teks dipojok kanan bawah dicantumkan kota, tanggal, dan dibawahnya dicantumkan penulis tanpa menyebut nama terang. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4.

i) Daftar Isi

Dalam daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab ditulis dengan huruf kapital, sedangkan judul subbab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contohnya dapat dilihat pada lampiran7.

j) Daftar Tabel

Semua tabel kecuali tabel kerja untuk analisis statistik diletakkan pada lampiran. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel, serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu

spasi dan antara judul tabel diberi jarak dua spasi contohnya dapat dilihat pada lampiran8.

k) Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman untuk setiap gambar. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi dan antara judul gambar diberi jarak dua spasi. Contohnya dapat dilihat pada lampiran9.

l) Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta nomor halaman untuk setiap lampiran. Judul lampiran yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi dan antara judul lampiran diketik dua spasi. Contohnya dapat dilihat pada lampiran10.

Bagian Isi

B. PENELITIAN KUANTITATIF

Skripsi yang merupakan laporan hasil penelitian atau kajian harus ditulis secara akademik. Laporan secara akademik menyajikan substansi penelitian yang berisi apa yang diteliti, mengapa hal itu diteliti, cara melakukan penelitian, hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian. Paparan isi disajikan secara lugas dan objektif mulai dari hal-hal yang bersifat konseptual sampai hal-hal yang bersifat teknis/istilah.

Berdasarkan hal yang sudah disampaikan, teknik penulisan skripsi penelitian kuantitatif perlu diatur sedemikian rupa sehingga pembaca laporan dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicarinya dan dapat memahaminya secara tepat. Isi dan sistematika skripsi penelitian kuantitatif dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun masing-masing bagian dapat dirinci dalam sistematika sebagai berikut:

Sistematika Bagian Inti Penulisan Skripsi Penelitian Kuantitatif

BAB I	PENDAHULUAN
	A Latar Belakang Masalah
	B Batasan Masalah
	C Rumusan Masalah
	D Tujuan Penelitian
	E Kegunaan Penelitian
BAB II	KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN
	A Kajian Pustaka
	B Penelitian Terdahulu
	C Kerangka Konseptual
	D Hipotesis Penelitian
BAB III	METODE PENELITIAN
	A Tempat dan Waktu Penelitian
	B Jadwal Penelitian
	C Desain Penelitian
	D Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
	E Variabel Penelitian dan Definisi operasional
	F Teknik Pengumpulan Data
	G Instrumen Penelitian
	H Teknik Analisis Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A Gambaran Umum Obyek Penelitian
	B Deskripsi Data
	C Hasil Pengujian Hipotesis
	D Pembahasan
BAB V	PENUTUP
	A Simpulan
	B Implikasi dan Saran

Penjelasan Bagian Inti Skripsi Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (A) latar belakang masalah; (B) batasan masalah; (C) rumusan masalah; (D) tujuan penelitian; dan (E) kegunaan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dikemukakan tentang fenomena dan paparan masalah yang bersifat problematis sebagai akibat adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan praktis, sehingga peneliti merasa perlu mencari solusi untuk pemecahan masalah.

Untuk memperkuat sajian masalah tersebut, perlu dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, simpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun data-data pengamatan yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

B. Batasan Masalah

Berbagai masalah yang muncul secara bersamaan, seringkali menyulitkan untuk diteliti seluruhnya. Kualitas penelitian ilmiah bukan terletak pada keluasan masalahnya, tetapi terletak pada kedalaman pengkajian pemecahan masalahnya. Agar masalah dapat dikaji dan dijawab secara mendalam, maka masalah itu harus dibatasi.

Pembatasan masalah bisa berupa pembatasan ruang lingkup masalah, dimana dan kapan penelitian akan dilakukan. Disamping itu bisa berupa pembatasan-pembatasan lain sesuai dengan kepentingannya. Dengan pembatasan yang jelas, peneliti dapat mengarahkan

perhatiannya dengan lebih seksama dan bisa merumuskan masalahnya dengan jelas.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampilkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut dan subjek penelitian. Selain itu rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian atau mengacu pada rumusan masalah. Cara merumuskannya merubah kalimat tanya pada rumusan masalah dengan kalimat pernyataan.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi tentang gambaran yang jelas dan realistis mengenai kegunaan hasil pemecahan masalah. Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Kajian pustaka memiliki beberapa tujuan yakni; menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan saat itu, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Sedangkan hipotesis penelitian merupakan dugaan berdasarkan telaah pustaka yang telah dikaji dan membutuhkan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu bab kajian pustaka dan hipotesis penelitian meliputi (A) kajian pustaka; (B) penelitian terdahulu; (C) kerangka berpikir; dan (D) hipotesis penelitian.

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka mengkaji pustaka yang relevan dengan masalah yang dirumuskan merupakan langkah awal untuk mencari jawaban atas masalah penelitian. Setelah variabel yang tercakup dalam masalah dikaji satu persatu, pengkajian mengarah kepada pencarian jawaban pertanyaan, misalnya: apa akibat yang terjadi apabila variabel itu ada. Kajian pustaka pada dasarnya merupakan pengkajian pengetahuan ilmiah yang sudah ada. Pustaka yang dikaji berupa teori-teori yang dapat berbentuk konsep-konsep, hukum-hukum, dan prinsip-prinsip yang relevan dengan permasalahan.

Pustaka yang digunakan dikutip dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Perlu disadari, bahwa mengutip bukanlah hal yang keliru, bahkan seharusnya dilakukan dalam penulisan skripsi. Caranya diselang-seling dengan interpretasi dan argumentasi dari penulis. Sehingga tampak penulis tidak sekedar mengutip/menyalin namun memiliki pendapat atau pandangan tertentu terhadap apa yang dikutip dan bukan hanya sekedar tahu tetapi juga memahami makna dari apa yang dikutipnya.

Bahan-bahan pustaka yang dapat digunakan seperti jurnal, disertasi, tesis, skripsi, buku teks, laporan seminar, dan lain-lainnya. Mengutip pustaka-pustaka harus jelas referensinya. Pustaka yang berasal dari wikipedia, *wordpress*, dan blog seseorang tidak dapat digunakan sebagai pustaka dalam penelitian, karena nilai keilmiahannya tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kajian pustaka didasarkan pada sumber-sumber kepastakaan primer yaitu bahan pustaka yang isinya bersumber dari temuan penelitian. Sumber pustaka sekunder dapat dipergunakan sebagai penunjang. Sedangkan pemilihannya didasarkan pada dua kriteria yaitu prinsip kemutakhiran (kecuali untuk penelitian historis) dan relevansi. Prinsip kemutakhiran penting karena ilmu terus berkembang. Sebuah teori yang efektif pada suatu periode tertentu mungkin sudah ketinggalan. Dengan prinsip tersebut peneliti dapat berargumentasi berdasarkan teori-teori yang pada waktu itu dipandang masih representatif. Prinsip relevansi diperlukan untuk menghasilkan kajian pustaka yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang berbagai macam penelitian yang sudah dilakukan dengan variabel yang sama. Adanya uraian penelitian terdahulu ini diharapkan peneliti dapat memberikan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu juga bisa menjadi referensi mengenai hasil yang berbeda dengan variabel yang sama (gap) yang bisa memperkuat alasan sebuah penelitian dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan arahan penalaran untuk sampai pada pemberian jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Kerangka berpikir berguna untuk mewedahi teori-teori yang seolah-olah terlepas satu sama lainnya menjadi satu rangkaian yang utuh

untuk mengarah pada penemuan jawaban sementara.

Menyusun kerangka berpikir berarti membuat argumentasi yang rasional terhadap teori-teori yang digunakan untuk menjawab masalah. Penulis dituntut untuk membuat penalaran yang menggunakan logika deduktif untuk sampai pada simpulan sementara. Jawaban itulah yang kemudian disebut hipotesis.

D. Hipotesis Penelitian

Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratif dan deskriptif tidak memerlukan hipotesis. Oleh karena itu judul subbab hipotesis penelitian dalam skripsi tidak harus ada. Hipotesis pada dasarnya merupakan dugaan yang pada akhirnya bisa benar atau sebaliknya. Dengan sifat dugaan itu bukan berarti penulis membuatnya secara sembarangan atau tidak didasarkan pada pengkajian yang seksama. Apabila hipotesis dapat didukung oleh fakta-fakta empiris yang terkumpul dalam penelitian, maka hipotesis dapat diterima atau dugaan yang dinyatakan itu benar dan sebaliknya.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat definitif dan direksional, artinya dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antara variabel, tetapi juga menunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan. Rumusan hipotesis yang baik adalah menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan, dirumuskan secara padat dan jelas, serta dapat diuji secara empiris.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan penguraian secara teknis kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam metode penelitian mencakup (A) tempat dan waktu penelitian; (B) jadwal penelitian; (C) desain penelitian; (D) populasi, sampel, teknik pengambilan sampel/bahan uji;

(E) variable penelitian dan definisi operasional;(F) teknik pengumpulan data; (G) instrumen penelitian; dan (H) teknik analisis data.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu dalam penelitian diungkapkan secara jelas mengenai tingkat generalisasi yang menyangkut identifikasi karakteristik tempat dan alasan pemilihan. Tempat penelitian hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya nama perusahaan, struktur organisasi, letak geografis, kondisi sosial budaya, suasana sehari-hari dan data pendukung lainnya.

Pemilihan tempat penelitian perlu didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan demikian, penulis diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Penulis kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumahnya, pernah bekerja disitu, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

Waktu penelitian disesuaikan dengan situasi dan kondisi peneliti dan pihak yang ditelitinya. Waktu penelitian tidak hanya ditulis pada saat bekerja untuk mencari data, tetapi waktu pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Sedangkan jadwal pelaksanaan penelitian secara lengkap ditulis dalam lampiran.

B. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian dalam bentuk *bar chart*. Jadwal penelitian sebaiknya ditulis secara rinci mulai dari persiapan, penyusunan instrumen penelitian, pengambilan data, pengolahan dan analisa data serta laporan penelitian

C. Desain Penelitian

Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian. Desain penelitian diartikan sebagai

strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Desain penelitian juga merupakan strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian, serta menjelaskan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Desain penelitian harus memberikan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya

D. Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian (terutama dalam penelitian kualitatif). Dalam penelitian kuantitatif, sumber data orang lazim disebut responden.

Karakteristik populasi harus dijelaskan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat

ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang diambil benar-benar representatif. Representatif sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel dalam kaitannya dengan maksud menggeneralisasikan hasil-hasil penelitian sampel terhadap populasinya. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besar kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya. Jadi bagian sampel dan populasi yang harus dibahas meliputi: identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta besarnya sampel.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa saja yang akan diteliti.

2. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel penelitian secara benar, maka terlebih dahulu peneliti harus mengoperasionalkan variabel penelitian ke dalam bentuk dimensi, indikator, skala pengukuran data, selanjutnya baru dapat diturunkan menjadi kuesioner penelitian. Operasionalisasi variabel ini sangat penting diuraikan untuk penelitian yang bersifat kuantitatif dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data; (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data; serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data, sehingga diperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang lengkap dan objektif dapat menggunakan berbagai teknik yang diperlukan. Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, maka perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan

untuk menjalankan tugas. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian sosial yang dapat digunakan antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner, dan studi pustaka.

G. Instrumen Penelitian

Bagian ini dikemukakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, perlu uji validitas dan uji reliabilitas.

Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Jika instrumen penelitian diambil dari instrumen yang sudah baku, maka jabaran variabelnya tidak perlu dipaparkan lagi. Namun apabila peneliti mengadaptasi instrumen baku atau mengembangkan instrumen sendiri, peneliti harus memaparkan proses dan validasi instrumen. Hal-hal yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/pernyataan.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif mempergunakan teknik analisis data yang berkenaan dengan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis. Ditinjau dari metodenya, maka ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Penentuan jenis analisis data sangat

ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi pada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji.

Selain menjelaskan teknik analisis data yang digunakan, perlu dijelaskan alasan-alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, maka pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar dan sebaliknya. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for windows*.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan bagian penulisan skripsi yang memuat hasil analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam hasil penelitian adalah (A) gambaran umum obyek penelitian; (B) deskripsi data; (C) hasil pengujian hipotesis; dan (D) pembahasan.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

B. Deskripsi Data

Menyatakan besarnya masing-masing variabel penelitian yang diperoleh melalui perhitungan/hasil analisis data, misalnya rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, grafik/tabel, dan lain-lainnya (data statistik deskriptif).

Dalam subbab ini dikemukakan tentang hasil penelitian yang bersifat faktual tidak mencakup pendapat pribadi (intepretasi) peneliti, dan bukan mengungkap langkah-langkah analisis data lagi karena masalah tersebut sudah dikemukakan dalam subbab analisis data. Sedangkan data mentah untuk setiap sampel atau subjek penelitian cukup disertakan dalam lampiran.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian temuan penelitian untuk masing-masing variabel. Sebelum melakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat, seperti: uji validitas, uji reliabilitas maupun uji asumsi klasik.

Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi pada bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujiannya serta penjelasan atas hasil pengujian itu secara ringkas dan padat. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

D. Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan memiliki arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah: (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai; (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian; (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan; (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini

dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu memberikan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Tentu saja suatu temuan akan menjadi lebih dipercaya apabila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun sebaliknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian saja yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru akan lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis ataupun metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan suatu hipotesis ditolak. Pertama, faktor nonmetodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan simpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sah atau kurang reliabel. Jika demikian dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan. Penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahanyang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teoribaru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya dan penolakan terhadap

seluruh teori haruslah disertai dengan rumusan teori baru.

BAB V. PENUTUP

Bab penutup berisi simpulan dan saran dari seluruh kegiatan penelitian yang sudah dilaksanakan. Adapun pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam penutup adalah (A) simpulan; dan (B) implikasi dan saran.

A. Simpulan

Isi simpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian atau terikat secara substantif dengan penemuan-penemuan penelitian yang mengacu pada tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Simpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun benar-benar relevan dan mampu memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

B. Implikasi dan Saran

Pada dasarnya saran harus dibuat dalam hubungannya dengan hasil penelitian yang telah diperoleh serta implikasinya. Saran bisa berupa saran pelaksanaan penelitian lain atas masalah baru yang muncul dari penelitian yang telah dilakukan, juga bisa berupa kemungkinan cara pemecahan masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil penelitian.

C. PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menganut pandangan *fenomenologi* yang didasari dengan asumsi bahwa hal yang utama tentang fenomena sosial dikonstruksi sebagai interpretasi oleh individu. Ciri utama penelitian kualitatif terletak pada fokus penelitian, yaitu kajian secara intensif tentang keadaan tertentu. Sistematika laporan penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari tiga bagian

utama: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, yang diuraikan sebagai berikut.

Sistematika Bagian Inti Penulisan Skripsi Penelitian Kualitatif

BAB I	PENDAHULUAN
	A Latar Belakang Masalah
	B Fokus Penelitian
	C Rumusan Masalah
	D Tujuan Penelitian
	E Kegunaan Penelitian
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
	A Kajian Pustaka
	B Kajian Penelitian Yang Relevan
	C Kerangka Berpikir
BAB III	METODE PENELITIAN
	A Tempat dan Waktu Penelitian
	B Jadwal Penelitian
	C Desain Penelitian
	D Sumber Data/Subjek Penelitian
	E Tahap-tahap Penelitian
	F Teknik Pengumpulan Data
	G Instrumen Penelitian
	H Teknik Analisis Data
	I Uji Keabsahan Data
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
	A Hasil Penelitian
	B Pembahasan
BAB V	PENUTUP
	A Simpulan
	B Implikasi dan Saran

Penjelasan Bagian Inti Skripsi Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (A) latar belakang masalah; (B) fokus penelitian; (C) rumusan masalah; (D) tujuan penelitian; dan (E) kegunaan penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada latar belakang masalah, dideskripsikan atau dikemukakan dasar pemikiran dan pentingnya penelitian. Pemikiran didasarkan pada fenomena-fenomena yang menarik perhatian. Fenomena dapat diperoleh dari hasil studi pendahuluan di lapangan. Dengan rasionalitas, berikan alasan-alasan untuk menguraikan perlu atau pentingnya penelitian.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menjelaskan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang hendak diungkapkan dalam penelitian. Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian dan alasan diajukan pertanyaan. Fokus penelitian dapat disajikan dalam bentuk pernyataan atau dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

D. Tujuan Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tujuan penelitian. Tujuan penelitian disajikan dalam bentuk pernyataan. Pernyataan tujuan penelitian ditetapkan secara definitif dan harus memiliki hubungan dengan rumusan atau fokus masalah.

E. Manfaat Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan manfaat atau

kegunaan penelitian. Terdapat dua hal manfaat penelitian, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat hasil penelitian yang lebih mengacu untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Manfaat praktis adalah manfaat hasil penelitian yang lebih mengacu untuk kepentingan masyarakat atau instansi-instansi terkait.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustakapenting agar fokus penelitian terarah. Kajian pustaka memuat kajian teori, kajian hasil penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir (jika perlu). Kajian pustaka pada penelitian kualitatif memuat (A) kajian pustaka; (B) kajian penelitian yang relevan; dan (C) kerangka berpikir

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tentang pemaparan teori-teori yang terkait dengan penelitian, terutama berkenaan dengan variabel-variabel penelitian. Kajian pustakapada dasarnya merupakan pengkajian pengetahuan ilmiah yang sudah ada dan memberikan arah secara konseptual bagi peneliti tentang lingkup dan variabel yang diteliti. Pustaka yang dikaji berupa teori-teori yang dapat berbentuk konsep-konsep, hukum-hukum, dan prinsip-prinsip yang relevan dengan permasalahan. Kajian teori berguna untuk menghindari terjadinya peniruan, plagiasi, dan penipuan.

Dalam membuat kajian teori, perlu diperhatikan beberapa aspek, yaitu: (1) kajian teori selalu dikaitkan dengan landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis suatu objek atau fenomena yang akan diteliti; (2) kajian pustaka sebagai kerangka kerja konseptual dan teoretis yang merupakan landasan untuk memulai melakukan wawancara terhadap sejumlah informan. Disamping itu, kajian pustaka dijadikan sumber untuk menyimpulkan penelitian

berdasarkan pada data-data yang diperoleh dari sejumlah informan; (3) Kajian pustaka berbentuk asumsi, konsep dan proposisi. Asumsi, konsep, dan proposisi berperan bagi peneliti untuk menyusun pertanyaan studi, membuat kerangka berpikir, dan menganalisis data lapangan. Landasan tersebut akan memudahkan bagi peneliti untuk memperoleh data dilapangan. Perlu diketahui bahwa teori bukanlah pengetahuan yang sudah pasti, tetapi dapat digunakan sebagai petunjuk penyusunan hipotesis.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan merupakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang termuat dalam buku teks, jurnal, prosiding, dan kegiatan alamiah. Tujuan kajian penelitian yang relevan antara lain: membantu peneliti dalam memposisikan permasalahan penelitian, mengetahui orisinalitas permasalahan penelitian, memberikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir penelitian, membantu peneliti untuk menghindari kelemahan penelitian sebelumnya, mempertajam penelitian yang sedang dilakukan, dan mempertajam temuan-temuan penelitian yang diperoleh.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur penalaran yang didasarkan pada masalah yang diteliti dan digambarkan dalam bentuk skema secara holistik dan sistematis. Dalam kerangka berpikir umumnya problematika dan pendekatan teoretik akan muncul dalam skema kerangka berpikir. Gambaran kerangka berpikir semacam itu menunjukkan gambaran holistik dan sistematis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat metode dan langkah-langkah penelitian kualitatif secara operasional, yang meliputi: (A) tempat dan waktu penelitian; (B) jadwal

penelitian; (C) desain penelitian; (D) sumber data/subjek penelitian; (E) prosedur penelitian; (F) tehnik pengumpulan data; (G) instrumen penelitian; (H) teknik analisis data; dan (I) keabsahan data

A. Tempat dan Waktu Penelitian (jika perlu)

Tempat dan waktu dalam penelitian diungkapkan secara jelas mengenai tingkat generalisasi yang menyangkut identifikasi karakteristik tempat dan alasan pemilihan. Tempat penelitian hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, kondisi sosial budaya, suasana sehari-hari dan data pendukung lainnya.

Pemilihan tempat penelitian perlu didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, kesesuaian dengan topik yang dipilih. Tempat penelitian juga termasuk lokasi di perusahaan, kelompok masyarakat, sekolah dan sebagainya. Dengan hal tersebut, penulis diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Penulis kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumahnya, pernah bekerja disitu, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

Waktu penelitian disesuaikan dengan situasi dan kondisi peneliti dan pihak yang ditelitinya. Waktu penelitian tidak hanya ditulis pada saat bekerja untuk mencari data, tetapi waktu pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan penelitian.

B. Jadwal Penelitian

Waktu penelitian tidak hanya ditulis pada saat bekerja untuk mencari data, tetapi waktu pelaksanaan mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan penelitian.

C. Desain Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang jenis dan pendekatan yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Pada bagian ini, sertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga

disampaikan orientasi teoretik, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala atau fenomena. Pada bagian ini juga perlu dikemukakan jenis penelitian yang digunakan seperti etnografi, studi kasus, fenomenologi, *grounded theory*, atau biografi.

D. Sumber Data/Subjek Penelitian

Data penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder. Wujud data berupa informasi lisan, tulis, aktivitas, dan kebendaan. Data dapat bersumber dari informan, arsip, dokumen, kenyataan yang diproses, dan artefak. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek atau informan, bagaimana kriteria subjek atau informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga kredibilitasnya dijamin.

E. Prosedur Penelitian

Bagian ini menguraikan penelitian. Prosedur penelitian diperoleh berdasarkan jenis penelitian, pemilihan subjek, pengembangan instrumen, pengumpulan data dan analisis data yang digunakan. Secara umum, prosedur penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) membangun kerangka konseptual; (2) merumuskan permasalahan penelitian; (3) pemilihan subjek; (4) pengembangan instrumen; (5) pengumpulan data; dan (6) analisis data; dan (7) matriks serta pengujian simpulan.

Tahapan dalam penelitian kualitatif meliputi pertama, tahap persiapan, mencakup mencari subjek yang akan diteliti. Kedua, tahap pelaksanaan, merupakan tahap pengumpulan data atau informasi yang biasanya dilakukan dengan wawancara, observasi, studi dokumen, mencari autobiografi, dan lain-lain. Ketiga, tahap laporan hasil penelitian, merupakan aktivitas membuat laporan hasil penelitian

dalam bentuk skripsi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi. Memuat minimal metode wawancara dan observasi. Akan lebih baik bila mungkin dilengkapi dengan studi dokumen, auto biografi dan lain-lain. Dalam menjelaskan wawancara, observasi atau studi dokumen dan auto biografi, tidak perlu mengutip pandangan ahli atau penulis lain cukup uraikan apa inti dari wawancara, observasi, studi dokumen (termasuk didalamnya data dari media sosial), atau auto biografi. Dalam penelitian kualitatif ini fungsi teori ini bukan sebagai acuan atau pedoman untuk memperoleh data sebagaimana pandangan positivisme yaitu mengkonfirmasi teori, tetapi lebih pada sebagai acuan dalam pembahasan hasil (memenuhi prinsip triangulasi teori).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah meliputi: (1) wawancara mendalam (*indepth interviewing*) atau wawancara bersifat *open ended*, (2) observasi terhadap kawasan yang hendak diteliti, dan (3) analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.

Subjek dapat memberikan banyak data, namun data yang dapat digunakan adalah data yang valid. Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses uji kesahihan data. Uji kesahihan data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui: (1) triangulasi waktu; (2) triangulasi sumber; (3) triangulasi metode; dan (4) triangulasi penelitian. Data yang valid adalah syarat untuk dapat dianalisis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sedangkan, instrumen yang lain adalah instrumen bantu. Instrumen bantu

dikembangkan sesuai dengan karakteristik data. Untuk wawancara mendalam (*indepth interviewing*) atau wawancara bersifat *open ended*, diperlukan pengembangan instrumen bantu pedoman wawancara dan alat perekam. Untuk observasi terhadap kawasan yang hendak diteliti, diperlukan instrumen bantu kamera atau *handy cam*. Untuk analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti, diperlukan instrumen bantu kamera dan *scanner*.

H. Teknik Analisis Data

Bagian ini menguraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian/reduksi data, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat berupa analisis interaktif, analisis komparasi konstan, analisis domain, dan analisis *pattern matching*.

I. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh uji keabsahan data meliputi uji *credibility* (validitas interval), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas)

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Paparan hasil penelitian memuat penjelasan pelaksanaan penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini, perlu diuraikan paparan, validasi, dan analisis data. Pada bab ini memuat tentang (A) hasil penelitian; (B) pembahasan

A. Hasil Penelitian

Pemaparan hasil penelitian dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga bagian. Pertama, bagian paparan data menguraikan pelaksanaan dan hasil wawancara. Pengembangan data dilakukan berdasarkan metode penelitian dalam mengumpulkan data pada bab III. Pada bagian ini, uraikan waktu dan tempat pengumpulan data, tuliskan transkrip wawancara, dan catatan-catatan lapangan yang diperlukan sebagai data penelitian. Data yang dipaparkan harus alami, luas, dan mendalam yaitu mempertahankan keaslian atau kemurnian data.

Kedua, bagian validasi data menguraikan proses mendapatkan data yang valid. Validasi data dilakukan berdasarkan metode penelitian dalam mengumpulkan data pada bab III. Pada bagian ini, secara implisit, menunjukkan proses reduksi data, pengkodean, dan perbandingan sebagai triangulasi. Data yang dipaparkan pada bagian ini adalah data yang relevan dengan fokus atau pertanyaan penelitian yang dilengkapi dengan kode tertentu.

Ketiga, bagian analisis data menguraikan proses menganalisis data yang valid. Analisis data dilakukan berdasarkan metode penelitian dalam menganalisis data pada bab III. Pada bagian ini, secara implisit, menunjukkan proses sintesis dan kategorisasi. Hasil analisis data adalah pernyataan yang menjawab fokus atau pertanyaan penelitian.

B. Pembahasan

Pembahasan dilakukan untuk mendapatkan simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis data. Oleh karena itu, dalam bab ini, perlu diuraikan pembahasan hasil penelitian, pembahasan temuan lain (jika ada), dan refleksi penelitian. Bagian ini membahas hasil analisis data sebagai hasil penelitian.

Pembahasan hasil penelitian menguraikan masing-masing hasil analisis, menjawab pertanyaan

mengapa hal tersebut terjadi berdasarkan data, dan mendeskripsikan kesesuaian dengan teori atau pustaka atau hasil penelitian yang telah ada.

Hasil penelitian diperoleh dari hasil analisis data pada hasil penelitian. pembahasan hasil penelitian digunakan sebagai dasar dalam menuliskan simpulan pada bab V. Bagian ini mendeskripsikan hasil pembahasan yang terkait dengan hasil penelitian. Simpulan hasil pembahasan bukan semata-mata berisi pernyataan hasil penelitian atau ringkasan hasil penelitian, tetapi harus lebih komunikatif dan menjawab fokus atau pertanyaan penelitian.

BAB V. PENUTUP

Penutup penting untuk mendeskripsikan simpulan dan saran sebagai hasil penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini, perlu dideskripsikan simpulan serta implikasi dan saran. Adapun pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam penutup adalah (A) simpulan dan (B) implikasi dan saran.

A. Simpulan

Bagian ini mendeskripsikan simpulan hasil penelitian. Simpulan diperoleh dari hasil pembahasan pada bab V sehingga menggunakan bahasa yang ilmiah dan menjawab fokus atau pertanyaan penelitian. Simpulan memuat inti hasil penelitian.

B. Implikasi dan Saran

Bagian ini mendeskripsikan saran berdasarkan hasil penelitian. Saran diperoleh dari pembahasan hasil penelitian pada bab V. Saran memuat usulan atau langkah operasional sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan.

C. Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bagian Akhir

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan daftar yang berisi buku, artikel, atau bahan pustaka lainnya yang dikutip atau ditulis dalam teks skripsi. Bahan pustaka yang tidak ditulis seyogyanya tidak dicantumkan dalam daftar pustaka, sedangkan yang dikutip harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Teknik penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada bab IV, “Teknik Penulisan Skripsi subjudul Cara Penulisan Daftar Pustaka”. Sedangkan contohnya dapat dilihat pada lampiran 11.

LAMPIRAN

Berisi tentang keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk skripsi, misalnya instrumen penelitian, data hasil penelitian, dokumentasi penelitian, prosedur kerja secara lengkap dan sebagainya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Berisi nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi yang relevan, prestasi, dan lain sebagainya. Ditulis secara naratif menggunakan sudut pandang orang ketiga (tidak menggunakan kata saya atau kami), dan diketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Contohnya dapat dilihat pada lampiran 13.

STRUKTUR DAN ISI TUGAS AKHIR

Tugas akhir yang disusun oleh mahasiswa jenjang Diploma-3 merupakan hasil dari pelaksanaan praktik kerja lapangan di perusahaan atau instansi. Isi tugas akhir merupakan laporan hasil praktek kerja lapangan (magang) yang dilakukan oleh mahasiswa yang disusun secara komprehensif dengan harapan mahasiswa mampu mengembangkan kompetensi yang telah didapatkan dalam kuliah klasikal maupun praktik. Tugas akhir merupakan hasil karya ilmiah mahasiswa yang berupa pengkajian literature maupun proyek akhir penelitian di lapangan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Penulisan tugas akhir dimaksudkan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengkaji dan menemukan pemecahan atas suatu

permasalahan praktis sesuai dengan bidangnya serta menuangkannya di dalam suatu karya yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Tugas akhir harus ditulis secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan karya tulis ilmiah. Sistematika penulisan tugas akhir di dalam buku pedoman ini terbagi menjadi tiga bagian penting yang meliputi bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Ketiga bagian penting ini akan dijelaskan sebagai berikut.

A. BAGIAN AWAL

Unsur – unsur yang termuat pada bagian awal tugas akhir disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL DEPAN
JUDUL
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (bila ada)
DAFTAR GAMBAR (bila ada)
DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)
ABSTRAK

Penjelasan dari setiap bagian tugas akhir tersebut disampaikan dalam deskripsi berikut ini:

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul berisi : judul secara lengkap, kata tugas akhir, lambang Universitas PGRI Madiun, kata oleh, nama dan Nomor Induk Mahasiswa, diikuti dengan Program Studi, Fakultas, UNIVERSITAS PGRI MADIUN, dan waktu (bulan, tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris dan serasi. Ukuran huruf 14-16 poin. Contohnya dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Judul

Halaman judul berisi : judul tugas akhir, teks Tugas Akhir Diajukan kepada UNIVERSITAS PGRI MADIUN untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya (A,Md) Diploma – 3 Manajemen Pajak. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris dan serasi. Ukuran huruf 14-16 poin. Contohnya dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Pernyataan Bebas Plagiarisme

Halaman ini berisi tentang pernyataan penulis, bahwa tugas akhir yang ditulisnya bukan merupakan pengambilalihan karya orang lain yang diakui sebagai hasil karya dan pemikiran sendiri dengan bermaterai 6.000. pengambilalihan karya orang lain atau yang seringkali disebut dengan plagiat merupakan suatu tindak kecurangan. Contoh pernyataan bebas plagiat ada pada lampiran 3.

4. Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing

Lembar persetujuan dosen pembimbing berisi teks Tugas Akhir oleh mahasiswa ini telah disetujui untuk diuji. Madiun, tanggal, tanda tangan, nama lengkap dan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Contohnya dapat dilihat pada lampiran 4.

5. Lembar Persetujuan dan Pengesahan Tugas Akhir

Pengesahan ini baru diberikan setelah mahasiswa melakukan penyempurnaan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh penguji tugas akhir. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan dan pengesahan tugas akhir adalah: teks Tugas Akhir oleh nama mahasiswa ini telah dipertahankan di depan panitia penguji pada hari tanggal.... Panitia Penguji, tanda tangan, nama lengkap dan NIDN para penguji, Ketua Program Studi, dan Dekan. Contohnya dapat dilihat pada *lampiran 5*.

6. Motto dan Kata Persembahan

Motto berisi kalimat atau kata yang digunakan oleh penulis sebagai semboyan atau pedoman hidupnya, sedangkan kata persembahan berisi tentang peruntukkan dari hasil karya yang dihasilkan penulis. Motto dan kata persembahan ditulis dalam halaman yang sama. Contoh halaman motto dan persembahan dapat dilihat pada *lampiran 6*.

7. Kata Pengantar

Kata pengantar diketik dengan huruf kapital di tengah halaman bagian atas tanpa diakhiri titik. Isi kata pengantar antara lain: ucapan syukur, penyampaian terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan skripsi. Urutan pihak yang mendapat ucapan terima kasih adalah: (1) rektor; (2) dekan; (3) kaprodi; (4) pembimbing I; (5) pembimbing II; (6) pihak lain dari tempat penelitian; dan (7) pihak lain yang dirasa perlu. Teks diketik dengan jarak 2 spasi. Pada akhir teks di pojok kanan bawah dicantumkan kota, tanggal, dan di bagian bawahnya dicantumkan penulis tanpa menyebut nama terang. Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4.

8. Daftar Isi

Daftar isi memuat judul bab, judul sub bab, dan judul anak sub bab disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Semua judul bab ditulis dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab hanya huruf awalnya saja yang diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh daftar isi dapat dilihat pada *lampiran 7*.

9. Daftar Tabel

Semua tabel kecuali tabel hasil analisis statistik diletakkan pada lampiran. Daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel serta nomor halaman untuk setiap tabel. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi dan

antara judul tabel diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada *lampiran 8*.

10. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar, serta nomor halaman untuk setiap gambar. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi dan antara judul gambar diberi jarak dua spasi. Contohnya dapat dilihat pada *lampiran 9*.

11. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran serta nomor halaman untuk setiap lampiran. Judul lampiran yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi dan antara judul lampiran diketik dua spasi. Contohnya dapat dilihat pada *lampiran 10*.

12. Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman bagian atas dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik. Baris selanjutnya dengan jarak 2 spasi ditulis nama mahasiswa diakhiri dengan tanda titik. Tahun lulus diakhiri dengan tanda titik. Judul diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf pertama di setiap kata) diakhiri dengan tanda titik. Urutan selanjutnya adalah kata Tugas Akhir, nama program studi diakhiri dengan tanda koma, fakultas diakhiri dengan tanda koma, nama UNIVERSITAS PGRI MADIUN diakhiri dengan titik. Urutan berikutnya adalah nama dosen pembimbing I dan II ditulis lengkap dengan gelar akademiknya.

Teks abstrak disajikan secara padat inti sari tugas akhir (maksimal 150 kata) yang mencakup: (1) latar belakang masalah yang diteliti beserta tujuan penelitian; (2) metode penelitian yang digunakan seperti pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data; (3) hasil yang diperoleh, sebagai jawaban dari rumusan masalah. Teks abstrak diketik dengan jarak 1 spasi. Contoh penulisan abstrak dapat dilihat pada *lampiran 11*.

Kata kunci dituliskan setelah abstrak, dengan menuliskan kata kunci tanda titik dua (:) dan antar kata kunci diberi tanda koma kemudian diakhiri dengan tanda titik. Jumlah kata kunci minimal adalah 3 buah dan maksimal 5 buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerasi sistem informasi ilmiah dan dengan kata kunci ini akan memudahkan untuk menemukan judul tugas akhir beserta abstraknya.

B. BAGIAN INTI

Bagian inti tugas akhir terdiri dari bab pendahuluan, kerangka teoritis, gambaran umum perusahaan dan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, hasil dan pembahasan, serta simpulan, keterbatasan serta implikasi.

Sistematika Bagian Inti Penulisan Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

JUDUL
BAB I PENDAHULUAN
A Latar Belakang
B Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan
C Rumusan Masalah
D Tujuan Penelitian
E Manfaat Penelitian
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS
A Kajian Pustaka
B Kerangka Pemikiran
BAB III METODE PENELITIAN
A Ruang Lingkup Penelitian
B Lokasi dan Waktu Penelitian
C Rancangan Penelitian
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
A Simpulan
B Implikasi
C Saran
DAFTAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Latar belakang laporan berisi mengenai isu terkait dan fenomena yang mendasari penulis memilih dan membahas topic yang terpilih dalam tugas akhir tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Bagian ini berisi uraian singkat mengenai pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan.

3. Rumusan Masalah

Bagian ini menggambarkan inti fenomena aspek kegiatan kerja yang akan diobservasi atau permasalahan yang akan diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Bagian ini menggambarkan apa yang akan dicapai melalui kegiatan observasi maupun kegiatan praktik kerja lapangan. Tujuan penelitian menekankan aspek kegiatan kerja apa yang akan diobservasi dan yang memiliki keterkaitan dengan perumusan masalah sebelumnya.

5. Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang manfaat kegiatan observasi maupun praktik kerja lapangan dan dikaitkan dengan manfaat praktis hasil kegiatan tersebut.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Bagian ini berisi mengenai teori yang relevan dengan kegiatan yang diteliti. Kajian pustaka juga berisi mengenai uraian data sekunder

yang diperoleh dari karya ilmiah terpublikasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengobservasi masalah yang diteliti. Penulis harus melakukan penulisan kutipan yang benar dan sesuai kaidah penulisan jika melakukan pencantuman hasil karya ilmiah pihak lain yang terpublikasi.

B. Kerangka Pemikiran

Bagian ini berisi tentang permasalahan pada perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan yang terkait dengan topik yang diteliti setelah penulis membandingkan antara teori dengan kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan. Bagian ini dapat juga berisi gambaran berupa kerangka pemikiran penulis dalam menentukan topik ataupun judul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Bagian ini mengungkapkan secara ringkas bentuk penelitian yang dilakukan dalam Tugas Akhir, yaitu berupa hasil praktik kerja lapangan yang dilakukan oleh penulis pada suatu perusahaan atau instansi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Bagian ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan atau instansi tempat dilaksanakannya praktik kerja lapangan yang meliputi:

- 1) Sejarah Singkat Perusahaan atau Instansi
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan
- 3) Kegiatan Utama Perusahaan atau Instansi
- 4) Produk dan Layanan Perusahaan atau Instansi
- 5) Struktur Organisasi Perusahaan dan Uraian Tugas

Berisi uraian terperinci atas kegiatan yang ditugaskan selama melaksanakan praktik kerja lapangan.

Pada bagian ini juga menguraikan jadwal dan lamanya melakukan praktik kerja lapangan dan penelitian.

C. Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan rancangan penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan bentuk tugas akhir yang dipilih sebagai topik. Rancangan penelitian ini berisi:

- 1) Jenis Penelitian
- 2) Tahapan / Prosedur Penelitian
- 3) Objek Penelitian
- 4) Sumber Data
- 5) Instrumen Penelitian
- 6) Teknik Analisis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi hasil uji statistik sederhana (bila ada) atau hasil deskripsi dari hasil studi atau pengamatan. Hasil dan pembahasan berisi uraian yang dapat menjawab perumusan masalah dalam tugas akhir, khususnya tentang pelaksanaan praktik kerja lapangan pada suatu perusahaan atau instansi. Uraian pada bagian ini dapat memberikan ringkasan dan pembahasan tentang keterkaitan antara pelaksanaan praktik kerja lapangan dengan teori yang dipelajari serta evaluasi yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Bagian ini berisi tentang uraian dan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan pada Bab I. simpulan berisi uraian yang lebih sederhana dan tepat serta merupakan

kesimpulan dari penelitian secara keseluruhan bukan merupakan kesimpulan hasil statistik.

B. Implikasi

Bagian ini mendeskripsikan mengenai usulan perbaikan yang berkaitan dengan topik penelitian atau tugas akhir khususnya yang bermanfaat bagi perusahaan atau instansi tempat dilaksanakannya praktik kerja lapangan serta bagi masyarakat umum.

C. Saran

Bagian ini menguraikan saran atau rekomendasi yang diberikan oleh penulis baik tempat maupun objek penelitian untuk peneliti yang akan datang. Pemberian saran harus berdasarkan pada hasil analisis pembahasan yang tercantum pada Bab IV.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir terdiri dari:

1. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi semua pustaka yang digunakan sebagai dasar pembuatan kerangka teori dalam proses penyusunan tugas akhir ini. sumber acuan yang digunakan dalam penelitian harus ditulis dalam daftar pustaka, sedangkan sumber yang tidak diacu seyogyanya tidak perlu ditulis dalam daftar pustaka. Daftar pustaka dapat terdiri dari:

- a) Buku
- b) Dokumen peraturan perundangan
- c) Artikel ilmiah dan dokumen online lainnya

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran 12.

2. Lampiran

Bagian ini berisi data atau keterangan lain yang berfungsi memberikan tambahan penjelasan pada bagian utama tugas akhir. Lampiran juga merupakan bagian pendukung dari serangkaian proses penelitian, misalnya kuesioner atau dokumen lain yang dipandang perlu secara substansial ditunjukkan.

3. Daftar Riwayat Hidup

Bagian ini berisi identitas penulis yang meliputi: (1) nama lengkap; (2) tempat dan tanggal lahir; (3) riwayat pendidikan; (4) pengalaman organisasi yang relevan; (5) prestasi, dan lain sebagainya. Bagian ini ditulis secara naratif dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga (tidak menggunakan kata saya atau kami), dan diketik dengan spasi ganda. Contoh daftar riwayat hidup dapat dilihat pada *lampiran 13*.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Teknik penulisan skripsi merupakan pembahasan tersendiri dalam Bab IV buku pedoman ini karena merupakan bagian penting dalam kerangka penulisan karya ilmiah/ skripsi. Menulis hasil penelitian memerlukan pemahaman mengenai teknik penulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, dalam hal ini perlu menyesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) cetakan ke 4 tahun 2016. Adapun dalam teknik penulisan skripsi akan membahas tentang a) tata tulis, b) cara menulis rujukan, c) cara menulis daftar pustaka, d) cara penyajian tabel, gambar atau grafik.

A. TATA TULIS

- 1. Jenis kertas yang digunakan ialah kertas HVS ukuran A-4, 80 gram.**
- 2. Tata ketik**
 - a. Pengetikan dilakukan pada satu halaman, tidak bolak-balik.
 - b. Ukuran spasi ganda atau dua spasi, kecuali kutipan langsung yang lebih dari 40 kata dan abstrak
 - c. Ruang ketik dan jarak tepi/margin: 4cm dari tepi atas dan kiri, 3cm dari tepi bawah dan kanan
- 3. Jenis dan ukuran huruf**

Skripsi diketik menggunakan komputer dengan jenis huruf *Times New Roman font 12*. Jenis dan ukuran huruf yang digunakan harus konsisten untuk seluruh naskah. Huruf kapital, huruf kecil, dan miring dapat dipergunakan sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan. Naskah dicetak atau diketik dengan tinta warna hitam.
- 4. Sistem penomoran dan sistematika penulisan angka/huruf bab, judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab.**

Nomor bab ditulis dengan menggunakan angka Romawi (kapital), judul bab ditulis dengan huruf besar tebal, keduanya ditulis pada bagian tengah atas. Sedangkan judul sub-bab dan judul anak sub-bab hanya huruf awal setiap katanya yang ditulis dengan huruf besar tebal, penulisan dimulai dari margin kiri. Alinea diketik mulai tujuh ketukan dari tepi kiri pada sub-bab yang bersangkutan. Adapun contoh penulisan sistem penomoran dan sistematika penulisan angka/huruf bab, judul bab, judul sub-bab, dan judul anak sub-bab seperti terdapat pada Gambar 4.1.

Contoh:

BAB II	
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	
1. Prestasi Belajar Bahasa Indonesia

a. Pengertian Prestasi Belajar

1) Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	
a) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa	
(1) Faktor Internal Siswa	

Gambar 4.1. Sistem Penomoran dan Sistematika Penulisan Angka/huruf bab, Judul Bab, Judul Sub-bab, dan Judul Anak Sub-bab

5. Penomoran halaman

Halaman pada bagian awal diberi nomor dengan angka Romawi kecil, seperti: i, ii, iii, iv, dan seterusnya. Penulisan nomor halaman ini pada bagian tengah bawah. Nomor halaman pada bagian inti dan bagian akhir menggunakan huruf Arab pada bagian kanan atas, kecuali pada halaman judul bab, daftar pustaka, dan lampiran ditulis pada bagian tengah bawah.

B. PENULISAN KUTIPAN

1. Kutipan langsung kurang dari 40 kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun penerbitan dan nomor halaman di dalam kurung. Secara rinci, penulisan kutipan langsung ini mempunyai dua cara, yaitu:

- a. Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu, dengan cara: menyebutkan nama belakang pengarang sebelum tanda kurung yang memuat tahun penerbitan.

Contoh :

Daryanto (2015) menyebutkan “benda asli ketika akan difungsikan sebagai media pembelajaran dapat dibawa langsung ke kelas, atau siswa sekelas diajak langsung ke dunia sesungguhnya, dimana benda asli itu berada”.

- b. Namapengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dalam kurung.

Contoh :

”Tumbuhan melakukan proses fotosintesis sebagai sumber energi utama di bumi” (Gadner, 1991)”.

2. Kutipan langsung yang terdiri atas 40 kata atau lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahuluinya, dimulai setelah ketukan ke-5 dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Sebutkan nama pengarangnya dulu sebelum tanda kurung yang di dalamnya memuat tahun penerbitan.

Contoh:

Tjasyono (2014) memberikan pendapat sebagai berikut; Benda-benda astronomis memainkan peranan dalam cabang ilmu geofisika. Matahari adalah sumber energy dan cahaya di planet bumi. Atraksi gravitasional satelit bumi (bulan) menyebabkan pasang surut *ocean* (laut). Lebih dari 2000 tahun yang lalu ‘fakta nyata’ bahwa bintang, planet dan matahari juga bulan semuanya bergerak mengelilingi bumi, telah

diterima sebagai dasar model geosentris (pusat bumi) tata surya. Gerak semis (*apparents motions*) planet, bulan, dan matahari relatif terhadap bintang dan terhadap satu sama lain.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai dengan lima ketukan lagi dari tepi garis teks kutipan.

3. Penulisan kutipan tak langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitan dan nomer halaman.

- a. Nama pengarang disebut terpadu dalam teks

Contoh:

Pramala (2014) menunjukkan dalam hasil penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran aktif dengan PBL mampu melatih kemampuan metakognitif mahasiswa.

- b. Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitan dan nomor halamannya.

Contoh:

Dalam model pengembangan ADDIE terdapat satu tahap penting yaitu evaluasi yang dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan sesuatu (bahan ajar) yang lebih baik (Irmawati, 2013).

4. Merujuk kutipan yang telah dikutip di suatu sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dirujuk dengan cara menyebutkan nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun kutipan dan nomor halamannya. Cara merujuk semacam ini hanya dibolehkan jika sumber asli benar-benar tidak didapatkan, dan harus dianggap sebagai keadaan darurat.

Contoh:

Branch (dalam Madyunin, 2009) memberikan batasan penelitian pengembangandibutuhkan validasi ahli serta

konten untuk menjamin hasil penelitian dengan baik. Tujuan validasi adalah untuk menilai hasil produk serta layak dipergunakan.

5. Merujuk Kutipan dari *Website*

Pada dasarnya mengutip dari *website* atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Yang dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab, nomor gambar, tabel atau paragraf. Jadi, alamat *website* tidak perlu dituliskan dalam sumber kutipan. Alamat *website* dan informasi lain dituliskan pada Daftar Pustaka (seperti ditunjukkan dalam Bab VI). Pengutipan sumber pustaka dari *website* hanya dari *ebook*, *e-journal*, *website* resmi dari institusi negeri dan swasta, tidak diperkenankan mengutip dari *blog*.

6. Karya dengan nama belakang penulis yang sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan.

Contoh:

Tarigan, J. (2004) menyatakan bahwa keterampilan menulis (produktif) dipengaruhi oleh keterampilan membaca (reseptif). Hal tersebut relevan dengan simpulan Tarigan, H.G. (2005) bahwa pola kalimat yang ditulis siswa merupakan refleksi dari hasil membacanya.

Atau

Tarigan, J. (2004) dan Tarigan, H.G. (2005) menyatakan bahwa ada korelasi positif antara kemampuan membaca dan menulis.

7. Kutipan Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, dalam sumber kutipan dapat dituliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul dan tahun. Kutipan dari artikel atau bab, judul ditulis dalam huruf tegak dan diberi tanda petik. Kutipan dari buku, brosur, laporan atau terbitan berkala (majalah/surat kabar), judul ditulis dalam huruf miring.

Contoh:

Soal cerita adalah wacana dengan bahasa yang mengandung simbol untuk menyampaikan masalah dan pemecahannya menggunakan konsep matematika ("Studi Kesulitan," 2004).

C. PENYAJIAN TABEL, GAMBAR ATAU GRAFIK

1. Tabel

Tabel disajikan dengan ketentuan sebagai berikut: (1) jika tabel cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri, dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks; (2) tabel harus diberi identitas berupa nomor tabel dan nama tabel dan ditempatkan di atas tabel. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka pada bagian kepala tabel (termasuk teks-nya) harus diulang pada halaman berikutnya; (3) Hanya huruf pertama kata tabel ditulis dengan menggunakan huruf besar; (4) kata tabel ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf besar pada huruf pertamanya setiap kata kecuali kata tugas; (5) jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul tabel dengan jarak satu spasi; (6) berilah jarak 3 spasi antara teks sebelumnya dan teks sesudahnya; (7) nomor tabel dengan menggunakan angka Arab; (8) nomor urut tabel dimulai dari nomor 1 setiap bab; (9) garis vertikal dalam tabel tidak ditampilkan (*hidden*).

Contoh:

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan di Kota Madiun

Tahun 2013		
Kartoharjo	Taman	Manguharjo
10.000	12.000	15.000

Contoh:

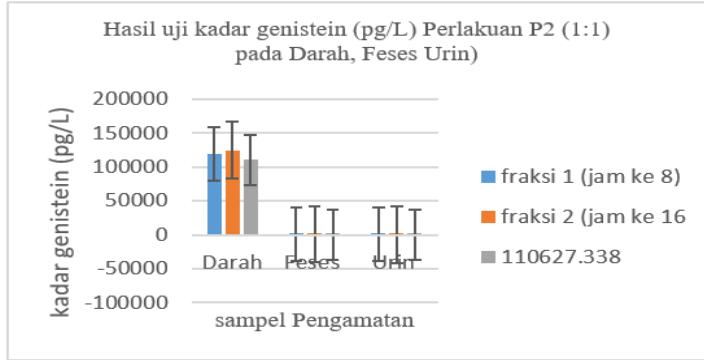
Tabel 4.2. Fitur Sementara *E-portfolio* berbasis Metakognisi Hasil Pengembangan

Fitur	Deskripsi
Home	Halaman awal yang memberikan keterangan tentang apa itu elektronik portfolio, fungsi, manfaat serta sejarah singkat keberadaannya.
Halaman pengguna	Mahasiswa melakukan pendaftaran dan mendapatkan materi perkuliahan serta informasi yang dibutuhkan selama perkuliahan.
Profile	Identitas mahasiswa yang dilengkapi dengan data berupa nomor induk, program studi dan foto diri.
Teman	Menghubungkan pengguna dengan teman yang lain untuk mengerjakan tugas dan berbagi informasi.

2. Gambar/Grafik

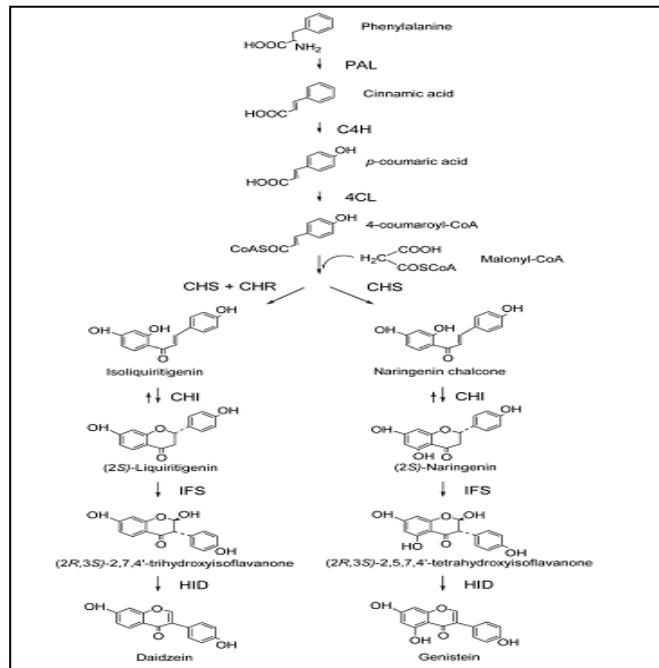
Gambar/grafik disajikan dengan ketentuan sebagai berikut: (1) judul gambar ditempatkan di bawah gambar/grafik, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar/grafik sama dengan penulisan judul tabel; (2) gambar/grafik harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas, dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual; (3) gambar/grafik harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar/grafik dapat mengurangi nilai penyajian data; (4) gambar/grafik yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri; (5) penyebutan adanya gambar/grafik seharusnya mendahului gambar/grafik; (6) gambar/grafik diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata “gambar/grafik di atas” atau “gambar/grafik di bawah ini”; (7) gambar/grafik dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.

Contoh:



Gambar 4.1. Proses absorpsi, distribusi, metabolisme, dan ekskresi isoflavon dalam darah, urin dan feses

Contoh :



Gambar 4.2. Pathway Biosintesis Isoflavon pada Leguminoceae
 PAL=phenylalanine ammonia-lyase; C4H=cinnamate-4-hydroxylase; 4CL=4-coumarate CoA ligase; CHI=chalcone isomerase; CHS= chalcone synthase; CHR=chalcone reductase; IFS=isoflavone synthase; HID=2-hydroxyisoflavanone dehydratase

Sumber: Tian dan Dixon (2006)

D. BAHASA DAN TANDA BACA

1. Penggunaan bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, serta gaya bahasa yang formal dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur alinea yang runtut.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti “saya” atau “kami”. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan kami atau saya, melainkan penulis atau peneliti. Namun demikian, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

2. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf, mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Keputusan Mendikbud, Nomor 0543a/U/487, tanggal 9 September 1987). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), dua titik (:), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Contoh :

Tidak Baku	Baku
- Sampel dipilih secara rambang	- Sampel dipilih secara rambang.
- Data dianalisis dengan korelasi , Anova ,dan regresi ganda.	- Data dianalisis dengan korelasi, Anova, dan regresi ganda.
- ... dengan teori ; kemudian ...	- ... dengan teori; kemudian ...
- Hal itu tidak benar !	- Hal itu tidak benar!
- Benarkah hal itu ?	- Benarkah hal itu?

- Jumlahnya sekitar 20 %	- Jumlahnya sekitar 20%
--------------------------	-------------------------

Tanda petik (“...”) dan kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak Baku	Baku
- Kelima kelompok “ sepadan “.	- Kelima kelompok “sepadan”.
- Tes tersebut dianggap baku (<i>standardized</i>).	- Tes tersebut dianggap baku (<i>standardized</i>).

Tanda hubung (-), tanda pisah (--), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
- Pada periode tahun 2002 – 2003.	- Pada periode tahun 2002-2003.
- Semua teknik analisis yang dipakai disini – kuantitatif dan kualitatif.	- Semua teknik analisis yang dipakai disini–kuantitatif dan kualitatif.
- Dia tidak / belum menikah	- Dia tidak/belum menikah

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah(+),kurang(-), kali (x), dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Tidak Baku	Baku
- p=0,05	- p = 0,05
- p<0,01	- p < 0,01
- a+b=c	- a + b = c
- 5-4=1	- 5 – 4 = 1
- 4x4=16	- 4 x 4 = 16

Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak Baku	Baku
- Sigit (2015 : 76) menyatakan	- Sigit (2015) menyatakan

Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Tidak Baku	Baku
- Persoalan itu harus diselesaikan	- Persoalan itu harus didiselesaikan
- Tidak harus membolos	- Tidak harus membolos

E. KETENTUAN LAIN YANG HARUS DIPENUHI

1. Daftar pustaka hanya berisi sumber-sumber yang digunakan dalam sitasi (rujukan), tidak boleh kurang atau tambah.
2. Tidak diperbolehkan ada bagian yang kosong pada (akhir) halaman kecuali jika halaman tersebut merupakan akhir suatu bab.
3. Tidak diperbolehkan memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman). Usahakan dapat ditempatkan pada halaman yang sama.
4. Tidak diperbolehkan memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
5. Tidak diperbolehkan menempatkan sub judul pada akhir halaman (kaki halaman).
6. Daftar pustaka tidak boleh ditempatkan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada).
7. Tidak diperbolehkan membubuhkan tanda strip (-) untuk meluruskan ketikan pada margin kanan.
8. Jarak antarkata dalam kalimat/paragraf tidak boleh terlalu lebar dan tulisan pada margin kanan harus rata. Untuk meluruskan sekaligus merapatkan jarak antarkata, penulis dapat memutus kata paling pinggir kanan.
9. Penulisan awal paragraf dimulai 7 ketukan dari tepi kiri bidang pengetikan, yang penting harus konsisten.
10. Judul tabel/gambar beserta tabel dan gambarnya harus ditempatkan pada satu halaman yang sama.

BAB V

CARA MENULIS RUJUKAN

Cara menulis rujukan (daftar pustaka) dapat dilakukan secara *offline* dan *online*. Daftar pustaka *offline* merupakan pustaka yang tidak bisa diakses melalui *google scholar*, sedangkan *online* merupakan daftar pustaka yang bisa diakses secara langsung melalui *google scholar*. Gaya penulisan daftar pustaka menurut *American Psychological Association (APA)*. Adapun penulisan daftar pustaka secara *offline* dengan ciri penulisan pustaka sebagai berikut:

1. Tanggal publikasi dituliskan setelah nama pengarang
2. Referensi di dalam isitulisian mengacu pada item di dalam daftar pustaka dengan cara menuliskan nama belakang pengarang diikuti tanggal penerbitan yang dituliskan diantara kurung.
3. Urutan daftar pustaka berdasarkan nama belakang pengarang. Jika suatu referensi tidak memiliki nama pengarang maka judul referensi digunakan untuk mengurutkan referensi tersebut diantara referensi lain yang tetap diurutkan berdasarkan namabelakang pengarang.
4. Daftar pustaka tidak dibagi-bagi menjadi bagian-bagian berdasarkan jenis pustaka, misalnya buku, jurnal dan sebagainya.
5. Judul referensi dituliskan secara *italic*.

Berdasarkan jenis referensi, maka disampaikan panduan dan contoh penulisan daftar pustaka berdasarkan *APA style*. Adapun teknik penulisannya disampaikan sebagai berikut.

A. PENULISAN PUSTAKA BERDASARKAN JUMLAH PENGARANG

Pustaka dengan satu penulis
Contoh :
Suryabrata, S. (2006). <i>Psikologi Pendidikan</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Pustaka dengan duapenulis
Contoh :
Chaer, A. & Agustina, L. (2004). <i>Sosiolinguistik: Perkenalan Awal</i> . Jakarta: Rineka Cipta.

Pustaka dengan empat penulis

Contoh: Waluyo, H.J., Kunardi, Sujoko, & Nurkamto, J. (2004). Kemampuan Guru Mengimplementasikan Pendekatan Komunikatif dalam Pengajaran Bahasa Inggris di SMA dan SMK Kota Surakarta. *Paedagogia: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7 (2) 87 – 98

Pustaka dengan enam penulis

Contoh:

Capps, R., Fix, M., Murray, J., Ost, J., Passel, J., & Herwantoro, S. (2005). *The New Demography of America's Schools: Immigration and The No Child Left Behind Act*. Washington, DC: Urban Institute

Pustaka dengan lebih dari enam penulis

Contoh:

Abedi, J., Plummer, J. R., Albus, D., Thurlow, M., Liu, K., Bielinski, J. et al. (2005). Reading Test Performance of English-Language Learners Using an English Dictionary. *The Journal of Educational Research*, 98, 245-256

Pustaka dengan nama lembaga sebagai penulis

Nama lembaga ditulis paling depan, diikuti tahun, judul pustaka yang dicetak miring, tempat penerbitan, dan nama penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab atas pustaka tersebut.

Contoh:

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional.

Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.

American Psychological Association. (2012). *Ethical standards of Psychologists*. Washington, DC: American Psychological Association.

B. SUMBER DARI BUKU

Pola dasar penulisan referensi berjenis buku, adalah; Nama Belakang Pengarang, Inisial. (tahun penerbitan). Judul Buku (Edisi jika edisinya lebih dari satu). Tempat di terbitkan; penerbit.

Judul buku ditulis secara italic dengan menggunakan huruf kapital mengikuti standar penulisan kalimat. Jumlah pengarang yang ditulis dalam satureferensi berjumlah enam. Jika pengarang berjumlah lebih dari enam, maka pengarang ketujuh dan selanjutnya dituliskan sebagai *et al.*

Contoh:

Cohen, Y.A. (2014). *The Shaping of Men's Mind; Adaptation of Imperatives of Culture* (4th ed). New York; Basic Books, Inc.
Forouzan, B.A. & Fegan, S.C. (2009). *Data Communications and Networking*. New York; McGraw-Hill.

C. SUMBER DARI BUKU YANG BERISI KUMPULAN ARTIKEL (ADA EDITORNYA)

Seperti menulis sumber dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama pengarang dan tahun penerbitan.

Contoh:

Karrtunen, H., Kroger, P., Oja, H., Poutanen, M., & Donner, K.J. (Eds.). *Fundamental Astronomy*. New York; Springer-Verlang Berlin.

D. SUMBER DARI ARTIKEL DALAM BUKU KUMPULAN ARTIKEL (ADA EDITORNYA)

Nama pengarang artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa garis bawah. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya digarisbawahi atau ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Judul artikel ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama judul buku ditulis dengan huruf besar dan kecil.

Contoh

Sadeli, H. (2013). Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminudin (Ed.), *Pengembangan penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

Guignon, C. B. (1998). Existentialism. In E. Craig (Ed.), *Routledge encyclopedia of philosophy* (Vol. 3, pp. 493-502). London, England: Routledge.

E. SUMBER DARI ARTIKEL DALAM KORAN ATAU MAJALAH

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa dan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah/koran ditulis dengan huruf kapital setiap awal kata kecuali kata hubung dan dicetak miring. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Anas, A. A. (2017). Membudayakan Inovasi di Birokrasi. *Jawa Pos*, hlm. 4.

Semenak, S. (1995, December 28). Feeling right at home: Government residence eschews traditional rules. *Montreal Gazette*, p. A4.

Comstock drill plans reined in. (2009, January 9). *Upstream: The International Oil and Gas Newspaper*. p. 20.

F. SUMBER DARI DOKUMEN RESMI PEMERINTAH YANG DITERBITKAN OLEH SUATU PENERBIT TANPA PENGARANG DAN TANPA LEMBAGA

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan garis bawah atau huruf miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

G. SUMBER DARI LEMBAGA YANG DITULIS ATAS NAMA LEMBAGA TERSEBUT

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

H. SUMBER DARI KARYA TERJEMAHAN

Nama penulis asli ditulis di depan diikuti tahun terbit pustaka terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah, tempat penerbit, dan nama penerbit terjemahan. Pada bagian akhir ditulis tahun terbit pustaka asli (ditempatkan dalam kurung) jika informasi tersebut tercantum dalam pustaka terjemahan.

Contoh:

Spradley, J.P. (2007). *Metode Etnografi*. Terj. M.Z. Elisabeth. Yogyakarta: PT Tiara Wacana. (Buku asli diterbitkan 1979).
Freire, P. & Illich, I. (2004). *Menggugat Pendidikan*. Terj. Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

I. SUMBER BERUPA SKRIPSI, TESIS, ATAU DISERTASI YANG TIDAK DIPUBLIKASI

Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan garis bawah atau huruf miring diikuti dengan pernyataan Skripsi, Tesis, atau Disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Handika, J.(2012).*Perencanaan Pengembangan Alat Pengasapan Ikan Menggunakan Pendekatan QFD dan Pengujian Organoleptik*.Tesis tidak diterbitkan. Madiun: Program Studi Teknik Industri.

J. SUMBER BERUPA *PROCEEDING* PERTEMUAN ATAU SIMPOSIUM

Jika kumpulan artikel atau makalah yang disajikan dalam simposium seminar, penataran, lokakarya diterbitkan dan ada editornya, nama editor ditulis di depan diikuti tahun, judul *proceeding* (bila ada), dan nama pertemuan.

Contoh :

Primiani, C. N. & Lukitasari, M. (2016). Penggunaan kitosan sebagai pengawet alami pada uji organoleptik bakso. (pp64-73). *Prosiding Seminar Nasional SIMBIOSIS*. Madiun: FPMIPA. IKIP PGRI Madiun.

Game, A. (2011). Creative ways of being. In J. R. Morss, N.Stephenson & J.F. H. V. Rappard (Eds.), *Theoretical issues in psychology: Proceedings of the International Society for Theoretical Psychology 1999 Conference* (pp. 3-12). Sydney: Springer.

Balakrishnan, R. (2006, March). *Why aren't we using 3D user interfaces, and will we ever?* Paper presented at the IEEE Symposium on 3D User Interfaces. <http://dx.doi.org/10.1109/vr.2006.148>

K. SUMBER DARI INTERNET BERUPA KARYA INDIVIDUAL

Nama penulis ditulis seperti daftar pustaka dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (cetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*online*), dan di akhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diunduh di antara tanda kurung.

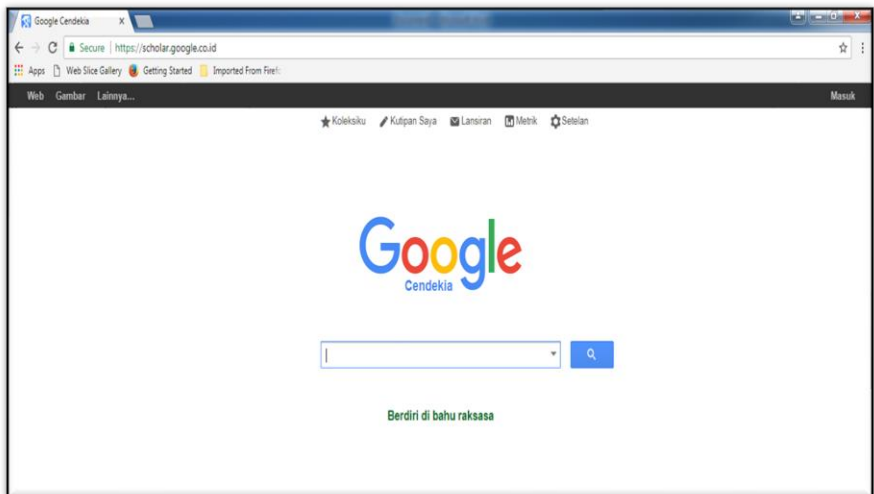
Contoh:

Rofiah, N. & Mayasari, T. (2006). *Perancangan Prototype Alat Pemotong Kulit Sapi di Industri Krupuk Magetan*: (online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/html>, diunduh 12 Juni 2008).

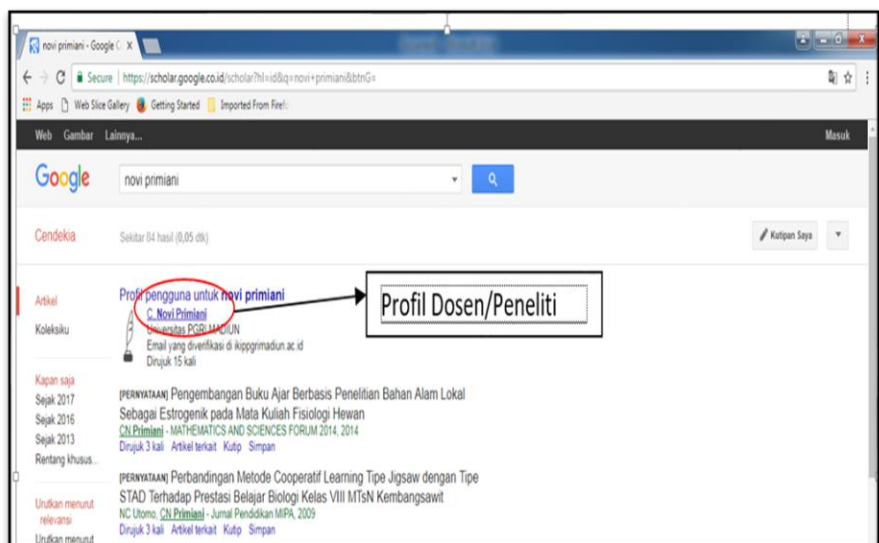
Australian Psychological Society. (2008). *Substance abuse: Position statement*. Retrieved on <http://www.psychology.org.au>.

Adapun penulisan daftar pustaka secara *online* (merujuk pada *google scholar*) dengan ciri penulisan pustaka sebagai berikut:

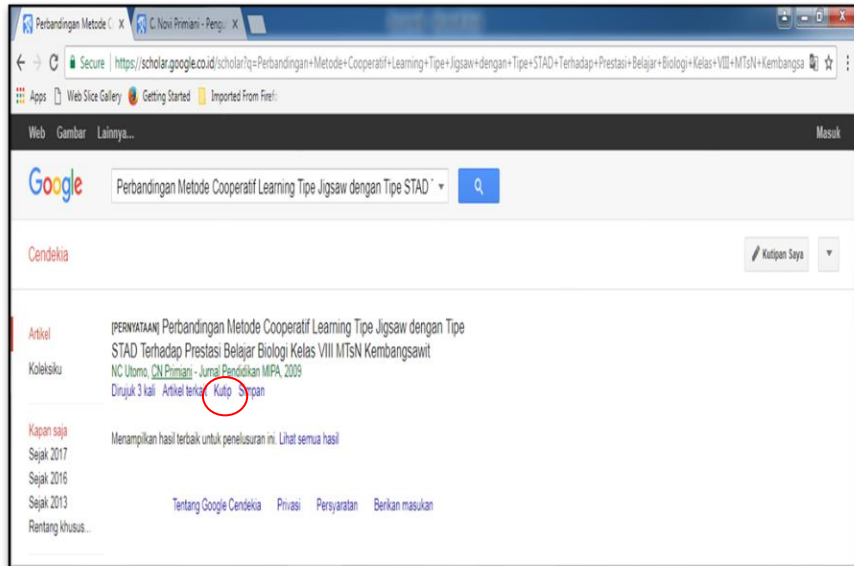
1. buka googlescholar.com



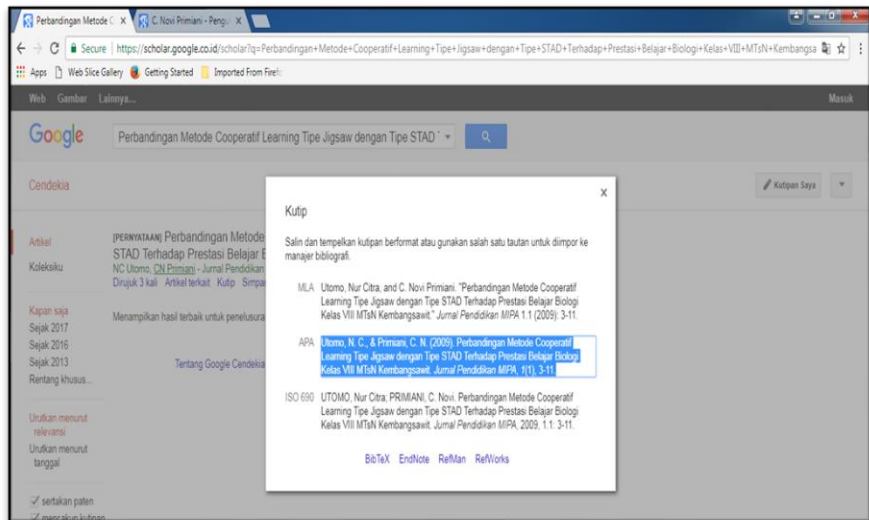
2. Masukkan judul Artikel/nama



3. Hasilnya



4. Pilihan Kutipan



5. Paste pada daftar pustaka naskah yang akan diterbitkan.

Daftar pustaka yang dirujuk dari *blog*, *wordpress*, dan *wikipediatidak* dapat digunakan sebagai sumber pustaka dalam karya tulis ilmiah karena nilai keilmiahannya tidak dapat dipertanggungjawabkan.

BAB VI

PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH

A. DESKRIPSI, FUNGSI DAN MANFAAT JURNAL PENELITIAN

Tujuan keberadaan jurnal penelitian serta pendidikan dalam rangka publikasi serta sosialisasi kepada masyarakat luas. Dengan demikian keterbaruan perkembangan ilmu pengetahuan dapat terus tersampaikan. Di sisi lain, publikasi selain dituliskan dalam jurnal dapat juga disampaikan melalui kegiatan seminar yang kemudian hasil penyampaian kegiatan disatukan dalam kumpulan artikel ilmiah yang disebut prosiding. Mayes (1978) berpendapat bahwa tujuan penerbitan jurnal ilmiah pada awalnya adalah untuk memungkinkan para filsuf dan ilmuwan mengkomunikasikan ide dan pemikiran mereka kepada orang lain yang tertarik pada subjek yang sama atau berdekatan (<http://idtesis.com>).

Fungsi jurnal penelitian bagi peneliti adalah sebagai media publikasi terhadap hasil penelitiannya. Dengan demikian maka hasil penelitian yang dilaporkan dalam jurnal tersebut akan dibaca banyak orang sehingga memiliki kemanfaatan yang tinggi. Publikasi tersebut juga merupakan bentuk tanggung jawab moral sebagai peneliti untuk mengamalkan ilmu pengetahuannya kepada orang lain.

Manfaat keberadaan jurnal penelitian terutama adalah membangun ilmu pengetahuan sekaligus sebagai pemicu atau stimulus perkembangan penelitian selanjutnya. Di sisi lain jurnal penelitian yang dilaporkan akan memudahkan pencarian data-data serta konsep penulisan yang relevan. Pembaca juga akan mendapatkan pengetahuan baru dalam jurnal penelitian yang kemudian dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas hidup di lingkungannya. Selain itu, keberadaan jurnal penelitian yang dilaporkan akan mengurangi kesenjangan akademisi yang biasanya bersifat formil dengan masyarakat sebagai tempat hasil penelitian diterapkan.

Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal saat ini sedang mengalami perubahan yang besar, dengan munculnya transisi format penerbitan cetak ke arah format elektronik, yang memiliki model berbeda dengan pola sebelumnya. Tren umum yang berjalan sekarang, akses terhadap jurnal ilmiah secara elektronik disediakan secara terbuka. Dengan demikian berarti semakin banyak publikasi ilmiah yang dapat diakses secara gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh pihak penerbit jurnal, maupun yang disediakan oleh para penulis artikel jurnal itu sendiri.

Pembuatan suatu laporan penelitian menjadi bentuk artikel publikasi yang disebut dengan jurnal penelitian tersebut, pasti memiliki tingkat kesulitan dan kendala tersendiri. Hal itu disebabkan dalam penulisan artikel dalam jurnal dituntut ketelitian, kesabaran serta ketekunan yang akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan sulit. Akan tetapi mengingat manfaat yang akan dirasakan sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab profesional bagi kaum pendidik, maka kepentingan menulis jurnal untuk keperluan publikasi menjadi kebutuhan mutlak yang patut untuk diperjuangkan.

B. MITRA BESTARI

Jurnal ilmiah merupakan salah satu jenis jurnal akademik dimana penulis mempublikasikan artikel ilmiah. Untuk memastikan kualitas ilmiah pada artikel yang diterbitkan, suatu artikel biasa diteliti oleh rekan rekan sejawatnya dan direvisi oleh penulis, hal ini dikenal sebagai *peer review* (ulasan sejawat). Dalam jurnal ilmiah tim penilai disebut dengan mitra bestari, yang memiliki tugas utama untuk melakukan *review* terhadap artikel yang akan dipublikasikan. Anggota mitra bestari adalah perorangan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sekaligus memiliki waktu, kemauan, kemampuan, dan komitmen. Dengan demikian pengangkatan resmi anggota mitra bestari bukan karena jabatan struktural *ex officio* tetapi karena kualifikasi dan spesifikasi person yang dimaksud.

Penyuntingan berkala ilmiah modern berupa terbitan jurnal ilmiah menuntut digunakannya sistem penelaahan dan

penyaringan secara anonim oleh mitra bestari (*review by peer group system*) yang melibatkan ahli dan penilai dari lingkungan luas. Mereka ini bukan anggota sidang atau dewan penyunting yang dibuktikan keterlibatannya dalam proses penyuntingan dengan adanya korespondensi atau pencantuman nama di akhir tiap jilid. Keinternasionalan kepakaran seorang mitra bestari ditentukan oleh jumlah publikasi berbahasa asing, keseringan karya/pendapatnya diacu secara luas, keterlibatan kecendekiannya dalam forum internasional, dan bentuk-bentuk pengakuan ilmiah berbobot lain.

Kinerja serta kegiatan pelaksanaan penyuntingan hasil *review* oleh mitra bestari dapat ditinjau dari penampilan hasil penyuntingan yang diperlihatkan oleh terbitan berkala jurnal ilmiahnya. Dengan demikian maka peran aktif penyunting akan sangat menentukan kualitas isi artikel ilmiah yang dipublikasikan.

C. GAYA SELINGKUNG

Gaya selingkung merupakan salah satu penciri kepribadian dan jati diri suatu berkala. Gaya ini tumbuh dan berkembang dalam suatu rentang waktu dan menjadi matang setelah kemantapannya memapankan diri. Dari pengalaman dan kenyataan ini terlihat bahwa gaya selingkung itu bersifat dinamis. Perubahan evolusioner terjadi terus menerus sampai didapatkan keunikan dan kesejati dirian yang khas. Penyunting jurnal harus menyelaraskan antara gaya pribadi penyumbang naskah dengan gaya selingkung yang dianut oleh berkalanya.

Pola yang dibakukan oleh bentuk, ukuran, lebar pinggir, penempatan bagian tercetak, serta pemilihan tipe huruf semuanya tertuang secara harmonis, selaras, dan seimbang sehingga akan menghasilkan tata letak yang enak dipandang. Dengan demikian konsistensi gaya selingkung juga menunjukkan penampilan sekaligus kualitas jurnal ilmiah yang diterbitkan.

Gaya selingkung merupakan gaya khas yang diterapkan pada suatu penerbit meliputi gaya kebahasaan, spesifikasi penerbitan, penggunaan istilah, dan beberapa hal lagi. Penerbit-

penerbit besar umumnya memiliki buku gaya selingkung sendiri, terutama dalam sub berikut,

- a. Penggunaan Tanda Baca
- b. Pengapitalan Nama atau Istilah Tertentu
- c. Pemiringan Huruf
- d. Pengejaan Kata Majemuk
- e. Penggunaan Angka Atau Singkatan
- f. Kebiasaan Penyajian Naskah
- g. Perancangan Tabel Dan Indeks
- h. Penulisan Referensi/Bibliografi

Bagi calon penyumbang naskah, gaya selingkung harus diperhatikan agar potensi keberterimaan naskah cukup tinggi. Dengan substansi seperti yang telah dirancang, calon penyumbang naskah dapat mengatur bahasa maupun tampilan sehingga sesuai dengan gaya selingkung berkala yang akan dimasukinya. Sosialisasi gaya selingkung biasanya diletakkan di halaman belakang atau justru di halaman sebalik sampul. Gaya selingkung terwujud sebagai ketentuan naskah dalam suatu terbitan jurnal ilmiah berkala.

D. PELAPORAN DALAM BENTUK ARTIKEL JURNAL

Penulisan hasil penelitian/ skripsi dalam bentuk artikel jurnal untuk kepentingan publikasi pada dasarnya perlu disesuaikan dengan gaya selingkung jurnal yang akan dituju. Tujuan penulisan artikel jurnal tersebut adalah menyampaikan kepada khalayak umum.

Sistematika Pelaporan Hasil Penelitian dalam Bentuk Artikel Jurnal

Judul

Abstrak

Pendahuluan

Metode Penelitian/Bahan dan Metode/ Prosedur Penelitian

Hasil

Pembahasan

Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka/ Rujukan/ Referensi

Format umum untuk jurnal ilmiah seperti pada sistematika tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Judul

Setiap jurnal ilmiah harus memiliki judul yang jelas, sehingga memudahkan pembaca mengetahui inti jurnal tanpa harus membaca keseluruhan jurnal tersebut. Judul biasanya ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

2. Abstrak

Abstrak berbeda dengan ringkasan. Bagian abstrak dalam jurnal ilmiah berfungsi untuk mencerna secara singkat isi jurnal, dan dimaksudkan untuk menjadi penjelas tanpa mengacu pada jurnal. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris menggunakan font huruf dengan ukuran tertentu (contoh Times New Roman 11 pt) dan spasi tunggal. Abstrak merupakan intisari semua kandungan makalah, yang mencakup tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil yang dicapai. Abstrak tidak lebih dari 250 kata. Di bawah abstrak, cantumkan 3-6 kata kunci yang spesifik terkait dengan naskah. Jangan gunakan singkatan atau kutipan dalam abstrak. Pada abstrak harus dapat berdiri sendiri tanpa catatan kaki. Cara mudah menulis abstrak adalah mengutip poin yang paling penting di setiap bagian jurnal. Kemudian menggunakan poin-poin untuk menyusun sebuah deskripsi singkat tentang hasil penelitian yang ada.

3. Pendahuluan

Pendahuluan adalah pernyataan dari kasus yang diselidiki, sehingga memberikan informasi kepada pembaca untuk memahami tujuan spesifik dalam kerangka teoritis yang lebih besar. Bagian ini juga dapat mencakup informasi tentang latar belakang masalah, seperti ringkasan dari setiap penelitian yang telah dilakukan dan bagaimana sebuah percobaan akan membantu untuk menjelaskan atau memperluas pengetahuan dalam bidang umum. Semua

informasi dalam latar belakang yang dikumpulkan dari sumber lain harus menjadi kutipan serta mencantumkan sumber rujukannya.

Catatan: Jangan membuat pendahuluan terlalu luas. Ingat bahwa pembaca kurang lebih juga memiliki pengetahuan yang sama dengan Anda.

4. Bahan dan metode

Bagian metode penelitian ini menguraikan langkah-langkah penyelesaian masalah. Uraikan dengan jelas prosedur penelitian yang dilakukan, dapat meliputi desain percobaan, peralatan, metode pengumpulan data, jenis pengendalian dan analisis data. Jika eksperimen dilakukan di alam, maka perlu pula menggambarkan daerah penelitian, lokasi, dan menjelaskan pekerjaan yang dilakukan.

5. Hasil

Di sini peneliti menyajikan data yang ringkas dengan tinjauan menggunakan teks naratif, tabel, atau gambar. Bagian hasil menyajikan hasil-hasil yang diperoleh dan cara pencapaiannya. Uraian harus komprehensif namun tetap ringkas dan padu. Data yang dikumpulkan dalam tabel/gambar harus dilengkapi teks naratif dan disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Jangan ulangi secara panjang lebar data yang telah disajikan dalam tabel dan gambar.

6. Pembahasan

Pembahasan adalah menafsirkan data dengan pola yang diamati. Setiap hubungan antar variabel percobaan yang penting dan setiap korelasi antara variabel dapat dilihat jelas. Peneliti harus menyertakan penjelasan yang berbeda dari hipotesis atau hasil yang berbeda atau serupa dengan setiap percobaan terkait dilakukan oleh peneliti lain. Ingat bahwa setiap percobaan tidak selalu harus menunjukkan perbedaan besar atau kecenderungan untuk menjadi penting. Hasil yang negatif juga perlu dijelaskan dan mungkin merupakan

sesuatu yang penting untuk diubah dalam penelitian Anda. Pembahasan hasil penelitian meliputi kelebihan dan kekurangan, termasuk pengujian.

7. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi rangkuman hasil yang dicapai dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Dalam kesimpulan dapat juga ditambahkan prospek pengembangan dari hasil penelitian dan aplikasi lebih jauh yang menjadi prospek kajian berikutnya.

8. Daftar pustaka/ Rujukan.

Semua informasi (kutipan) yang didapat peneliti harus ditulis sesuai abjad pada bagian ini. Hal tersebut berguna untuk pembaca yang ingin merujuk pada literatur asli. Perhatikan bahwa referensi yang dikutip benar-benar disebutkan pada jurnal Anda.

9. Template Skripsi untuk Artikel untuk publikasi

**JUDUL ARTIKEL ILMIAH
(TIMES NEW ROMAN 14, BOLD, CENTRE, HURUF
KAPITAL, SPASI 1, MAKSIMAL 16 KATA)**

Penulis¹, Penulis²

Lembaga Penulis¹, Lembaga Penulis²
email korespondensi: misalny@unj.ac.id

***Abstract:** Title in Indonesian or English, formulated with clear and concise, no more than 40 characters, written in Times New Roman font, size 14, bold, 1 spacing, center margin, uppercase and less than 12 words. Topics raised or a research dissertation. Name the author of all without a title, written with Arial font, size 12 pts, bold, center margin. The name of the second row in the order agency authors, written with Times New Roman font, size 10, center margin. Author email address in the third row. If there is a second and subsequent writers, writing together with the identity of the first author. Abstract manuscript written in English and Indonesia, Arial font, size 10, 1 space. Maximum length of abstract is 250 words. Type the entire abstract as single paragraph. The contents are objective research, method, population, sample, instrumen and result. For abstract in English is written in italic. Keywords written in Arial font, size 10 pts, below the abstract text.*

Keywords: keywords 1, keywords 2, etc (no more than five keywords)

Abstrak: Judul dalam bahasa Indonesia atau Inggris, dirumuskan dengan singkat dan jelas, tidak lebih dari 40 karakter, ditulis dengan huruf *Times New Roman*, ukuran 14, bold, 1 spasi, margin tengah, huruf kapital dan kurang dari 12 kata. Topik diangkat atau merupakan hasil penelitian disertasi. Nama penulis semua tanpa gelar, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 12 pts, *bold*, margin tengah. Nama lembaga pada baris kedua sesuai urutan lembaga penulis, ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10, margin tengah. Alamat email penulis pada baris ketiga. Jika ada penulis kedua dan seterusnya, penulisan identitas sama dengan penulis pertama. Untuk bahasa Inggris tulisan dicetak miring. Naskah Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Indonesia dengan huruf Times New Roman, ukuran 10, 1 spasi. Panjang abstrak maksimum terdiri dari 250 kata. Abstrak berisi tujuan penelitian, metode, populasi, sampel, instrumen, dan hasil. Untuk abstrak dalam bahasa Inggris ditulis *italic*. Kata kunci ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, dibawah naskah abstrak. Tulisan kata kunci ditulis *bold*.

Kata kunci: kata kunci 1, kata kunci 2, dst

PENDAHULUAN

Penulis pertama adalah nama mahasiswa, penulis kedua dan ketiga adalah nama pembimbing tanpa gelar. Artikel Ilmiah ditulis dengan format 1 kolom. Pendahuluan tidak perlu diberi judul, ditulis langsung setelah kata kunci, dengan huruf Times New Roman, ukuran 12, spasi 1,15 di kertas A4, dengan margin kiri 4cm, kanan 3 cm, atas 4 cm, dan bawah 3 cm dengan jumlah halaman \pm 15 halaman. Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan yang didukung oleh konsep, teori dan hasil-hasil penelitian dari sumber-sumber pustaka yang relevan dan mutakhir. Diakhir pendahuluan disebutkan tujuan penulisan artikel atau penelitian secara jelas.

METODE (Level II)

Metode berisi jenis metode atau jenis pendekatan yang digunakan, uraian data kualitatif dan/atau kuantitatif, prosedur pengumpulan data, dan prosedur analisis data.

HASIL (Level II)

Hasil berisi jawaban dari permasalahan penelitian secara kuantitatif dan/atau kualitatif secara jelas, tepat dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian secara aktual.

PEMBAHASAN (Level II)

Pembahasan berisi ringkasan hasil penelitiannya, keterkaitan dengan konsep atau teori dan hasil penelitian lain yang relevan, interpretasi temuan, keterbatasan penelitian, serta implikasinya terhadap perkembangan konsep atau keilmuan.

KESIMPULAN (Level II)

Kesimpulan berisi rangkuman jawaban atas permasalahan penelitian yang merupakan sumbangan terhadap perkembangan keilmuan.

Penulisan Tabel dan Gambar (Level III)

Tabel (Level IV)

Untuk format penulisan Tabel, judul Tabel berada di atas Tabel dan diberi nomor sesuai urutan tabel, seperti contoh berikut:

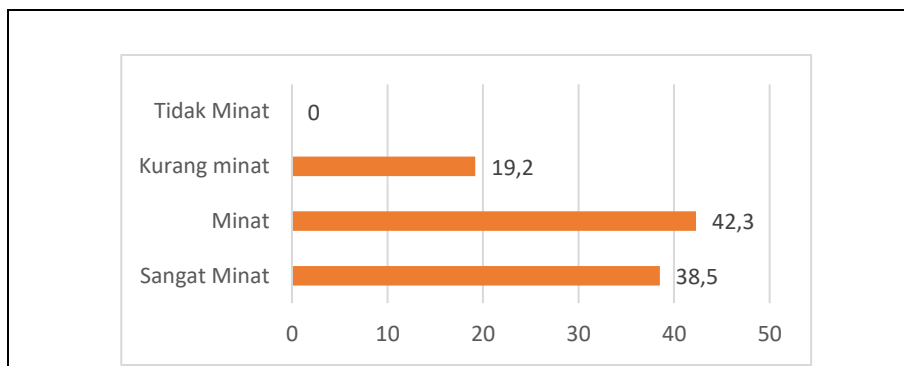
Tabel 1. Jumlah Sampel Madrasah Berdasarkan Lokasi Penelitian dan Kategori Akreditasi

Wilayah Indonesia	Lokasi Penelitian	Kategori Madrasah			Jumlah
		A	B	C	
Pulau Jawa	DKI Jakarta	9	8	5	24
	Jawa Tengah	4	9	3	17
Luar Pulau Jawa	Sumatera Selatan	3	4	6	15
	Sulawesi Selatan	3	6	5	17
Jumlah		19	27	19	73

Judul Tabel dan nomor tabel ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Tabel dan nomor tabel ditulis cetak tebal. Tulisan dalam tabel ditulis dengan huruf Arial, ukuran 10 pts, spasi 1. Baris pertama pada tabel (judul kolom) dicetak tebal.

Gambar/Grafik(Level IV)

Untuk format pencantuman Gambar, judul gambar/grafik berada di bawah gambar/grafik dan diberi nomor sesuai urutan gambar/grafik, seperti contoh di bawah ini:



Grafik2.Diberi nama gambar/grafik di bawah dan diletakkan *centre/tengah*

Judul Gambar/Grafik dan nomor gambar/grafik ditulis dengan huruf Times New Roman, ukuran 10 pts, margin tengah, untuk tulisan Gambar/grafik dan nomor tabel ditulis cetak tebal.

Penulisan Judul dan Subjudul (Level III)

Untuk penulisan Judul dan sub judul diatur dengan *level/tingkatan* sebagai berikut:

Level I: semua capital, bold, margin tengah, Arial ukuran 14 (contoh penulisan **JUDUL ARTIKEL**)

Level II : semua capital, bold, rapat kiri, Arial ukuran 12
(Contoh penulisan **subjudul**)

METODE, HASIL, PEMBAHASAN, KESIMPULAN, DAFTAR PUSTAKA)

Level III :hanya huruf awal kata yang capital, bold, rapat kiri, Arial ukuran 12 (contoh penulisan **subjudul Penulisan Tabel dan Gambar**)

Level IV : hanya huruf awal yang capital, italic, rapat kiri, Arial ukuran 12 (contoh penulisan **subjudul Tabel**).

DAFTAR PUSTAKA (Level II)

Daftar pustaka berisi rujukan yang digunakan **hanya** dalam penulisan artikel ini. Format penulisan mengikuti format **APA** dan diurutkan abjad seperti contoh berikut:

- Bhavsar, D.S., Saraf, K.B. (2002). Morphology of PbI₂ Crystals Grown by Gel Method. *Crystal Research and Technology*, 37: 51–55
←**JURNAL ILMIAH**
- Clancey, W.J. (1979). Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue. *PhD Dissertation*, Department of Computer Science, Stanford University. ←**TESIS/DISERTASI**
- Clancey, W.J. (1983). Communication, Simulation, and In-telligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education. In *Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc. ←**KONFERENSI/PROSIDING**
- Engelmore, R., Morgan, A. eds. (1986). *Blackboard Systems* Reading, Mass.: Addison-Wesley. ← **BUKU**
- Hasling, D.W., Clancey, W.J., Rennels, G.R. (1983). Strategic Explanations in Consultation. *The International Journal of Man-Machine Studies*, 20(1): 3-19. ←**JURNAL ILMIAH**
- Ivey, K.C. (2 September 1996). *Citing Internet sources* URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/96aug.html>. ←**WEBSITE**
- Robinson, A.L. (1980). New Ways to Make Microcircuits Smaller. *Science*, 208: 1019-1026. ← **JURNAL ILMIAH**
- Rice, J. (1986). Poligon: A System for Parallel Problem Solving, *Technical Report*, KSL-86-19, Dept. of Computer Science, Stanford Univ. ←**REPORT**

10. Contoh artikel skripsi untuk publikasi

Adopsi *E-Commerce* Dalam Mendukung Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Masa Pandemi Covid-19

Adriani Kala'lembang
Teknik Informatika, Institut Teknologi dan Bisnis Asia
Malang
email: adriani.riny@gmail.com

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic struck Indonesia and also the rest of the world, which has a huge impact in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). It is necessary to have a big movement to revive the economic passion in Indonesia, especially MSMEs, one of which is by utilizing e-commerce. This paper presents a conceptual framework for adopting e-commerce. Based on the results of a review of several articles, it was concluded that three factors could be used to adopt e-commerce, including, organizational characteristics, environmental characteristics, and leadership characteristics. To test the benefits and ease of using e-commerce, it can use the Technology Acceptance Model (TAM) theory.

Keywords: e-commerce, organizational characteristics, external influences, leadership, Technology Acceptance Model

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 sedang melanda Indonesia dan juga seluruh dunia yang memberikan dampak yang sangat besar salah satunya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Diperlukan adanya pergerakan yang besar untuk kembali membangkitkan gairah perekonomian di Indonesia khususnya UMKM yaitu salah satunya dengan memanfaatkan *e-commerce*. Tulisan ini menyajikan kerangka konseptual untuk mengadopsi *e-commerce*. Berdasarkan hasil review beberapa artikel, disimpulkan bahwa ada tiga faktor yang dapat digunakan untuk megadopsi *e-commerce*, diantaranya, *organizational karakteristik, environmental karakteristik, leadership karakteristik*. Untuk menguji manfaat dan kemudahan dalam menggunakan *e-commerce* dapat menggunakan teori *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Kata Kunci: *e-commerce*, karakteristik organsiasi, pengaruh eksternal, kepemimpinan, *Technology Acceptance Model*

A. PENDAHULUAN

Laju perkembangan Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipungkiri lagi. Bidang bisnis, sosial, perkembangan TI memberikan manfaat yang begitu besar dan masyarakat lebih mudah dalam melakukan transaksi bisnis dan berkomunikasi. Teknologi Informasi (TI) berperan dalam peningkatan mutu perekonomian masyarakat. Laju TI memberi peluang pembangunan di sektor perekonomian dan meningkatkan interaksi sosial kearah yang lebih maju melalui teknologi yang ditawarkan serta memberikan kesempatan kepada semua pihak untuk bisa saling berbagi informasi dan pengetahuan (Melhem et al., 2009).

Kementerian Koperasi dan UMKM dikutip dari <https://kominfo.go.id/> melansir adanya pertumbuhan sejumlah pengusaha yang awalnya 1,6% menjadi 3,1% dari populasi yang ada berdasarkan olahandata BPS. Terciptanya lapangan perkerjaan dan laju perekonomian di dukung oleh populasi dari wirausaha sebab mereka dapat melihat peluang dan menciptakan bisnis baru. Terlebih zaman sekarang ini, dalam memulai bisnis nyaris tidak ditemukan kendala.

Namun terjadi perbedaan dengan masa sekarang ini. Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) melakukan survei mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap 571 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Survei dilakukan pada 6-24 April 2020, dimana hasilnya 70% UMKM mengalami pemberhentian produksi akibat Covid-19 (<https://katadata.co.id/berita>). Di sisi lain, Menteri Koperasi dan UMKM mengemukakan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak besar terhadap keberlangsungan UMKM (<https://bisnis.tempo.co/read>). Lebih lanjut diungkapkan bahwa, pelaku UMKM terkendala dari sisi kesehatan arus kas yang mengharuskan untuk merumahkan tenaga kerja, terkendala pada *supply* dan kurangnya pembelian dari konsumen. Dari permasalahan tersebutlah dibutuhkan dukungan untuk meningkatkan penjualan dan aliran masuk kas.

Munculnya pasar *e-commerce* telah menciptakan peluang pasar yang luas bagi para pengecer dan penyedia layanan logistik, dapat meningkatkan kepuasan pembelian dan penjualan serta dapat memfasilitasi kemampuan penyedia layanan logistik untuk mengelola yang lebih besar (Leung et al., 2020). Meskipun pandemi Covid-19 sedang melanda, namun akses internet tetap bisa di manfaatkan. Dunia *e-commerce* terbuka lebar untuk pelaku UMKM untuk meningkatkan penjualannya. UMKM secara tidak langsung di paksa untuk mengubah cara transaksi mereka, yang awalnya secara *offline* maka di masa pandemi ini beralih menjadi *online*. *E-commerce* dipercaya dapat meningkatkan penjualan para pelaku UMKM.

B. TINJAUAN PUSTAKA

E-commerce

Perdagangan elektronik atau kata lain *e-commerce* melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jual beli dengan memanfaatkan

fasilitas internet. Juga melakukan aktivitas yang berkaitan dengan transfer dana, pemasaran jasa ataupun barang. Melalui kegiatan *e-commerce*, perusahaan memiliki peluang untuk mendapatkan konsumen sebanyak-banyaknya.

E-commerce salah satu fenomena yang sedang terjadi dalam perkembangan kemajuan teknologi. *E-commerce* telah menggeser aspek kehidupan sehari-hari dan juga menarik minat banyak peneliti dalam mempelajari berbagai aspek yang terkait dengan adopsi penggunaan belanja online. Penelitian sistem informasi telah menjelajahi perilaku konsumen dalam hal berbelanja online (Bhattacharjee, 2001; Gefen et al., 2003; Gefen & Straub, 2000; Koch et al., 2011; Koufaris, 2002).

Suyanto (2003) menjelaskan beberapa tipe dari *e-commerce*:

1. *Business to business (B2B)*. Proses transaksi dan interaksi antar perusahaan
2. *Business to consumer (B2C)*. Pelaku bisnis yang terlibat langsung dengan pihak penjual dengan pembeli.
3. *Consumer to consumer (C2C)*. Interaksi langsung antara pihak penjual selaku pemegang usaha dengan individu sebagai pembeli
4. *Consumer to business (C2B)*. Seorang pelaku bisnis melakukan transaksi dengan perusahaan lainnya.

Memiliki peluang, *e-commerce* mendapatkan keuntungan yang besar dibandingkan dengan melakukan transaksi secara tradisional, menawarkan pengurangan biaya transaksi dan memberikan kenyamanan bagi seluruh konsumen (Argilés et al., 2020; P. et al., 2020). Dimasa pandemi Covid-19, *e-commerce* mampu membuat percepatan perkembangan bisnis dan mempercepat penyesuaian operasional (J. Lin et al., 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Technology Acceptance Model (TAM)

Dalam menjelaskan penerimaan seseorang dalam menggunakan sistem teknologi informasi dapat digunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)*. Fred Davis memperkenalkan teori ini, dimana dengan model TAM dapat menganalisis faktor apa saja yang dapat memberikan dampak diterimanya suatu sistem. Teori TAM menjelaskan bahwa seseorang ingin menggunakan sistem tersebut dapat ditentukan berdasarkan kemudahan pengguna (*perceived ease of use*) dan manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*). Sistem tersebut akan digunakan jika memiliki manfaat positif bagi penggunaanya (Thompson et al., 1991).

Park et al., (2019) melakukan penelitian pada adopsi teknologi multimedia pembelajaran dengan menggunakan TAM dan menyimpulkan bahwa teknologi multimedia sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Telah dilakukan penelitian pada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi baik teknologi multimedia, sistem operasi Xamin yang diperuntukkan untuk UKM di Iran, penerimaan ERP, *e-government*, *service bundles*, *mobile library* diantaranya *perceived ease*

of use, perceived usefulness, attitude, intention dan actual system use(Hong & Sternthal, 2010; Park et al., 2019; Rafique et al., 2020; Saghafi et al., 2017; Schilke & Wirtz, 2012; Shyu & Huang, 2011).

Organizational Characteristik

Tornatzky dan Fleischer (1990) mengembangkan kerangka konseptual TEO yang menyajikan dimensi konteks organisasi yang mempengaruhi adopsi organisasi dan inovasi baru. Fokus utamanya adalah bagaimana teknologi yang ada dalam organisasi serta inovasi yang tersedia di luar organisasi mempengaruhi proses adopsi inovasi. Arpaci *et all* (2012) mengasumsikan kerangka kerja TOE bahwa proses adopsi dalam organisasi secara efektif ditetapkan oleh faktor internal dan eksternal organisasi.

Untuk membuktikan kekuatan teoritis dan empiris kerangka kerja TOE, telah dilakukan analisis dalam berbagai konteks yang berbeda. Kuan & Chau, (2001) mengkonfirmasi untuk menyelidiki adopsi inovasi sistem informasi yang kompleks, mereka menggunakan kerangka TOE. Lian et al., (2014) menggunakan kerangka TOE untuk melihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan pihak rumah sakit untuk mengadopsi komputer di rumah sakit. Peran kerangka TOE juga di konfirmasi ketika menganalisis teknologi informasi dan komunikasi (Srivastava & Teo, 2010). Ukuran organisasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi adopsi teknologi (Elbanna & Child, 2007; Jeyaraj et al., 2006; Kankanhalli et al., 2003; Sabherwal et al., 2006). Permintaan penggunaan teknologi informasi di pengaruhi oleh ruang lingkup yang besar (Dewan & Kraemer, 2000). Hasil penelitian Salwani et al., (2009) mengemukakan bahwa ruang lingkup organisasi yang besar mengharuskan organisasi tersebut untuk menggunakan teknologi informasi.

Pengenalan sistem informasi yang baru secara fundamental mengubah cara organisasi menyelesaikan masalah yang menghasilkan budaya sistem informasi yang baru. Dalam kebijakan manajemen, budaya organisasi terbukti memiliki peran penting (Cabrerera et al., 2008). Budaya organisasi dapat memberikan dampak pada pengembangan dan implementasi baru pada sistem informasi. Furnell & Thomson, (2009)mengemukakan bahwa budaya penggunaan sistem berpengaruh terhadap adopsi keamanan sistem informasi.

Environmental Characteristik

Lingkungan eksternal memberikan peluang (informasi, sumber daya, teknologi) dan kendala (regulasi, pembatasan modal atau informasi). Adopsi inovasi dapat menjadi sarana organisasi untuk memanfaatkan peluang lingkungan eksternal (Damanpour & Schneider, 2006). Kualitas layanan online adalah hal yang sangat penting faktor yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan pelanggan (Loiacono et al., 2002; Zeithmal et al., 2002). Kualitas informasi dapat mempengaruhi pengguna *e-commerce* terhadap kepuasan pelanggan (Aggelidis

&Chatzoglou, 2009; Moon & Kim, 2001). Sistem dikatakan berkualitas jika sistem tersebut memberikan manfaat bagi penggunanya (Jeong, 2011). Kualitas sistem informasi berkaitan dengan kemudahan, aksesibilitas dan penerimaan sistem informasi (Khan 2 & Qutab 2, 2016).

Salah satu kategori utama SQB adalah komitmen psikologis yang meliputi biaya tertanam (*sunk cost*) norma sosial dan upaya untuk memegang kendali. Biaya tertanam (*sunk cost*) penting terkait dengan resistensi keputusan terhadap penggunaan sistem informasi karena untuk beradaptasi dengan sistem yang baru (Lending & Straub, 1997). A. Lin & Chen, (2012) berpendapat bahwa perilaku *sunk cost* dapat terjadi ketika perusahaan ingin mengadopsi layanan sistem yang baru karena dapat meningkatkan infrastruktur perusahaan.

Biaya transaksi (*transaction cost*) merupakan manfaat yang di rasakan oleh pengguna dan akan beralih dari sttaus quo ke sistem informasi yagn baru (Kim & Kankanhalli, 2009). A. Lin & Chen, (2012) berpendapat bahwa biaya (*transaction cost*) dapat dijadikan perhatian khusus oleh seorang manajer dalam mempertimbangkan untuk menggunakan teknologi informasi yang baru.

Leadership Characteristic

Kepemimpinan transformasional menciptakan tantangan dan harapan untuk meningkatkan kinerja yang lebih tinggi. Bass et al., (2003) menggambarkan kepemimpinan transformasional dengan membagi menjadi empat faktor yaitu *charisma, inspirational motivation, intellectual stimulation, individualized consideration*. (Elkhani et al., 2014) mengemukakan bahwa *transformasional leadership* memiliki peran dalam pengambilan keputusan untuk menggukan sistem informasi, sehingga pemimpin harus bisa menginspirasi bawahannya untuk lebih aktif lagi dalam menggunakan teknologi yang baru. Aldholay et al., (2018); Carreiro &Oliveira, (2019) menjelaskan bahwa *transformasional leadership* sangat terkait dengan adopsi inovasi sistem informasi.

5. SIMPULAN

Era digital memunculkan peluang yang sangat besar khususnya dunia bisnis dalam menciptakan berbagai platform perangkat lunak untuk meningkatkan kinerja bisnisnya. Lahirnya berbagai jenis platform sangat memudahkan para pelaku bisnis dalam memperkenalkan bisnisnya dan bahkan dalam melakukan transaksi. UMKM dapat bersaing dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi internet. Pengaplikasian internet memberikan dampak dan manfaat yang besar dalam dunia bisnis. Dengan menggunakan *e-commerce* dapat meningkatkan penjualan barang dan jasa serta dapat bersaing dengan bisnis yang lainnya. Pemanfaatan *e-commerce* dapat memasarkan secara fisik atau digital dengan bermacam-macam produk dan jasa.

Bukan hal yang mustahil, dimasa pandemi Covid-19 ini pelaku UMKM di paksa untuk mengadopsi *e-commerce* untuk membangkitkan

kembali gairah penjualan dan arus kas. Berbagai penelitian telah dilakukan sebelum adanya pandemi Covid-19 bahwa *e-commerce* sangat membantu dalam proses jual beli. *E-commerce* semakin populer dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil penjualan (Lian et al., 2014; J. Lin et al., 2020).

Kerangka konseptual ini menyajikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam mengadopsi *e-commerce*, diantaranya karakteristik organisasi, pengaruh eksternal, dan kepemimpinan. Kepuasan dan manfaat yang di rasakan dalam mengadopsi *e-commerce* dapat di ukur menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*. Pelaku UMKM harus bisa memanfaatkan faktor-faktor tersebut dalam mengadopsi penggunaan teknologi khususnya *e-commerce*.

Untuk budaya organisasi, biaya tertanam (*sunk cost*), biaya transaksi (*transaction cost*) dan kepemimpinan transformasional perlu dikaji lebih lanjut lagi dengan kaitannya dalam mengadopsi teknologi informasi. Hal ini dikarenakan masih kurangnya literatur yang membahas hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggelidis, V. P., & Chatzoglou, P. D. (2009). Using a modified technology acceptance model in hospitals. *International Journal of Medical Informatics*, 78(2), 115–126.
- Aldholay, A. H., Isaac, O., Abdullah, Z., & Ramayah, T. (2018). The role of transformational leadership as a mediating variable in DeLone and McLean information system success model: The context of online learning usage in Yemen. *Telematics and Informatics*, 35(5), 1421–1437.
- Argilés, J., Ravenda, D., & Garcia-Blandon, J. (2020). E-Commerce and Labour Tax Avoidance. *Critical Perspectives on Accounting*, xxx.
- Arpaci, I., Yardimci, Y. C., Ozkan, S., & Turetken, O. (2012). *Organizational adoption of information technologies: A literature review*. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 4(2), 37–50.
- Bass, B. M., Avolio, B. J., Jung, D. I., & Berson, Y. (2003). Predicting unit performance by assessing transformational and transactional leadership. *Journal of Applied Psychology*, 88(2), 207–218.
- Bhattacharjee, A. (2001). An empirical analysis of the antecedents of electronic commerce service continuance. *Decision Support Systems*, 32(2), 201–214.
- Cabrera, Á., Cabrera, E. F., & Barajas, S. (2008). The key role of organizational culture in a multi-system view of technology-driven

change. *Global Information Systems: The Implications of Culture for IS Management*, 21, 178–199.

Carreiro, H., & Oliveira, T. (2019). Impact of transformational leadership on the diffusion of innovation in firms: Application to mobile cloud computing. *Computers in Industry*, 107, 104–113.

Damanpour, F., & Schneider, M. (2006). Phases of the adoption of innovation in organizations: Effects of environment, organization and top managers. *British Journal of Management*, 17(3), 215–236.

Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Management Information System Quarterly, September: 319- 358.

Dewan, S., & Kraemer, K. L. (2000). Information technology and productivity: Evidence from country-level data. *Management Science*, 46(4), 548–562.

Elbanna, S., & Child, J. (2007). Influences On Strategic Decision Effectiveness: Development And Test Of An Integrative Model. *Business*, 28(February), 431–453.

Elkhani, N., Soltani, S., & Ahmad, M. N. (2014). The effects of transformational leadership and ERP system self-efficacy on ERP system usage. *Journal of Enterprise Information Management*, 27(6), 759–785.

Furnell, S., & Thomson, K. L. (2009). From culture to disobedience: Recognising the varying user acceptance of IT security. *Computer Fraud and Security*, 2009(2), 5–10.

Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). TRUST AND TAM IN ONLINE SHOPPING: AN INTEGRATED MODEL1 By: *MIS Quarterly*, 27(1), 51–90.

Gefen, D., & Straub, G. (2000). The Relative Importance of Perceived Ease of Use in IS Adoption: A Study of E-Commerce Adoption. *Journal of the Association for Information Systems*, 1(1), 1–30.

Hong, J., & Sternthal, B. (2010). The effects of consumer prior knowledge and processing strategies on judgments. *Journal of Marketing Research*, 47(2), 301–311.

<https://katadata.co.id>

<https://kominform.go.id/>

- Jeong, H. (2011). An investigation of user perceptions and behavioral intentions towards the e-library. *Library Collections, Acquisitions, & Technical Services*, 35(2–3), 45–60.
- Jeyaraj, A., Rottman, J. W., & Lacity, M. C. (2006). A review of the predictors, linkages, and biases in IT innovation adoption research. *Journal of Information Technology*, 21(1), 1–23.
- Kankanhalli, A., Teo, H. H., Tan, B. C. Y., & Wei, K. K. (2003). An integrative study of information systems security effectiveness. *International Journal of Information Management*, 23(2), 139–154.
- Khan 2, A., & Qutab 2, S. (2016). Understanding research students' behavioural intention in the adoption of digital libraries. *Library Review*, 65(4/5), 295–319.
- Kim, H.-W., & Kankanhalli, A. (2009). Investigating User Resistance Implementation: A Status Quo Bias Systems Introduction. *MIS Quarterly*, 33(3), 567–582.
- Koch, S., Toker, A., & Brulez, P. (2011). Extending the Technology Acceptance Model with perceived community characteristics. *Information Research*, 16(2).
- Koufaris, M. (2002). Applying the Technology Acceptance Model and Flow Theory to Cyworld User Behavior. *Information Systems Research*, 13(2), 205–223.
- Kuan, K. K. Y., & Chau, P. Y. K. (2001). A perception-based model for EDI adoption in small businesses using a technology-organization-environment framework. *Information and Management*, 38(8), 507–521.
- Lending, D., & Straub, D. W. (1997). Impacts of an integrated information center on faculty end-users: A qualitative assessment. *Journal of the American Society for Information Science*, 48(5), 466–471.
- Leung, K. H., Lee, C. K. M., & Choy, K. L. (2020). An integrated online pick-to-sort order batching approach for managing frequent arrivals of B2B e-commerce orders under both fixed and variable time-window batching. *Advanced Engineering Informatics*, 45(February), 101125.

- Lian, J. W., Yen, D. C., & Wang, Y. T. (2014). An exploratory study to understand the critical factors affecting the decision to adopt cloud computing in Taiwan hospital. *International Journal of Information Management*, 34(1), 28–36.
- Lin, A., & Chen, N. C. (2012). Cloud computing as an innovation: Perception, attitude, and adoption. *International Journal of Information Management*, 32(6), 533–540.
- Lin, J., Li, L., Luo, X. R., & Benitez, J. (2020). How do agribusinesses thrive through complexity? The pivotal role of e-commerce capability and business agility. *Decision Support Systems*, March, 113342.
- Loiacono, E. T., Watson, R. T., & Goodhue, D. L. (2002). WebQual: A measure of website quality. *In AMA Winter Conference*, 1–12.
- Melhem, S., Morell, C., & Tandon, N. (2009). Information and Communication Technologies for Women's Socio-Economic Empowerment. *In World Bank Working Paper No. 17*.
- Moon, J. W., & Kim, Y. G. (2001). Extending the TAM for a World-Wide-Web context. *Information and Management*, 38(4), 217–230.
- P., D., Babu, S. S., & Vijayalakshmi, Y. (2020). Enhancement of e-commerce security through asymmetric key algorithm. *Computer Communications*, 153, 125–134.
- Park, C. W., Kim, D. gook, Cho, S., & Han, H. J. (2019). Adoption of multimedia technology for learning and gender difference. *Computers in Human Behavior*, 92, 288–296.
- Rafique, H., Almagrabi, A. O., Shamim, A., Anwar, F., & Bashir, A. K. (2020). Investigating the Acceptance of Mobile Library Applications with an Extended Technology Acceptance Model (TAM). *Computers and Education*, 145, 103732.
- Sabherwal, R., Jeyaraj, A., & Chowa, C. (2006). Information system success: Individual and organizational determinants. *Management Science*, 52(12), 1849–1864.
- Saghafi, F., Noorzad Moghaddam, E., & Aslani, A. (2017). Examining effective factors in initial acceptance of high-tech localized technologies: Xamin, Iranian localized operating system. *Technological Forecasting and Social Change*, 122, 275–288.

- Salwani, M. I., Marthandan, G., Norzaidi, M. D., & Chong, S. C. (2009). E-commerce usage and business performance in the Malaysian tourism sector: Empirical analysis. *Information Management and Computer Security*, 17(2), 166–185.
- Schilke, O., & Wirtz, B. W. (2012). Consumer acceptance of service bundles: An empirical investigation in the context of broadband triple play. *Information and Management*, 49(2), 81–88.
- Shyu, S. H. P., & Huang, J. H. (2011). Elucidating usage of e-government learning: A perspective of the extended technology acceptance model. *Government Information Quarterly*, 28(4), 491–502.
- Srivastava, S. C., & Teo, T. S. H. (2010). E-government, e-business, and national economic performance. *Communications of the Association for Information Systems*, 26(1), 267–286.
- Suyanto, M (2003) Strategi Periklanan pada E Commerce Perusahaan Top Dunia, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Thompson, R. L., Higgins, C. A., dan Howel, J. M. (1991). *Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization*. *Management Information System Quarterly*, 15, 125- 143
- Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. (1990). *The processes of technological innovation*. Lexington, MA: Lexington Books.
- Zeithmal, V.A., Parasuraman, A. and A., M. (2002). *An Empirical Examination of the Service Quality – Value-Localty Chain in an Electronic Channel*, Working. Paper, University of North Carolina, Chapel Hill, NC.

LAMPIRAN SKRIPSI

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul.

Ukuran huruf dan spasi menyesuaikan dengan memperhatikan tata perwajahan. Tulisan skripsi/ thesis dibuat lebih besar. Logo tidak full colour, dengan diameter 3cm. Bulan ditulis sesuai dengan bulan penyelesaian skripsi. Halaman ini tidak diberi nomor halaman.

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN SEBAGAI ALAT UKUR EKISTENSI
RITEL TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI RITEL MODERN
MELALUI KEPUTUSAN PEMBELIAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING
(Studi Kasus Pada Ritel Tradisional di Kota Madiun)**

SKRIPSI



**OLEH:
YURIKE DESSRIWARANI DWI PUTRI
NIM. 1703102021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Agustus 2021**

**MARKETING MIX ANALYSIS AS A MEASURE OF EXISTENCE OF
TRADITIONAL RETAIL IN FACING MODERN RETAIL THROUGH
PURCHASING DECISIONS AS INTERVENING VARIABLES**

SKRIPSI



**BY:
YURIKE DESSRIWARANI DWI PUTRI
NIM. 1703102021**

**MANAGEMENT DEPARTMENT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Agustus 2021**

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul.

*Ukuran huruf dan spasi menyesuaikan dengan memperhatikan tata perwajahan.
Nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil diletakan di tengah bawah.*

**ANALISIS BAURAN PEMASARAN SEBAGAI ALAT UKUR EKSISTENSI
RITEL TRADISIONAL DALAM MENGHADAPI RITEL MODERN
MELALUI KEPUTUSAN PEMBELIAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING
(Studi Kasus Pada Ritel Tradisional di Kota Madiun)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Madiun untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Manajemen

**OLEH:
YURIKE DESSRIWARANI DWI PUTRI
NIM. 1703102021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Agustus 2021**

**MARKETING MIX ANALYSIS AS A MEASURE OF EXISTENCE OF
TRADITIONAL RETAIL IN FACING MODERN RETAIL THROUGH
PURCHASING DECISIONS AS INTERVENING VARIABLES**

THESIS

Presented to Management Department, Economic and Business Faculty of
UNIVERSITAS PGRI MADIUN, in Partial Fulfilment of the Requirements for an
Undergraduate Degree of Management

**BY:
YURIKE DESSRIWARANI DWI PUTRI
NIM. 1703102021**

**MANAGEMENT DEPARTMENT
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Agustus 2021**

Lampiran 3: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing.

Ukuran huruf 12 dan spasi menyesuaikan dengan memperhatikan tata perwajahan

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi oleh Yurike Dessriwarani Dwi Putriini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Madiun, 25 Juli 2021
Pembimbing I,

Tanda tangan

Prof. Dr.Suci Pratiwi, M.Si.
NIDN. 0025116704

Madiun, 20 Juli 2021
Pembimbing II,

Tanda tangan

Dr. Taruno Bimantara, M.Si.
NIDN. 0014076705

SIGNATURE PAGE OF ADVISORS

Thesis by Yurike Dessriwarani Dwi Putri is approved by the advisors for the thesis examination.

Madiun, July 25th, 2021
Advisor,

Tandatangan

Prof. Dr. Suci Pratiwi, M.Si.
NIDN. 0025116704

Madiun, July 20th, 2021
Co-Advisor,

Tandatangan

Dr. Taruno Bimantara, M.Si.
NIDN. 0014076705

Lampiran 4: Contoh Lembar Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian.

Ukuran huruf 12 dan spasi menyesuaikan tata perwajahan.

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi oleh Yurike Dessriwarani Dwi Putritelah dipertahankan di depan panitia penguji pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2021.

Panitia Penguji

Tanda tangan

Prof. Werkudara, M.M.
NIDN. 0707076501

Ketua

Tanda tangan

Dr. Garuda Pandu, M.M.
NIDN. 0717106801

Sekretaris

Tanda tangan

Prof. Dr.Suci Pratiwi, M.Si
NIDN. 0025116704

Anggota

Tanda tangan

Dr. Taruno Bimantara, M.Si.
NIDN. 0014076705

Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis,

Mengesahkan:
Kaprodi Manajemen,

Cap dan tanda tangan

Cap dan tanda tangan

Dr. Tasyono Janoko, M.M.
NIDN. 0708091002

Kristina Ayundari, M.M.
NIDN. 0731126005

SIGNATURE PAGE OF THE BOARD OF EXAMINERS

Thesis by Yurike Dessriwarani Dwi Putrihas been defended and is approved by the board of examiners on Monday, August 22nd, 2021.

Board of Examiners

Tanda tangan

Prof. Werkudara, M.M.
NIDN. 0707076501

Chair

Tanda tangan

Dr. Garuda Pandu, M.M.
NIDN. 0717106801

Secretary

Tanda tangan

Prof. Dr.Suci Pratiwi, M.Si
NIDN. 0025116704

Member

Tanda tangan

Dr. Taruno Bimantara, M.Si.
NIDN. 0014076705

Member

Economic And Bussiness Management Department
Faculty Dean, Chair,

Cap dantandatangani

Dr. Tasyono Janoko, M.M.
NIDN. 0708091002

Cap dantandatangani

Kristina Ayundari, M.M.
NIDN. 0731126005

ABSTRAK

Yurike Dessriwarani Dwi Putri. 2021. Analisis Bauran Pemasaran Sebagai Alat Ukur Eksistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Modern Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Prof. Dr. Suci Pratiwi, M.Si., Pembimbing (II) Dr. Taruno Bimantara, M.Si.

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh produk, harga, dan tempat terhadap eksistensi ritel tradisional dan keputusan pembelian. Serta pengaruh tidak langsung variabel produk, harga, dan tempat terhadap eksistensi ritel tradisional melalui keputusan pembelian sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan di 20 ritel tradisional Kecamatan di Kota Madiun. Sampel penelitian 100 responden. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur dan menggunakan bantuan program SPSS versi 20, LISREL versi 8.

Hasil penelitian ini adalah produk berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada ritel tradisional, produk tidak berpengaruh terhadap eksistensi ritel tradisional, harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada ritel tradisional, harga berpengaruh terhadap eksistensi ritel tradisional, tempat tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada ritel tradisional, tempat tidak berpengaruh terhadap eksistensi ritel tradisional, tidak terdapat pengaruh tidak langsung produk terhadap eksistensi ritel tradisional, tidak terdapat pengaruh tidak langsung harga terhadap eksistensi ritel tradisional, tidak terdapat pengaruh tidak langsung tempat terhadap eksistensi ritel tradisional.

Kata Kunci: Produk, Harga, Tempat, Ritel Tradisional, Keputusan Pembelian

ABSTRACT

Yurike Dessriwarani Dwi Putri. 2021. Marketing Mix Analysis as a Measure of Existence of Traditional Retail in Facing Modern Retail Through Purchasing Decisions as Intervening Variables. Thesis. Management Department, Economic and Bussiness Faculty, Universitas PGRI Madiun. Advisor: Prof. Dr. Suci Pratiwi, M.Si.,Co. Advisor: Dr. Taruno Bimantara, M.Si.

Keywords: Product, Price, Place, Traditional Retail, Purchase Decision

The research objective is to determine whether there is an influence of the product, price, and place on the existence of traditional retail and purchasing decisions. The indirect effect of product, price, and place variables on traditional retail existence through purchasing decisions as an intervening variable. This research was conducted in 20 traditional retail districts in Madiun. The research sample of 100 respondents. The research method used is a quantitative approach using path analysis and using SPSS version 20, LISREL version 8.

The results of this research are the product influences the buying decision on traditional retail, the product has no effect on the existence of traditional retail, the price influences the buying decision on traditional retail, the price influences the existence of traditional retail, the place has no effect on the buying decision on traditional retail, the place has no effect to the existence of traditional retailers, there is no indirect effect of products on the existence of traditional retailers, there is no indirect effect of prices on the existence of traditional retailers, there is no indirect effect of place on the existence of traditional retailers.

Lampiran 6: Contoh Motto dan Kata Persembahan

MOTTO :

Bermimpilah, wujudkan dengan semangat meraih masa depan.

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

*Ayah, bunda, dan adikku tercinta, dan
Surya Wijayayang terkasih*

Atau

MOTTO

*A person who won't read has no advantage over one who can't read
(Mark Twain: 1835 – 1910)*

DEDICATION

To Mom, Dad, and John for all of their unending support

Lampiran 7: Contoh Daftar Isi.

Ukuran huruf 12. Jarak 1spasi

DAFTAR ISI		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING		ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI.....		iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN		iv
MOTTO DAN KATA PERSEMBAHAN		v
KATA PENGANTAR		vi
DAFTAR ISI		vii
DAFTAR TABEL (bila ada)		viii
DAFTAR GAMBAR (bila ada)		ix
DAFTAR LAMPIRAN (bila ada)		x
ABSTRAK		xi
BAB I PENDAHULUAN		1
A. Latar Belakang Masalah		1
B. Batasan Masalah.....		2
C. dst.....		3
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN ..		8
A. Kajian Pustaka.....		8
B. Dst		18
BAB III METODE PENELITIAN.....		22
A. Tempat dan Waktu Penelitian		22
B. dst		23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		...
A. Deskripsi Data.....		...
B. dst
BAB V PENUTUP.....		...
A. Simpulan.....		...
B. Saran.....		...
DAFTAR PUSTAKA.....		...
LAMPIRAN.....		...
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		...

TABLE OF CONTENTS

	Page
INNER COVER	i
SIGNATURE PAGE OF ADVISORS	ii
SIGNATURE PAGE OF THE BOARD OF EXAMINERS	iii
STATEMENT OF ORIGINALITY	iv
MOTTO AND DEDICATION	v
FOREWORDS	vi
TABLE OF CONTENTS	vii
LIST OF TABLES (if any)	viii
LIST OF FIGURES (if any)	ix
LIST OF APPENDICES (if any)	i
ABSTRACT	xi
CHAPTER I INTRODUCTION	1
A. Background of the Study	1
B. Scope of the Study	2
C. Problems of the Study	3
D. Objectives of the Study	4
E. Significance of the Study	6
F. Definitions of Key Terms	7
CHAPTER II THEORETICAL REVIEW, CONCEPTUAL FRAMEWORK AND HYPOTHESIS	8
A. Theoretical Review	8
B. Conceptual Framework	18
C. Hypothesis	20
CHAPTER III RESEARCH METHOD	22
A. Place and Time of Research	22
B. etc.	23
CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION
A. Results
B. Discussion
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION
A. Conclusions
B. Suggestions
BIBLIOGRAPHY
APPENDICES
VITA

Lampiran 8 : Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Karakteristik Responden.....	118
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas.....	122

LIST OF TABLES

	Page
Table4.1. Respondents Characteristic.....	118
Table4.2. Validity Test Result	122

Lampiran 9: Contoh Daftar Gambar.

Jarak 2 spasi

DAFTAR GAMBAR			
			Halaman
Gambar 2.1.	Proses Pengambilan Keputusan	Pembelian.....	47
Gambar 2.2.	Bauran Pemasaran	(<i>Marketing Mix</i>).....	56

LIST OF FIGURES			
			Halaman
Figure 2.1.	Decision Making Process.....		47
Figure 2.2.	<i>Marketing Mix</i>		56

Lampiran 10 : Contoh Daftar Lampiran.

Jarak 2 spasi

DAFTAR LAMPIRAN		Halaman
Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian.....	156
Lampiran 2	Hasil Uji Statistik.....	157

LIST OF APPENDICES		Page
Appendix 1	Questionnaire.....	156
Appendix 2	Statistic Test Result.....	157

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Andriani, Maritfa Nika dan Ali, Mohammad Mukti. (2013). Kajian Eksisten Pasar Tradisional Kota Surakarta. *Jurnal Teknik PWK*. Vol. 2. No. 2. hal. 252-269.
- Aprisal, Dede. (2017). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada *Great Store Clothing Samarinda*). *eJournal Administrasi Bisnis*. Vol. 5. No. 3. hal. 815-826.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Astiti, I Gusti Agung Ayu Rai Yudhi., Sudibia, I Ketut., dan Djayastra, I Ketut. (2016). Analisis Faktor Ketahanan Pedagang Warung Tradisional Menghadapi Pesaing *Minimarket* di Kabupaten Badung. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol. 21. No. 2. hal. 172-180.
- Dwiyana, Ongky Martha. (2015). Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promosi Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Usaha Ritel Tradisional di Gresik. *JESTT*. Vol. 2. No. 9. hal. 759-771.
- Faedah, Nur. (2016). Pengaruh Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pakaian Lea Pada Showroom Lea di Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*. Vol. 4. No. 1. hal. 237-249.
- Fatimah, Feti. (2015). Strategi Pemasaran Berbasis Syariah Bagi Ritel Tradisional agar Mampu Bersaing dengan Ritel Modern. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*. Vol. 1. No. 2. hal. 121-142.

*Lampiran 12: Contoh Surat Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi.
Jarak 2 spasi*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yurike Dessriwarani Dwi Putri
NIM : 1703102021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Madiun, 22 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,

Materai 10.000 dan tanda tangan

Yurike Dessriwarani Dwi Putri
NPM. 1703102021

Statement of Originality:

STATEMENT OF ORIGINALITY

I, the undersigned,:

Full Name : Yurike Dessriwarani Dwi Putri
Student ID No. : 1703102021
Department : Management
Faculty : *Economic and Bussiness*

hereby declare that this submission is my own work and that, to the best of my knowledge and belief, it contains no material previously published or written by another person nor material which to a substantial extent has been accepted for the award of any other degrees or diplomas of the university or other institutes of higher learning, except where due acknowledgment has been made in the text.

Madiun, August 22th, 2021

*Materai 10.000 dan
tanda tangan*

Yurike Dessriwarani D.P

RIWAYAT HIDUP

Photo 4X6,
Pakaian jas almamater
Latar belakang biru muda
Edge depan lurus
Setengah badan atas

Yurike Dessriwarani Dwi Putri dilahirkan di Madiun pada tanggal 14 Desember 1996, anak kedua dari pasangan Alm. Bapak Suwarno dan Ibu Sri Rejeki. Pendidikan Dasar dan menengah ditempuh di Madiun. Tamat SDN 01 Patihan Tahun 2009, melanjutkan ke SMPN 5 Madiun tamat pada tahun 2012, selanjutnya melanjutkan ke SMAN 1 Madiun tamat pada Tahun 2015.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun tahun 2015/2016. Semasa Mahasiswa aktif dalam UKM yaitu UKM Tari Tjandra Kirana. Pada waktu di UKM Tjandra Kirana dipercaya untuk membantu mengisi acara tari di kegiatan kampus UNIPMA ataupun luar kampus.

VITA
(bukan curriculum vitae)

Photo 4X6,
Pakaian jas almamater
Latar belakang biru muda
Edge depan lurus
Setengah badan atas

Ferita Anggi attended Lamar High School, Houston, Texas. In 1988 she entered Southwest Texas State University in San Marcos, Texas. During the summers of 1989 and 1990 she attended Sarah Lawrence College in Bronxville, New York. She received the degree of Bachelor of Science from Sarah Lawrence College in May, 1992. During the following years she was employed as a biology teacher at Austin High School. In September, 2003, she entered the Graduate School at The University of Texas at Austin.

Lampiran 14: Contoh Validasi Sumber Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Yurike Dessriwarani Dwi Putri
NPM : 1703102021
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Dosen Pembimbing I : Prof. Dr. Suci Pratiwi, M.Si
Dosen Pembimbing II: Dr. Taruno Bimantara, M.Si.
Judul : Analisis Bauran Pemasaran Sebagai Alat Ukur Eksistensi Ritel Tradisional Dalam Menghadapi Ritel Modern Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening

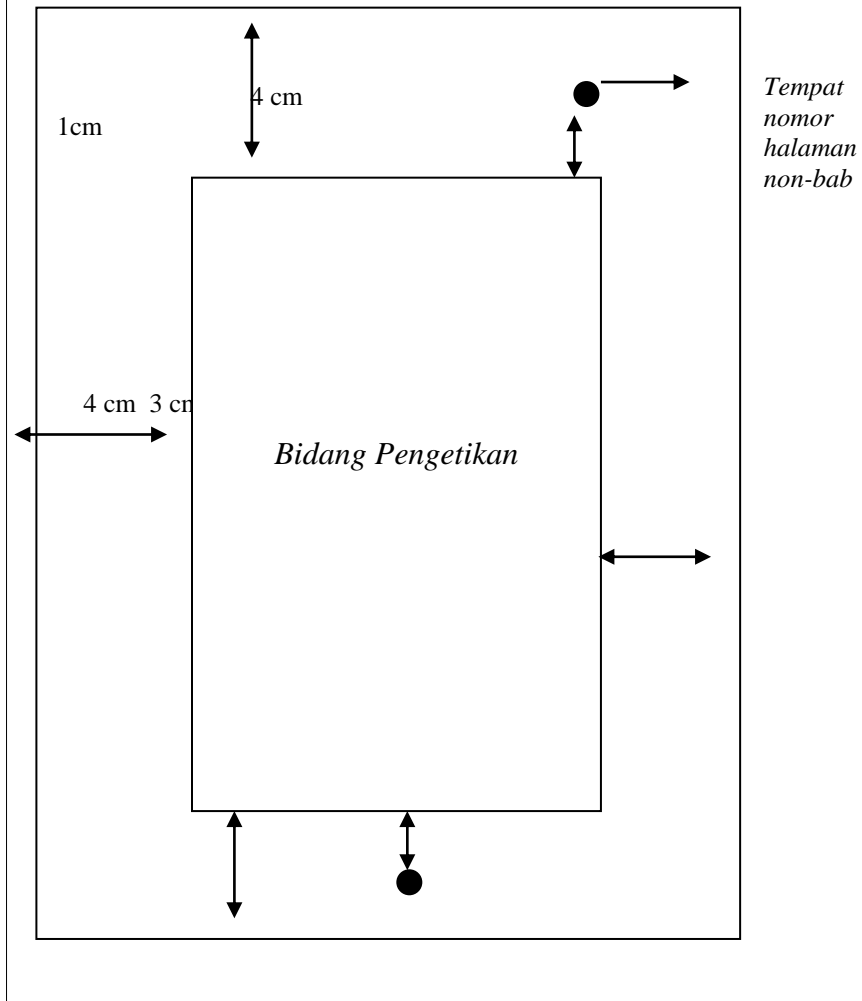
No	Sumber Pustaka (tulis seperti penulisan daftar pustaka secara lengkap)	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Alma, Buchari. (2013). <i>Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa</i> . Bandung: Alfabeta	96,103, 139-169	17, 33, 51, 58, 81	√	
Dst					

Catatan Dosen Pembimbing:
Layak / Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 15 Agustus 2021
Dosen Pembimbing (*salah satu*)

Dr. Taruno Bimantara, M.Si.
NIDN. 0014076705

Ukuran Bidang Pengetikan dan Letak Nomor Halaman



LAMPIRAN TUGAS AKHIR

Lampiran 1 : Contoh halaman sampul

Ukuran huruf dan spasi menyesuaikan dengan memperhatikan tata letak (layout). Tulisan Tugas Akhir dibuat lebih besar. Logo tidak full color, dengan diameter 3cm. Bulan ditulis dengan bulan penyelesaian tugas akhir. Halaman ini tidak diberi nomor halaman

**PENGARUH IMPLEMENTASI FASILITAS FISKAL
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI
TENGAH PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR



**OLEH:
KINANTI AISYAH PUTRI
NIM.1234567**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Desember 2020**

**EFFECT OF FISCAL FACILITY IMPLEMENTATION ON
MSME TAXPAYER COMPLIANCE DURING COVID-19
PANDEMIC**

D3 THESIS



**By:
KINANTI AISYAH PUTRI
NIM.1234567**

**TAX MANAGEMENT VOCATIONAL DEPARTMENT
ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
December 2020**

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

Ukuran huruf dan spasi menyesuaikan dengan memperhatikan tata letak (layout). Nomor halaman menggunakan angka Romawi kecil diletakkan di tengah bawah.

**PENGARUH IMPLEMENTASI FASILITAS FISKAL
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI
TENGAH PANDEMI COVID-19**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada UNIVERSITAS PGRI Madiun untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya (A,Md) Diploma
– 3 Manajemen Pajak

**OLEH:
KINANTI AISYAH PUTRI
NIM.1234567**

**PROGRAM STUDI D3 MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
Desember 2020**

**EFFECT OF FISCAL FACILITY IMPLEMENTATION ON
MSME TAXPAYER COMPLIANCE DURING COVID-19
PANDEMIC**

D3 THESIS

Presented to UNIVERSITAS PGRI Madiun to Fulfill One of the
Requirements to Obtain a Madya Expert Degree (A,Md) Diploma 3
Tax Management

By:
KINANTI AISYAH PUTRI
NIM.1234567

**TAX MANAGEMENT VOCATIONAL DEPARTMENT
ECONOMIC AND BUSINESS FACULTY
UNIVERSITAS PGRI MADIUN
December 2020**

Lampiran 3: Contoh pernyataan bebas plagiat

Jarak 2 spasi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun :

Nama : Kinanti Aisyah Putri
NIM : 1234567
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Fasilitas Fiskal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Tengah Pandemi Covid 19

Menyatakan dengan benarnya bahwa tugas akhir yang saya buat ini adalah benar - benar merupakan hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam tugas akhir ini diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan tugas akhir dan gelar yang saya peroleh atas tugas akhir tersebut.

Madiun, Desember 2020
Mahasiswa

Materai 10000 dan tanda tangan

Kinanti Aisyah Putri

STATEMENT OF ORIGINALITY

The signed below are students of the D3 Tax Management Study Program of the Faculty of Economics and Business, PGRI Madiun University :

Name : Kinanti Aisyah Putri
NIM : 1234567
Title : Effect of fiscal facility implementation on MSME
taxpayer compliance during COVID-19 Pandemic

Stating correctly that this final task that I made is really my own work. Things that are not my work, in this final task are marked and indicated in the bibliography. If in the future it is proven that my statement is incorrect, then I am willing to accept academic sanctions in the form of revocation of the final assignment and the degree I obtained for the final assignment.

Madiun, December 2020
Student

Materai 10000 dan tanda tangan

Kinanti Aisyah Putri

Lampiran 4: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing

Ukuran huruf 12 dan spasi menyesuaikan dengan memperhatikan tata letak

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Tugas akhir ini oleh Kinanti Aisyah Putri telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Madiun, 20 Oktober 2020
Pembimbing I

Tanda tangan

Dr. Asri Wijaya, S.E., MSA
NIDN. 0712345601

Madiun, 22 Oktober 2020
Pembimbing II,

Tanda Tangan

Rendy Narendra, S.E., M.Ak
NIDN. 0712345602

SIGNATURE PAGE OF ADVISORS

D3 Thesis by Kinanti Aisyah Putri is approved by the advisors for the D3 thesis examination.

Madiun, October 20th, 2020

1st Advisor

Signature

Dr. Asri Wijaya, S.E., MSA

NIDN. 0712345601

Madiun, October 23rd, 2020

2nd Advisor,

Signature

Rendy Narendra, S.E., M.Ak

NIDN. 0712345602

*Lampiran 5: Contoh Persetujuan dan Pengesahan Panitia Ujian.
Ukuran huruf 12 dan spasi menyesuaikan tata letak (layout).*

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Tugas Akhir oleh Kinanti Aisyah Putri telah dipertahankan di depan panitia penguji pada hari Senin tanggal 28 Desember 2020.

Pantia Penguji

Tanda Tangan

Dr. Asri Wijaya, S.E., MSA
NIDN. 0712345601

Ketua

Tanda Tangan

Rendy Narendra, S.E., M.Ak
NIDN. 0712345602

Sekretaris

Tanda Tangan

Nurhanudin, S.E., M.Ak
NIDN.0712356705

Anggota

Tanda Tangan

Denika S.E., M.Ak
NIDN.0712347890

Anggota

Mengetahui:
Dekan FEB,

Mengesahkan:
Kaprodi D3 Manajemen Pajak,

Cap dan tanda Tangan

Cap dan Tanda tangan

Dr. Yusuf Ibrahim, M.M
NIDN. 07123456708

Dr. Asri Wijaya, MSA
NIDN. 0712345601

SIGNATURE PAGE OF THE BOARD OF EXAMINERS

D3 Thesis by Kinanti Aisyah Putri has been defended and is approved by the board of examiners on Monday, December 28th 2020.

Board of Examiners

Signature

Dr. Asri Wijaya, S.E., MSA
NIDN. 0712345601

Chair

Signature

Rendy Narendra, S.E., M.Ak
NIDN. 0712345602

Secretary

Signature

Nurhanudin, S.E., M.Ak
NIDN.0712356705

Member

Signature

Denika S.E., M.Ak
NIDN.0712347890

Member

Dean of Economic and Business Faculty Tax Management Vocational
Department Chair

Signature

Dr. Yusuf Ibrahim, M.M
NIDN. 07123456708

Signature

Dr. Asri Wijaya, S.E.,MSA
NIDN. 0712345601

Lampiran 6: Contoh Motto dan Kata Persembahan

MOTTO:

Tak ada hasil yang akan mengkhianati usaha

TUGAS AKHIR INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:

*Ayah, ibu, dan kakak adikku tercinta,
Betapa dukungan tulus ikhlas mengalir tiada henti*

MOTTO:

No result will betray the efforta

DEDICATED TO:

*My beloved father, mother, and sister,
How sincere support flows endlessly*

Lampiran 7: Contoh Daftar Isi

Ukuran huruf 12. Jarak 1 spasi

DAFTAR ISI	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL (bila ada).....	viii
DAFTAR GAMBAR (bila ada).....	ix
DAFTAR LAMPIRAN (bila ada).....	x
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
E. Latar Belakang.....	1
F. Dst.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS.....	9
L. Kajian Pustaka.....	9
M. Dst.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....
A. Ruang Lingkup Penelitian.....
B. Dst.....
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....
A. Hasil Penelitian.....
B. Dst.....
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....
A. Simpulan.....
B. Dst.....
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN.....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....

TABLE OF CONTENT

INNER COVER.....	i
STATEMENT OF ORIGINALITY.....	ii
SIGNATURE PAGE OF ADVISORS.....	iii
SIGNATURE PAGE OF THE BOARD OF EXAMINERS.....	iv
MOTTO AND DEDICATION.....	v
FOREWORDS.....	vi
TABLE OF CONTENT.....	vii
LIST OF TABLES (if any).....	viii
LIST OF FIGURES (if any).....	ix
LIST OF APPENDICES (if any).....	x
ABSTRACT.....	xv
CHAPTER I INTRODUCTION.....	1
A. Background of Study.....	1
B. Ect.....	4
CHAPTER II LITERATURE STUDIES AND THEORETICALFRAMEWORK....	9
A. Literature Studies.....	9
B. Ect.....	14
CHAPTER III RESEARCH METHOD.....
A. Scope of research.....
B. Ect.....
CHAPTER IV RESULTS AND DISCUSSION.....
A. Result.....
B. Ect.....
CHAPTER V CONCLUSION, IMPLICATION AND SUGGESTION.....
A. Conclusion.....
B. Ect.....
BIBLIOGRAPHY.....
APPENDICES.....
CURRICULUM VITAE.....

Lampiran 8: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL	
	Halaman
Tabel 4.1 Data Jumlah Wajib Pajak UMKM Kota Madiun.....	29
Tabel 4.2 Data Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak.....	34

LIST OF TABLES	
	Page
Table 4.1 Number of MSME Taxpayers in Madiun.....	29
Table 4.2 Taxpayer Compliance Level Data	34

Lampiran 9: Contoh Daftar Gambar.

DAFTAR GAMBAR	
	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi.....	29
Gambar 2.2 Alur Pengambilan Keputusan.....	34

LIST OF FIGURES	
	Page
Gambar 1.1 Organizational Structure.....	29
Gambar 2.2 Decision Making Flow.....	34

Lampiran 10: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN	
	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	29
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi.....	34

LIST OF APPENDICES	
	Page
Lampiran 1 Research Instruments	29
Lampiran 2 Regression Test Results.....	34

Lampiran 11: Contoh abstrak

Jarak antar baris satu spasi dan ukuran font 12.

ABSTRAK

Kinanti Aisyah Putri. 2020. Pengaruh Implementasi Fasilitas Fiskal Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Tengah Pandemi Covid 19. Tugas Akhir. Program Studi D3 Manajemen Pajak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing (I) Heny Sidanti, S.E., M.M (II) Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E., M.Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dan implemenatsi fasilitas fiskal oleh pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM kota Madiun di saat menghadapi pandemi covid – 19. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang tersedia pada KPP Kota Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa pemberian dan penerapan fasilitas fiskal oleh pemerintah kepada sektor usaha mikro kecil dan menengah berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak untuk melaksanakan kewajibannya yang artinya kepatuhan membayar pajak bagi wajib pajak umkm meningkat seiring dengan diberikannya fasilitas fiskal ini.

Kata kunci: Fasilitas Fiskal, Wajib Pajak UMKM

ABSTRACT

Kinanti Aisha Putri. 2020. The Effect of Fiscal Facility Implementation on MSME Taxpayer Compliance during the Covid 19 Pandemic. D3 Thesis. Tax Management Vocational Department, Faculty of Economics and Business, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Supervisor (I) Heny Sidanti, S.E., M.M (II) Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E., M.Ak

This study aims to find out the effect of the government's provision and implementation of fiscal facilities on the compliance of MSME taxpayers in Madiun in the face of the covid-19 pandemic. This research was conducted using secondary data available in KPP Kota Madiun. This research is a descriptive quantitative research with secondary data and processed using SPSS application. Regression test results show that the provision and application of fiscal facilities by the government to the micro small and medium enterprises sector has a positive effect on taxpayer compliance to carry out its obligations which means that the compliance of paying taxes for taxpayers of MSMEs increases in line with the provision of this fiscal facility.

Keywords: Fiscal Facilities, MSME Taxpayers

Lampiran 12: Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F., & Davis, P. (2006). Intermediate financial management. In *The British Accounting Review* (Vol. 21, Issue 3). [https://doi.org/10.1016/0890-8389\(89\)90100-5](https://doi.org/10.1016/0890-8389(89)90100-5)
- Demirguc-kunt, A., Bank, W., & Huizinga, H. (2018). Financial Structure and Bank Profitability. *Financial Structure and Economic Growth, October 2000*. <https://doi.org/10.7551/mitpress/3001.003.0010>
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2001). Liquidity risk, liquidity creation, and financial fragility: A theory of banking. *Journal of Political Economy*, 109(2), 287–327. <https://doi.org/10.1086/319552>
- Dincer, H., Gencer, G., Orhan, N., & Sahinbas, K. (2011). A Performance Evaluation of the Turkish Banking Sector after the Global Crisis via CAMELS Ratios. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 24, 1530–1545. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.09.051>
- Ditta, A. S. A. & D. (2019). Assessing National Banking Efficinecy Through The Implementation Of Corporate Governance. In *International Conference on Business, Accounting, Supply Chain, and Logistics*.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*.
- Gupta, J., & Kashiramka, S. (2020). Financial stability of banks in India: Does liquidity creation matter? *Pacific Basin Finance Journal*, 64(September), 101439. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101439>
- Halkos, G. S. (2004). Efficiency measures of the Greek Banking Sector: A non-parametric approach for the period 1997-1999. *Economic Policy*, 2116, 0–33.
- Hsieh, M. F., & Lee, C. C. (2020). Bank Liquidity Creation, Regulations, and Credit Risk. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 49(3), 368–409. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12295>
- Indonesia, B. (2014). Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/11/Pbi/2014 Tentang Pengaturan Dan Pengawasan Makroprudensial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Keeton. (1987). *Why Do Banks' Loan Losses Differ?*
- Khan, H. H., Ahmed, R. B., & Gee, C. S. (2016). Bank competition and monetary policy transmission through the bank lending channel: Evidence from ASEAN. *International Review of Economics and Finance*, 44, 19–39. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.03.003>
- Konstantakis, K. N., Michaelides, P. G., & Vouldis, A. T. (2016). Non performing loans (NPLs) in a crisis economy : Long-run equilibrium analysis with a real time VEC model for Greece. *Physica A*, 451, 149–161. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2015.12.163>

BIBLIOGRAPHY

- Brigham, E.F., & Davis, P. (2006). Intermediate financial management. In *The British Accounting Review* (Vol. 21, Issue 3). [https://doi.org/10.1016/0890-8389\(89\)90100-5](https://doi.org/10.1016/0890-8389(89)90100-5)
- Demirguc-kunt, A., Bank, W., & Huizinga, H. (2018). Financial Structure and Bank Profitability. *Financial Structure and Economic Growth, October 2000*. <https://doi.org/10.7551/mitpress/3001.003.0010>
- Diamond, D. W., & Rajan, R. G. (2001). Liquidity risk, liquidity creation, and financial fragility: A theory of banking. *Journal of Political Economy*, 109(2), 287–327. <https://doi.org/10.1086/319552>
- Dincer, H., Gencer, G., Orhan, N., & Sahinbas, K. (2011). A Performance Evaluation of the Turkish Banking Sector after the Global Crisis via CAMELS Ratios. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 24, 1530–1545. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.09.051>
- Ditta, A. S. A. & D. (2019). Assessing National Banking Efficency Through The Implementation Of Corporate Governance. In *International Conference on Business, Accounting, Supply Chain, and Logistics*.
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*.
- Gupta, J., & Kashiramka, S. (2020). Financial stability of banks in India: Does liquidity creation matter? *Pacific Basin Finance Journal*, 64(September), 101439. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101439>
- Halkos, G. S. (2004). Efficiency measures of the Greek Banking Sector: A non-parametric approach for the period 1997-1999. *Economic Policy*, 2116, 0–33.
- Hsieh, M. F., & Lee, C. C. (2020). Bank Liquidity Creation, Regulations, and Credit Risk. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 49(3), 368–409. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12295>
- Indonesia, B. (2014). Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/11/Pbi/2014 Tentang Pengaturan Dan Pengawasan Makroprudensial. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Keeton. (1987). *Why Do Banks' Loan Losses Differ?*
- Khan, H. H., Ahmed, R. B., & Gee, C. S. (2016). Bank competition and monetary policy transmission through the bank lending channel: Evidence from ASEAN. *International Review of Economics and Finance*, 44, 19–39. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2016.03.003>
- Konstantakis, K. N., Michaelides, P. G., & Vouldis, A. T. (2016). Non performing loans (NPLs) in a crisis economy : Long-run equilibrium analysis with a real time VEC model for Greece. *Physica A*, 451, 149–161. <https://doi.org/10.1016/j.physa.2015.12.163>

*Lampiran 13: Contoh Daftar Riwayat Hidup
Jarak 2 spasi*

RIWAYAT HIDUP

Photo 4x 6
Pakaian jas
almamater
Latar belakang biru
muda
Edge depan lurus
Setengah badan
atas

Kinanti Aisyah Putri dilahirkan di Kota Madiun 14 Desember 1998, putri kedua dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Wicaksono dan Ibu Ayu Antika. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di Kota Madiun. Tamat SDN Madiun Lor pada tahun 2010, SMP Negeri 1 Kota Madiun pada tahun 2013 dan lulus SMA Negeri 2 Madiun tahun 2016.

Jenjang pendidikan berikutnya ditempuh pada Program Studi D3 Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun. Semasa Mahasiswa aktif dalam Organisasi kemahasiswaan diantaranya adalah Badan Eksekutif Mahasiswa FEB UNIPMA. Semasa aktif kuliah pernah menjadi juara program kreatifitas mahasiswa (PKM) AI di tahun 2018 dan juga memenangkan dana Hibah Desa pada tahun 2019.

CURRICULUM VITAE

Photo 4x 6
Almamater suit
Lightblue
background
Straight front edge
Upper half body

Kinanti Aisyah Putri was born in Madiun on December 14th, 1998, the second daughter of two children of Mr. Wicaksono and Ibu Ayu Antika. Primary and secondary education is carried out in Madiun. Graduated from SDN Madiun Lor in 2010, junior high school 1 in Madiun in 2013 and graduated from SMA Negeri 2 Madiun in 2016. The next level of education was taken in the D3 Tax Management Study Program of the Faculty of Economics and Business, PGRI Madiun University. While students are active in student organizations including the Student Executive Board FEB UNIPMA. During his active studies, he was a champion of ai student creativity program (PKM) in 2018 and also won village grants in 2019.

Ketentuan dan Salinan peraturan Mendiknas No 17 Tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiasi di perguruan tinggi.

SALINAN

**PERATURAN
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 17 TAHUN 2010
TENTANG
PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT
DI PERGURUAN TINGGI
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,**

- Menimbang :
- a. bahwa setiap perguruan tinggi mengemban misi untuk mencari, menemukan, mempertahankan, dan menjunjung tinggi kebenaran;
 - b. bahwa untuk memenuhi misi tersebut, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik;
 - c. bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah, sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat tumbuh dan berkembang;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5007);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);
 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Dan Organisasi Kementerian Negara;
 6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 mengenai Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL TENTANG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PLAGIAT DI PERGURUAN TINGGI.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. Plagiat adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. Pencegahan plagiat adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.

4. Penanggulangan plagiat adalah tindakan represif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan.
5. Gaya selingkung adalah pedoman tentang tata cara penulisan atau pembuatan karya ilmiah yang dianut oleh setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.
6. Karya ilmiah adalah hasil karya akademik mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan di lingkungan perguruan tinggi, yang dibuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik yang diterbitkan dan/atau dipresentasikan.
7. Karya adalah hasil karya akademik atau non-akademik oleh orang perseorangan, kelompok, atau badan di luar lingkungan perguruan tinggi, baik yang diterbitkan, dipresentasikan, maupun dibuat dalam bentuk tertulis.
8. Perguruan tinggi adalah kelompok layanan pendidikan pada jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut, atau Universitas.
9. Pimpinan Perguruan Tinggi adalah pemimpin perguruan tinggi dan semua pejabat di bawahnya yang diangkat dan/atau ditetapkan oleh pemimpin perguruan tinggi atau ditetapkan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Pemimpin Perguruan Tinggi adalah pejabat yang memimpin pengelolaan pendidikan dengan sebutan rektor untuk universitas atau inetitut, ketua untuk sekolah tinggi, direktur untuk politeknik/akademi.
11. Senat Akademik/organ lain yang sejenis adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan bidang akademik pada aras perguruan tinggi atau dapat pada aras fakultas.
12. Menteri adalah Menteri Pendidikan Nasional.

BAB II LINGKUP DAN PELAKU

Pasal 2

- (1) Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :
 - a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
 - d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;

- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai.
- (2) Sumber sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas orang perseorangan atau kelompok orang, masing-masing bertindak untuk diri sendiri atau kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan, atau anonim penghasil satu atau lebih karya dan/atau karya ilmiah yang dibuat, diterbitkan, dipresentasikan, atau dimuat dalam bentuk tertulis baik cetak maupun elektronik.
- (3) Dibuat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
- komposisi musik;
 - perangkat lunak komputer;
 - fotografi;
 - lukisan;
 - sketsa;
 - patung; atau
 - hasil karya dan/atau karya ilmiah sejenis yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, huruf e, atau huruf f
- (4) Diterbitkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
- buku yang dicetak dan diedarkan oleh penerbit atau perguruan tinggi;
 - artikel yang dimuat dalam berkala ilmiah, majalah, atau surat kabar;
 - kertas kerja atau makalah profesional dari organisasi tertentu;
 - isi laman elektronik; atau
 - hasil karya dan/atau karya ilmiah yang tidak termasuk huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d.
- (5) Dipresentasikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa:
- presentasi di depan khalayak umum atau terbatas;
 - presentasi melalui radio/televisi/video/cakram padat/cakram video digital; atau
 - bentuk atau cara lain sejenis yang tidak termasuk dalam huruf a dan huruf b.
- (6) Dimuat dalam bentuk tertulis sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berupa cetakan dan/atau elektronik.
- (7) Pernyataan sumber memadai apabila dilakukan sesuai dengan tata cara pengacuan dan pengutipan dalam gaya selingkung setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni.

Pasal 3

Plagiat di perguruan tinggi adalah:

- satu atau lebih mahasiswa;
- satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan atau;
- satu atau lebih dosen/peneliti/tenaga kependidikan bersama satu atau lebih mahasiswa.

BAB III TEMPAT DAN WAKTU

Pasal 4

Tempat terjadi plagiat:

- di dalam lingkungan perguruan tinggi, antarkarya ilmiah mahasiswa, dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan dosen terhadap mahasiswa atau sebaliknya.

- b. dari dalam lingkungan perguruan tinggi terhadap karya ilmiah mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari perguruan tinggi lain, karya dan/atau karya ilmiah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang bukan dari kalangan perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri;
- c. di luar perguruan tinggi ketika mahasiswa dan/atau dosen/peneliti/tenaga kependidikan dari perguruan tinggi yang bersangkutan sedang mengerjakan atau menjalankan tugas yang diberikan oleh perguruan tinggi atau pejabat yang berwenang.

Pasal 5

Waktu terjadi plagiat:

- a. selama mahasiswa menjalani proses pembelajaran;
- b. sebelum dan setelah dosen mengemban jabatan akademik asisten ahli, lektor, lektor kepala, atau guru besar/profesor.
- c. Sebelum dan setelah peneliti/tenaga kependidikan mengemban jabatan fungsional dengan jenjang pertama, muda, madya, dan utama.

BAB IV PENCEGAHAN

Pasal 6

- (1) Pimpinan Perguruan Tinggi mengawasi pelaksanaan kode etik mahasiswa/dosen/ peneliti/tenaga kependidikan yang ditetapkan oleh senat perguruan tinggi/organ lain yang sejenis, yang antara lain berisi kaidah pencegahan dan penanggulangan plagiat.
- (2) Pimpinan Perguruan Tinggi menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan oleh perguruan tinggi.
- (3) Pimpinan Perguruan Tinggi secara berkala mendiseminasikan kode etik mahasiswa/ dosen/peneliti/tenaga kependidikan dan gaya selingkung yang sesuai agar tercipta budaya antiplagiat.

Pasal 7

- (1) Pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa:
 - a. karya ilmiah tersebut bebas plagiat;
 - b. apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Pimpinan Perguruan Tinggi wajib mengunggah secara elektronik semua karya ilmiah mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang telah dilampiri pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melalui portal Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai titik akses terhadap karya ilmiah mahasiswa/dosen/ peneliti/tenaga kependidikan Indonesia, atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Pasal 8

- (1) Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik dan kenaikan pangkat dosen selain harus memenuhi ketentuan Pasal 7 juga harus dilakukan penilaian sejawat sebidang (*peer review*) oleh paling sedikit 2 (dua) orang dosen yang memiliki jabatan akademik dan kualifikasi akademik yang setara atau lebih tinggi dari jabatan akademik dan kualifikasi akademik dosen yang diusulkan.
- (2) Penilaian sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada saat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan akademik tersebut diproses pada:
 - a. tingkat jurusan/departemen/bagian, untuk jabatan akademik asisten ahli dan lektor;
 - b. tingkat jurusan/departemen/bagian, senat akademik/organ lain yang sejenis pada aras fakultas dan/atau aras perguruan tinggi untuk jabatan akademik lektor kepala dan guru besar/profesor.
- (3) Untuk kenaikan jabatan akademik guru besar/profesor dilakukan pula penilaian sejawat sebidang oleh paling sedikit 2 (dua) guru besar/profesor dari perguruan tinggi lain.

Pasal 9

- (1) Karya ilmiah yang digunakan untuk pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional dan kenaikan pangkat peneliti/tenaga kependidikan selain harus memenuhi ketentuan Pasal 7 juga harus dilakukan penilaian sejawat sebidang (*peer review*) oleh paling sedikit 2 (dua) orang sejawat sebidang yang memiliki jabatan fungsional dan kualifikasi akademik yang setara atau lebih tinggi dari jabatan fungsional dan kualifikasi akademik peneliti/tenaga kependidikan yang diusulkan.
- (2) Penilaian sejawat sebidang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan pada saat usul pengangkatan awal atau kenaikan jabatan fungsional tersebut diproses pada perguruan tinggi yang bersangkutan.

BAB V PENANGGULANGAN

Pasal 10

- (1) Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh mahasiswa, ketua jurusan/departemen/ bagian membuat persandingan antara karya ilmiah mahasiswa dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh mahasiswa.
- (2) Ketua jurusan/departemen/bagian meminta seorang dosen sejawat sebidang untuk memberikan kesaksian secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan mahasiswa.
- (3) Mahasiswa yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan ketua jurusan/departemen/bagian.
- (4) Apabila berdasarkan persandingan dan kesaksian telah terbukti terjadi plagiat, maka ketua jurusan/departemen/bagian menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa sebagai plagiat.

- (5) Apabila salah satu dari persandingan atau kesaksian, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada mahasiswa yang diduga melakukan plagiat.

Pasal 11

- (1) Dalam hal diduga telah terjadi plagiat oleh dosen/peneliti/tenaga kependidikan, Pimpinan Perguruan Tinggi membuat persandingan antara karya ilmiah dosen/peneliti/tenaga kependidikan dengan karya dan/atau karya ilmiah yang diduga merupakan sumber yang tidak dinyatakan oleh dosen/peneliti/tenaga kependidikan.
- (2) Pimpinan/Pimpinan Perguruan Tinggi meminta senat akademik/organ lain yang sejenis untuk memberikan pertimbangan secara tertulis tentang kebenaran plagiat yang diduga telah dilakukan dosen/peneliti/tenaga kependidikan.
- (3) Sebelum senat akademik/organ lain yang sejenis memberikan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), senat akademik/organ lain yang sejenis meminta komisi etik dari senat akademik/organ lain yang sejenis untuk melakukan telaah tentang:
 - a. kebenaran plagiat;
 - b. proporsi karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiah plagiat,yang diduga telah dilakukan dosen/peneliti/tenaga kependidikan.
- (4) Senat akademik/organ lain yang sejenis menyelenggarakan sidang dengan acara membahas hasil telaah komisi etik, dan mendengar pertimbangan para anggota senat akademik/organ lain yang sejenis, serta merumuskan pertimbangan yang akan disampaikan kepada Pimpinan/Pimpinan Perguruan Tinggi.
- (5) Dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang diduga melakukan plagiat diberi kesempatan melakukan pembelaan di hadapan sidang senat akademik/organ lain yang sejenis.
- (6) Apabila berdasarkan persandingan dan hasil telaah telah terbukti terjadi plagiat, maka senat akademik/organ lain yang sejenis merekomendasikan sanksi untuk dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagai plagiator kepada Pimpinan/Pimpinan Perguruan Tinggi untuk dilaksanakan.
- (7) Apabila salah satu dari persandingan atau hasil telaah, ternyata tidak dapat membuktikan terjadinya plagiat, maka sanksi tidak dapat dijatuhkan kepada dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang diduga melakukan plagiat.

BAB VI SANKSI

Pasal 12

- (1) Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (4), secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:
 - a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
 - d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;

- e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; atau
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.
- (2) Sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan plagiat sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 11 ayat (6), secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas:
- a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
 - d. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
 - e. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
 - f. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
 - g. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; atau
 - h. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.
- (3) Apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf g, dan huruf h menyanggah sebutan guru besar/profesor/ahli peneliti utama, maka dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Koordinator Perguruan Tinggi Swasta;
- (4) Menteri atau pejabat yang berwenang dapat menolak usul untuk mengangkat kembali dosen/peneliti/tenaga kependidikan dalam jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama atas usul perguruan tinggi lain, apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut pernah dijatuhi sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f atau huruf g serta dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama.
- (5) Dalam hal pemimpin perguruan tinggi tidak menjatuhkan sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), Menteri dapat menjatuhkan sanksi kepada plagiator dan kepada pemimpin perguruan tinggi yang tidak menjatuhkan sanksi kepada plagiator.
- (6) Sanksi kepada pemimpin perguruan tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) berupa:
- a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. pernyataan Pemerintah bahwa yang bersangkutan tidak berwenang melakukan tindakan hukum dalam bidang akademik.

Pasal 13

- (1) Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a, huruf b, dan huruf c dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara tidak sengaja.
- (2) Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (1) huruf d, huruf e, huruf f, dan huruf g, dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang.

- (3) Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara tidak sengaja.
- (4) Sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) huruf e, huruf f, huruf g, dan huruf h, dijatuhkan sesuai dengan proporsi plagiat hasil telaah dan apabila dilakukan secara sengaja dan/atau berulang.
- (5) Penjatuhan sanksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 tidak menghapuskan sanksi lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VII PEMULIHAN NAMA BAIK

Pasal 14

Dalam hal mahasiswa/dosen/peneliti/tenaga kependidikan tidak terbukti melakukan plagiat, pemimpin perguruan tinggi melakukan pemulihan nama baik yang bersangkutan.

BAB VIII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Agustus 2010

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD

MOHAMMAD NUH

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Kementerian Pendidikan Nasional,



Andi Panggerang Moenta, S.H., M.H., DFM.
13619026 136703 1 003

